

**PT J Resources Asia Pasifik Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
serta untuk Periode-periode yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022/
As of March 31, 2023 and December 31, 2022
and for the Periods ended March 31, 2023 and 2022

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

**Halaman/
Page**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT J Resources Asia Pasifik Tbk dan Entitas Anak pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk Periode-Periode yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022/
The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT J Resources Asia Pasifik Tbk and Its Subsidiaries as of March 31, 2023 and December 31, 2022 and for the Periods ended March 31, 2023 and 2022

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk Periode-periode yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - *As of March 31, 2023 and December 31, 2022 and for the Periods ended March 31, 2023 and 2022*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31
DESEMBER 2022 SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/*Name*
Alamat Kantor/*Office address*

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/*Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card*
Nomor Telepon/*Telephone number*
Jabatan/*Title*

2. Nama/*Name*
Alamat Kantor/*Office address*

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/*Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card*
Nomor Telepon/*Telephone number*
Jabatan/*Title*

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk periode-periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2023 dan 2022.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE
THREE-MONTH PERIODS ENDED
_MARCH 31, 2023 AND 2022**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK TBK AND
ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

- : Edi Permadi
: Gedung Equity, Lantai 48E
: Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
: Jakarta Selatan

: Jl. Cucak Rawa No. 18B, Tebet
: Jakarta Selatan

: (021) 515-3335
: Presiden Direktur/*President Director*
- : Sanjaya J
: Gedung Equity, Lantai 48E
: Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
: Jakarta Selatan

: Jl. Komp. Pakuwon Blok O No. 2
: Jakarta Barat

: (021) 515-3335
: Direktur/*Director*

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements as of March 31, 2023 and December 31, 2022 and for the three-month periods ended March 31, 2023 and 2022.
2. The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
- b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
- b. The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company and Its Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

02 Mei 2023/May 02, 2023



Edi Permadi
Presiden Direktur/President Director

Saniaya J
Direktur/Director

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas	5.795.758	4	6.252.890	Cash
Investasi	1.171.053	5	1.171.053	Investments
Piutang lain-lain	380.378	6	207.525	Other accounts receivable
Persediaan	53.035.146	7	46.438.045	Inventories
Pajak dibayar dimuka	36.736.916	8	38.827.137	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka, uang muka dan aset lancar lainnya	<u>19.519.260</u>	9	<u>9.353.013</u>	Prepayments, advances and other current assets
Jumlah Aset Lancar	<u>116.638.511</u>		<u>102.249.663</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 302.209.196 dan US\$ 296.909.012 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022	293.402.327	10	287.835.073	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation and impairment of US\$ 302,209,196 and US\$ 296,909,012 as of March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively
Aset eksplorasi dan evaluasi	150.988.497	11	148.151.550	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar US\$ 290.462.184 dan US\$ 287.983.984 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 and 31 Desember 2022	242.550.405	12	244.072.862	Mining properties - net of accumulated amortization of US\$ 290,462,184 and US\$ 287,983,984 as of March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively
Goodwill	10.048.411	13	10.048.411	Goodwill
Aset tidak lancar lain-lain	<u>14.584.925</u>	14	<u>15.872.520</u>	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>711.574.565</u>		<u>705.980.416</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	<u>828.213.076</u>		<u>808.230.079</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2023	Catatan/ Notes	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	49.562.768	15	47.797.908	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	12.388.222	16	13.652.203	Trade accounts payable - third parties
Utang pajak	31.347.686	17	34.431.991	Taxes payable
Beban akrual	13.512.203	18	11.821.300	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang lembaga keuangan bukan bank	198.442	19	1.109.036	Loans from non-bank financial institutions
Liabilitas sewa	2.152.815	20	3.730.999	Lease liabilities
Pinjaman bank	92.454.380	21	6.000.000	Bank loans
Utang obligasi	39.677.045	23	97.112.497	Bonds payable
Liabilitas derivatif	1.639.469	35	4.807.885	Derivative liabilities
Utang lain-lain	390.479		73.839	Other liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	243.323.509		220.537.658	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Pinjaman dari pihak berelasi	38.543.692	39	38.386.969	Loans from a related party
Liabilitas pajak tangguhan	49.491.583	37	49.383.838	Deferred tax liabilities
Cadangan biaya reklamasi dan penutupan tambang	20.793.436	24	20.557.613	Reclamation and mine closure reserve
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	6.363.005	36	6.935.403	Long-term employee benefits liability
Liabilitas derivatif	-	35	-	Derivative liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang lembaga keuangan bukan bank	64.240	19	310.858	Loans from non-bank financial institutions
Liabilitas sewa	432.738	20	341.254	Lease liabilities
Pinjaman bank	19.917.674	21	65.475.812	Bank loans
Surat utang jangka menengah	26.484.283	22	25.347.139	Medium term note
Utang obligasi	57.084.551	23	-	Bonds payable
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	219.175.202		206.738.886	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	462.498.711		427.276.544	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham				Capital stock - Rp 20 par value per share
Modal dasar - 100.000.000.000 saham				Authorized - 100,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 26.460.000.000 saham	58.830.001	26	58.830.001	Issued and paid-up - 26,460,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	102.481.975	27	102.481.975	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	2.124.832		2.124.832	Difference in value arising from transaction with non-controlling interests
Selisih kurs penjabaran kegiatan usaha luar negeri	(1.705.548)		107.270	Exchange differences on translation of foreign operations
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas	(1.021.048)	35	(1.241.471)	Fair value adjustment on cash flow hedging instruments
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	11.137		11.137	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	124.216.574		139.205.395	Unappropriated
Jumlah	284.937.923		301.519.139	Total
Kepentingan Nonpengendali	80.776.442	28	79.434.396	Noncontrolling Interests
Jumlah Ekuitas	365.714.365		380.953.535	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	828.213.076		808.230.079	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode-Periode yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Periods Ended March 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENJUALAN	22.207.429	29	28.908.499	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(8.410.545)</u>	30	<u>(16.512.095)</u>	COSTS OF SALES
LABA KOTOR	13.796.884		12.396.404	GROSS PROFIT
Pendapatan bunga	6.870		11.017	Interest income
Amortisasi dan penghapusan	(1.498.840)	32	(1.305.484)	Amortization and write-off
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(6.112.188)	33	(6.115.196)	Interest and other financial charges
Beban umum dan administrasi	(8.782.513)	31	(7.854.120)	General and administrative expenses
Lain-lain - bersih	<u>(6.138.991)</u>	34	<u>4.847.785</u>	Others - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	<u>(8.728.778)</u>		<u>1.980.406</u>	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		37		TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini	3.896.326		1.609.287	Current tax
Pajak tangguhan	<u>1.021.671</u>		<u>- 1.528.312</u>	Deferred tax
Jumlah Beban Pajak	<u>4.917.997</u>		<u>80.975</u>	Total Tax Expense
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	<u>(13.646.775)</u>		<u>1.899.431</u>	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss -
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas	220.423	35	(506.575)	Fair value adjustment on cash flow hedging instruments
Reklasifikasi penyesuaian nilai wajar atas instrumen di laba rugi	<u>-</u>		<u>-</u>	Reclassification of fair value adjustment on cash flow hedging instruments to profit or loss
Penyesuaian bersih	220.423		(506.575)	Net adjustment
Selisih kurs penjabaran kegiatan usaha luar negeri	<u>(1.812.818)</u>		<u>40.918</u>	Exchange differences on translating foreign operations
	<u>(1.592.395)</u>		<u>(465.657)</u>	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	<u>(1.592.395)</u>		<u>(465.657)</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF	<u>(15.239.170)</u>		<u>1.433.774</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(14.988.821)		668.819	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	<u>1.342.046</u>		<u>1.230.612</u>	Non-controlling interests
Jumlah	<u>(13.646.775)</u>		<u>1.899.431</u>	Total
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(16.581.216)		203.162	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	<u>1.342.046</u>	28	<u>1.230.612</u>	Non-controlling interests
Jumlah	<u>(15.239.170)</u>		<u>1.433.774</u>	Total
RUGI PER SAHAM	<u>(0,0006)</u>	38	<u>0,0000</u>	LOSS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan/ Equity Attributable to Owners of the Parent Company											
Catatan/ Note	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference In Value Arising from Transaction with Noncontrolling Interests	Selisih Kurs karena Penjabaran Kegiatan Usaha Luar Negeri/ Exchange Differences on Translating Foreign Operations	Penyesuaian Nilai Wajar atas Instrumen Lindung Nilai Arus Kas/ Fair Value Adjustment on Cash Flow Hedging Instruments	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
						Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
	58.830.001	102.481.975	2.124.832	88.737	(721.328)	11.137	162.147.122	324.962.476	73.776.032	398.738.508	Balance as of January 1, 2022
											Comprehensive income
											Profit (loss) for the year
											Other comprehensive income
											Remeasurements of defined benefit liability - net
											Exchange differences on translating foreign operations
											Reclassification of fair value adjustment on cash flow hedging instruments to profit or loss
											Fair value adjustment on cash flow hedging instruments
											Total comprehensive income
	58.830.001	102.481.975	2.124.832	129.655	(1.227.903)	11.137	162.797.844	325.147.541	75.006.573	400.154.114	Balance as of March 31, 2022
	58.830.001	102.481.975	2.124.832	107.270	(1.241.471)	11.137	139.205.395	301.519.139	79.434.396	380.953.535	Balance as of January 1, 2023
											Comprehensive income (loss)
											Profit (loss) for the year
											Other comprehensive income (loss)
											Remeasurements of defined benefit liability - net
											Exchange differences on translating foreign operations
											Fair value adjustment on cash flow hedging instruments
											Total comprehensive income
	58.830.001	102.481.975	2.124.832	1.705.548	1.021.048	11.137	124.216.574	284.937.923	80.776.442	365.714.365	Balance as of March 31, 2023

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode-Periode yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Periods Ended March 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari konsumen	22.207.429	28.908.499	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada konsultan, karyawan dan lainnya	<u>(16.202.084)</u>	<u>(11.756.931)</u>	Cash payments to consultants, employees and others
Arus kas yang dihasilkan dari operasi	6.005.345	17.151.568	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak	(5.108.365)	(7.344.941)	Payment of tax
Penerimaan bunga	<u>6.870</u>	<u>11.017</u>	Interest received
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>903.850</u>	<u>9.817.644</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan atas penjualan entitas anak	-	30.681.282	Proceeds from disposal of a subsidiary
Penerimaan atas pengembalian uang muka pembelian aset tetap	-	9.631.609	Proceeds from refund of advances for purchase of property, plant and equipment
Penarikan investasi	-	(17.471.521)	Withdrawal of investments
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(10.321.925)		Payment for advances for purchase of property, plant and equipment
Pembayaran instrument lindung nilai dan liabilitas derivative - kotor	(5.210.749)	-	Payment of cash flow hedging and derivative liabilities - gross
Penambahan properti pertambangan	(956.143)	-	Additions to mining properties
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(2.950.470)	(3.717.882)	Additions to exploration and evaluation assets
Perolehan aset tetap	<u>(10.874.370)</u>	<u>(8.725.741)</u>	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(30.313.657)</u>	<u>10.397.747</u>	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan atas pinjaman bank jangka panjang	40.896.242	-	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan (pembayaran) kepada pinjaman bank jangka pendek - bersih	1.764.860	18.579.559	Proceeds (payments) of short-term bank loans - net
Pembayaran atas pinjaman bank jangka panjang	(187.500)	-187.500	Payments of long-term bank loans
Pembayaran atas utang lembaga keuangan bukan bank	(1.157.212)	-301.021	Payments of loans from non-bank financial institutions
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(1.486.700)	-956.473	Payments of lease liabilities
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya	(6.112.188)	-5.983.449	Interest and other financial charges paid
Pembayaran utang obligasi	<u>(4.764.235)</u>	<u>0</u>	Payment of bonds payable
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>28.953.267</u>	<u>11.151.116</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS	(456.540)	31.366.507	NET DECREASE IN CASH
KAS AWAL TAHUN	6.252.890	3.215.045	CASH AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(592)</u>	<u>(3.094)</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS AKHIR PERIODE	<u>5.795.758</u>	<u>34.578.458</u>	CASH AT THE END OF THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2022 (Diaudit) dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak
diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December
31, 2022 (Audited) and for the periods ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT J Resources Asia Pasifik Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Pelita Sejahtera Abadi berdasarkan Akta No. 16 tanggal 14 Januari 2002 dari Oerip Hartati, S.H., notaris di Ungaran. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-03855.HT.01.01.Th.2002 tanggal 8 Maret 2002 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 14 Juni 2002, Tambahan Berita Negara No. 5772.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali, terakhir berdasarkan Akta No. 125 tanggal 24 September 2020 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta Utara, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0394184 tanggal 5 Oktober 2020.

Berdasarkan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi pertambangan dan penggalan, industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, konstruksi, pengangkutan dan pergudangan, dan pertanian, kehutanan dan perikanan.

Perusahaan berdomisili di Equity Tower, Lantai 48, Kawasan Niaga Terpadu Sudirman Lot 9, Jl. Jend. Sudirman Kav 52 - 53, Jakarta 12190, Indonesia.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tanggal 1 Mei 2002.

1. General

a. Establishment and General Information

PT J Resources Asia Pasifik Tbk (the Company) was established under the name of PT Pelita Sejahtera Abadi, based on Notarial Deed No. 16 dated January 14, 2002 of Oerip Hartati, S.H., public notary in Ungaran. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-03855.HT.01.01.Th.2002 dated March 8, 2002 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 48 dated June 14, 2002, Supplement No. 5772.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 125 dated September 24, 2020 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., public notary in North Jakarta, regarding the amendment of the articles of association of the Company in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of a Public Company and Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 on the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of a Public Company. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0394184 dated October 5, 2020.

In accordance with article 3 of the Company's amended Articles of Association, the scope of its activities mainly includes mining and quarrying, processing industry, wholesale and retail trading, construction, transportation and warehousing, agriculture, forestry and fisheries.

The Company's domicile is at Equity Tower, 48th Floor, Sudirman Central Business District Lot 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta 12190, Indonesia.

The Company started its commercial operations on May 1, 2002.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2022 (Diaudit) dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak
diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December
31, 2022 (Audited) and for the periods ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup" pada laporan keuangan konsolidasian.

Pemegang saham pengendali Grup adalah Jimmy Budiarto.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Obligasi

Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 31 Maret 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam-LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-655/PM/2003 untuk melakukan penawaran umum atas 30.000.000 saham Perusahaan dengan harga penawaran Rp 250 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 22 April 2003.

Pada tanggal 30 Desember 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan surat No. S-14017/BL/2011 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 726.000.000 saham dengan harga Rp 2.000 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada BEI pada tanggal 13 Januari 2012.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 110 tanggal 29 Agustus 2014 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, notaris di Jakarta Utara, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dan modal disetor masing-masing menjadi sebesar Rp 2.000.000.000.000 dan Rp 529.200.000.000 serta menyetujui penerbitan enam (6) saham bonus untuk setiap saham yang dimiliki oleh pemegang saham pada tanggal 23 September 2014, atau dengan jumlah keseluruhan sebanyak 4.536.000.000 saham bonus, ekuivalen dengan US\$ 50.428.016.

The Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group" in the consolidated financial statements.

The ultimate controlling shareholder of the Group is Jimmy Budiarto.

b. Public Offering of Shares and Bonds

Shares Offering

On March 31, 2003, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his letter No. S-655/PM/2003 for its offering to the public of 30,000,000 shares with offering price of Rp 250 per share. On April 22, 2003, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX).

On December 30, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-14017/BL/2011 for its Limited Public Offering I with preemptive rights of 726,000,000 shares with offering price of Rp 2,000 per share. On January 13, 2012, all of these shares were listed in IDX.

Based on Minutes of Extraordinary Stockholders' Meeting of the Company as stated in Notarial Deed No. 110 dated August 29, 2014 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, public notary in North Jakarta, the Company's stockholders approved the increase in Company's authorized and paid-up capital to Rp 2,000,000,000,000 and Rp 529,200,000,000, respectively, and the issuance of six (6) bonus shares for every share held by the stockholders as of September 23, 2014, or a total of 4,536,000,000 bonus shares (equivalent to US\$ 50,428,016).

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2022 (Diaudit) dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak
diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December
31, 2022 (Audited) and for the periods ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 18 tanggal 2 Juni 2016 dari Humbert Lie, S.H., S.E. M.Kn, notaris di Jakarta Utara, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan rasio 1:5 sehingga modal dasar Perusahaan mengalami perubahan dari sebelumnya 20.000.000.000 dengan nilai nominal Rp 100 per saham menjadi 100.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham, dan modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya 5.292.000.000 saham menjadi 26.460.000.000 saham.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada BEI.

Penawaran Umum Obligasi

Pada tanggal 27 Juni 2019, melalui surat OJK Nomor: No. S-99/D.04/2019 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran, Perusahaan telah memperoleh Pernyataan Efektif dari OJK untuk Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik, dengan jumlah obligasi sebesar Rp 3.000.000.000.000.

Pada tanggal 5 Juli 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap I Tahun 2019 sebesar Rp 256.000.000.000. Perusahaan mencatatkan seluruh obligasi tersebut pada BEI pada tanggal 8 Juli 2019.

Pada tanggal 25 September 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp 500.000.000.000. Perusahaan mencatatkan seluruh obligasi tersebut pada BEI pada tanggal 26 September 2019.

Pada tanggal 14 Februari 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap III Tahun 2020 sebesar Rp 569.650.000.000. Perusahaan mencatatkan seluruh obligasi tersebut pada BEI pada tanggal 17 Februari 2020.

Based on Deed Minutes of Meeting Decision of the Company No. 18 dated June 2, 2016 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, public notary in North Jakarta, the Company's stockholders approved the stock split with ratio 1:5, thus the Company's authorized capital changed from 20,000,000,000 shares with nominal value of Rp 100 per share to 100,000,000,000 shares with nominal value of Rp 20 per share, and issued and paid-up capital from 5,292,000,000 shares to 26,460,000,000 shares.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, all of the Company's outstanding shares are listed in IDX.

Bonds Offering

On June 27, 2019, the Company obtained Notice of Effectivity from OJK in its letter No. S-99/D.04/2019 for its offering of J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I with maximum nominal value of Rp 3,000,000,000,000.

On July 5, 2019, the Company offered J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase I Year 2019 totaling to Rp 256,000,000,000. On July 8, 2019, all of these bonds were listed in IDX.

On September 25, 2019, the Company offered J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase II Year 2019 with total nominal value of Rp 500,000,000,000. On September 26, 2019, all of these bonds were listed in IDX.

On February 14, 2020, the Company offered J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase III Year 2020 with total nominal value of Rp 569,650,000,000. On February 17, 2020, all of these bonds were listed in IDX.

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2022 (Diaudit) dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak
diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December
31, 2022 (Audited) and for the periods ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 6 Mei 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap IV Tahun 2020 sebesar Rp 225.000.000.000. Perusahaan mencatatkan seluruh obligasi tersebut pada BEI pada tanggal 8 Mei 2020.

Pada tanggal 30 Juli 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap V tahun 2020 sebesar Rp 650.000.000.000, yang terdiri dari 2 (dua) seri, dengan rincian sebagai berikut:

- Seri A sebesar Rp 335.000.000.000.
- Seri B sebesar Rp 315.000.000.000.

Perusahaan mencatatkan seluruh obligasi tersebut pada BEI pada tanggal 3 Agustus 2020.

Pada tanggal 27 November 2020, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap VI Tahun 2020, dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 415.260.000.000, yang terdiri dari 2 (dua) seri, dengan rincian sebagai berikut:

- Seri A sebesar Rp 252.170.000.000.
- Seri B sebesar Rp 163.090.000.000.

Obligasi ini dicatatkan pada BEI tanggal 30 November 2020.

Pada tanggal 26 Januari 2021, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap VII Tahun 2021 sebesar Rp 257.260.000.000. Perusahaan mencatatkan seluruh Obligasi tersebut di BEI pada tanggal 27 Januari 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh obligasi Perusahaan masing-masing sebesar Rp 1.457.533.750.000 dan Rp 1.528.740.000.000 telah tercatat di BEI.

On May 6, 2020, the Company offered J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase IV Year 2020 with total nominal value of Rp 225,000,000,000. On May 8, 2020, all of these bonds were listed in IDX.

On July 30, 2020, the Company offered J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase V Year 2020 with total nominal value of Rp 650,000,000,000 which is divided into 2 (two) series with details as follows:

- Series A amounting to Rp 335,000,000,000.
- Series B amounting to Rp 315,000,000,000.

On August 3, 2020, all of these bonds were listed in IDX.

On November 27, 2020, the Company offered Continuous J Resources Asia Pasifik Bonds I Phase VI Year 2020 with total nominal value of Rp 415,260,000,000, which is divided into 2 (two) series, with details as follows:

- A Series amounting to Rp 252,170,000,000.
- B Series amounting to Rp 163,090,000,000.

On November 30, 2020, all of these bonds were listed in IDX.

On January 26, 2021, the Company offered J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase VII Year 2021 with total nominal value of Rp 257,260,000,000. On January 27, 2021, all of these bonds were listed in IDX.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, all of the Company's bonds with total nominal value of Rp 1,457,533,750,000 and Rp 1,528,740,000,000, respectively, are listed in IDX.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2022 (Diaudit) dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak
diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December
31, 2022 (Audited) and for the periods ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, entitas anak yang dikonsolidasikan, baik dimiliki langsung maupun tidak langsung dan persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the subsidiaries which were consolidated, owned directly or indirectly, including the respective percentages of ownership held by the Company, follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Status Operasi/ Status of Operations	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Presentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ Effective Percentage of Ownership and Voting rights	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
						2023 dan/and 2022 %	2023
<u>Pemilikan Langsung/Direct Investments</u>							
PT J Resources Nusantara (JRN)	Jakarta, Indonesia	Perdagangan umum dan jasa/ General trading and services	-	2011	99,99	864.508.031	856.493.395
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Investments</u>							
<u>Entitas anak JRN/Subsidiaries of JRN</u>							
J Resources Netherland B.V. (JRBN)	Amsterdam, Belanda/ The Netherlands	Perusahaan investasi/ Investment company	-	2002	99,99	123.667.099	128.212.248
J&P Resources Gold OHQ (Malaysia) SDN. BHD. (JPRG)	Malaysia	Perusahaan jasa/ Services company	-	2008	99,99	11.790	11.783
PT J Resources Mining Services Indonesia (JRMSI)	Sulawesi Utara/ North Sulawesi Indonesia	Jasa pertambangan/ Mining services	-	2020	99,97	14.985.444	11.046.052
PT Sago Prima Pratama (SPP)	Jakarta, Indonesia	Pertambangan/ Mining	Produksi/ Production	2014	99,79	101.988.546	104.508.325
PT Arafura Surya Alam (ASA) *	Jakarta, Indonesia	Pertambangan/ Mining	Eksplorasi/ Exploration	-	99,99	130.986.093	118.219.561
PT J Resources Bolaang Mongondow (JRBM)	Sulawesi Utara/ North Sulawesi Indonesia	Pertambangan/ Mining	Produksi/ Production	2004	79,99	469.612.695	502.118.297
PT Sulawesi Anugerah Jaya (SAJ) *	Jakarta, Indonesia	Pertambangan/ Mining	-	-	99,96	166.099	159.041
PT Sulawesi Bukit Anugerah (SBA) *	Jakarta, Indonesia	Pertambangan/ Mining	-	-	99,96	166.099	159.041
<u>Entitas anak JBV/Subsidiary of JBV</u>							
J Resources Gold (UK) Limited (JRGL)	Inggris/ England	Pertambangan/ Mining	Produksi/ Production	1996	99,99	123.359.772	128.725.491
<u>Entitas anak JRGL/Subsidiary of JRGL</u>							
Specific Resources Sdn. Bdn. (SRS)	Malaysia	Jasa Pertambangan/ Mining services	-	1992	99,99	9.446.936	10.156.229
<u>Entitas anak ASA/Subsidiary of ASA</u>							
PT Mulia Bumi Persada (MBP) *	Jakarta, Indonesia	Pertambangan/ Mining	Eksplorasi/ Exploration	-	99,79	3.659	3.522
<u>Entitas anak SPP/Subsidiary of SPP</u>							
PT Mulia Bumi Seruyung (MBS) *	Jakarta, Indonesia	Pertambangan/ Mining	Eksplorasi/ Exploration	-	99,79	44.128	42.261

*): Belum beroperasi secara komersial/not yet operating commercially

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2022 (Diaudit) dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak
diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December
31, 2022 (Audited) and for the periods ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Financial information of a subsidiary that has material non-controlling interest as of and for the years ended March 31, 2023 and December 31, 2022 follows:

2023			
Kepentingan Nonpengendali yang Material/Material Non-controlling Interest			
Nama Entitas Anak/Name of Subsidiary	Bagian Kepemilikan/ Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balance	Bagian atas Jumlah Penghasilan Komprehensif/ Share in Total Comprehensive Income
JRBM	20,00	80.781.998	1.347.136

2022			
Kepentingan Nonpengendali yang Material/Material Non-controlling Interest			
Nama Entitas Anak/Name of Subsidiary	Bagian Kepemilikan/ Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balance	Bagian atas Jumlah Penghasilan Komprehensif/ Share in Total Comprehensive Income
JRBM	20,00	79.434.862	5.678.256

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari JRBM. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of JRBM is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan JRBM pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022:

Summarized statements of financial position of JRBM as of March 31, 2023 and December 31, 2022 follows:

	2023	2022	
Aset lancar	112.021.714	100.681.840	Current assets
Aset tidak lancar	357.590.981	401.436.457	Noncurrent assets
Jumlah Aset	<u>469.612.695</u>	<u>502.118.297</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	76.579.634	77.498.596	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	36.880.745	76.061.022	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>113.460.379</u>	<u>153.559.618</u>	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	<u>356.152.316</u>	<u>348.558.679</u>	Total Equity

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2022 (Diaudit) dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak
diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December
31, 2022 (Audited) and for the periods ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain JRBM untuk tahun-tahun
yang berakhir 31 Maret 2023 dan 2022:

	2023	2022	
Pendapatan	20.743.970	27.418.351	Revenues
Laba sebelum pajak	12.817.002	7.361.029	Profit before tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif	7.593.638	7.361.029	Total Comprehensive Income

Summarized statements of profit or loss
and other comprehensive income of JRBM
for the years ended March 31, 2023 and
2022 follows:

Ringkasan informasi arus kas JRBM untuk
tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2023
dan 2022:

	2023	2022	
Operasi	7.503.338	10.716.453	Operating
Investasi	(1.342.085)	(16.455.158)	Investing
Pendanaan	(4.480.239)	6.559.013	Financing
Kenaikan bersih kas	1.681.014	820.308	Net increase in cash

Summarized cash flow information of JRBM
for the years ended March 31, 2023 and
2022 follows:

Pelepasan Entitas Anak pada Tahun 2021

GSM

Berdasarkan Akta Pengalihan No. 87 tanggal
29 Desember 2021 dari Humberg Lie, S.H.,
S.E., M.Kn., notaris di Jakarta Utara, JRN
menjual seluruh kepemilikan sahamnya di
GSM kepada PT Andalan Bersama
Investama, pihak ketiga, dengan harga
sebesar Rp 2.132.850.000.000 (ekuivalen
sebesar US\$ 150.000.000). JRN mengakui
keuntungan penjualan sebesar
US\$ 36.298.092 yang disajikan sebagai laba
pelepasan entitas anak dalam laba rugi
tahun 2021.

Rincian sehubungan dengan pelepasan
GSM adalah sebagai berikut:

	2021
Harga Jual	150.000.000
Dikurangi:	
Nilai tercatat investasi	110.785.037
Beban pelepasan	2.916.871
	113.701.908
Keuntungan dari pelepasan entitas anak	36.298.092

Disposal of Subsidiary in 2021

GSM

Based on Deed of Transfer No. 87 dated
December 29, 2021 of Humberg Lie, S.H.,
S.E., M.Kn., a public notary in North
Jakarta, JRN sold all of its ownership in
shares of GSM to PT Andalan Bersama
Investama, a third party, at a selling price of
Rp 2,132,850,000,000 (equivalent to
US\$ 150,000,000). JRN recognized gain on
sale of US\$ 36,298,092 which was
presented as as gain on disposal of a
subsidiary in the 2021 profit or loss.

The details relating to the disposal of GSM
follows:

	2021
Selling price	150.000.000
Less:	
Carrying value of investment	110.785.037
Disposal related expenses	2.916.871
	113.701.908
Gain on disposal of a subsidiary	36.298.092

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2022 (Diaudit) dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak
diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December
31, 2022 (Audited) and for the periods ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Ekuitas JRN pada laba bersih GSM sebelum pelepasan sebesar US\$ 333.187 disajikan sebagai "Bagian laba bersih entitas anak sebelum pelepasan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2021.

Share of JRN in net income of GSM prior to disposal amounting to US\$ 333,187 is presented as "Share in net income of a subsidiary prior to disposal" in the 2021 consolidated statement of comprehensive income.

d. Ijin Usaha Pertambangan dan Informasi Mengenai Cadangan dan Sumber Daya

d. Mining Business Licenses and Reserves and Resources Information

Pemilik/ Owner	Nama Lokasi/ Location	Ijin Usaha Pertambangan/Mining License			Luas Area (Ha) (tidak diaudit)/ Size of Area (Ha) (unaudited)	Cadangan (tidak diaudit)/ Reserves (unaudited)		Sumber Daya (tidak diaudit)/ Resources (unaudited)	
		Jenis Ijin/ Type	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Expiration Date		Terbukti/ Proven	Terduga/ Probable	Terukur/ Measured	Terkira/ Indicated
						Ounce (Oz)	Ounce (Oz)	Ounce (Oz)	Ounce (Oz)
JRBM	Lanut Bakan, Sulawesi Utara/ North Sulawesi	Kontrak Karya/ Contract of Work	Tanggal 28 April 1997/ Dated April 28, 1997	9 Agustus 2034/ August 9, 2034	38.150	62.000 a) 45.000 b)	95.000 a) 490.000 b)	89.000 a) 45.000 b)	222.000 a) 677.000 b)
JRGL	Penjom, Malaysia	Sertifikat dan Ijin Tambang/ Mining Certificate and License	Sertifikat dan Ijin Tambang No/ Mining Certificate and License No. 24/2015, 08/2016, 16/2012, 17/2014, 1/123, 2/2011, 11/2010, 12/2010 13/2010, 14/2010, 15/2010 14/2015, 25/2015	Jatuh tempo pada berbagai tanggal (26 November 2024 hingga 12 Oktober 2030) Various dates (November 26, 2024 to October 12, 2030)	1.223	8.000 b)	422.000 b)	8.000 b)	1.135.000 b)
ASA	Kotabunan, Sulawesi Utara/ North Sulawesi	Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi/ Operation Mining Business License	Keputusan Bupati Bolaang Mongondow Timur/ Decision of Bolaang Mongondow East Regents No. 100 Tahun 2013	10 Juni 2033/ June 10, 2033	4.000	531.000 b)	1.276.000 b)	725.000 b)	1.838.000 b)
SPP	Seruyung, Kalimantan Utara/ North Kalimantan	Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi/ Operation Mining Business License	Keputusan Bupati Nunukan/ Decision of Nunukan Regents No.188.45/254/N/2013	3 Mei 2033/ May 3, 2033	3.560	- a)	- a)	29.000 a)	80.000 a)

a) Berdasarkan data internal/Based on internal data

b) Berdasarkan data internal yang dibuat oleh pihak yang kompeten/Based on internal data which prepared by competent person

e. Jumlah Produksi

e. Total Production

Jumlah total produksi emas Grup (tidak diaudit) sebagai berikut:

The Group's total gold production (unaudited) follows:

Pemilik Ijin/License Owner	Lokasi/Location	Jumlah Produksi/Total production	
		2023	2022
		Ounce (Oz)	Ounce (Oz)
JRBM	Bakan	13.267	15.580
JRGL	Penjom	2.229	779
Jumlah/Total		15.496	16.359

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2022 (Diaudit) dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak
diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December
31, 2022 (Audited) and for the periods ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

f. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 berdasarkan Akta No. 8 tanggal 3 Desember 2021 dari Mahendra Adinegara, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Jimmy Budiarto
Komisaris	:	Christian Wijayanto A.J.
Komisaris Independen	:	Budikwanto Kuesar

Direksi

Direktur Utama	:	Edi Permadi
Direktur	:	Sanjaya J Adi Maryono

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 3 Desember 2021, Dewan Komisaris Perusahaan menunjuk Budikwanto Kuesar sebagai Ketua Komite Audit, dan berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 11 Maret 2019, Dewan Komisaris Perusahaan menunjuk Anton Prawira dan Zeyd sebagai anggota Komite Audit Perusahaan.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit) pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah 836 dan 849 karyawan.

Jumlah gaji dan tunjangan yang diberikan dan diakui Perusahaan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar US\$ 229.053 dan US\$ 240.435 masing-masing pada tahun 2023 dan 2022.

g. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2023 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 April 2023. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

f. Employees, Directors and Board of Commissioners

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of March 31, 2023 and December 31, 2022 based on Notarial Deed No. 8 dated December 3, 2021 of Mahendra Adinegara, S.H., S.E., M.Kn., public notary in South Jakarta, follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Jimmy Budiarto
Commissioner	:	Christian Wijayanto A.J.
Independent Commissioner	:	Budikwanto Kuesar

Directors

President Director	:	Edi Permadi
Directors	:	Sanjaya J Adi Maryono

Based on the Circular Decision of the Company's Board of Commissioners dated December 3, 2021, the Board of Commissioners decided to appoint Budikwanto Kuesar as Head of Audit Committee and based on the Circular Decision of the Company's Board of Commissioners dated March 11, 2019, the Board of Commissioners decided to appoint Anton Prawira and Zeyd as members of the Company's Audit Committee.

Key management personnel of the Group consist of the Commissioners and Directors.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Group has 836 and 849 employees, respectively (unaudited).

The aggregate salaries and benefits paid to and accrued by the Company for all Commissioners and Directors amounted to US\$ 229,053 and US\$ 240,435 in 2023 and 2022, respectively.

g. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the year ended March 31, 2023 were completed and authorized for issuance on April 28, 2023 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2023 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (US\$) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies**

**a. Basis of Consolidated Financial
Statements Preparation and
Measurement**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended March 31, 2023 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (US\$) which is also the functional currency of the Company.

b. Asumsi Kelangsungan Usaha

Grup mengalami kerugian bersih sebesar US\$ 16.038.263 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022. Selain itu, liabilitas jangka pendek Grup melampaui aset lancarnya sebesar US\$ 118.287.995 pada tanggal 31 Desember 2022. Pada tanggal tersebut, pinjaman Grup adalah sebesar US\$ 285.612.472, dimana sebesar US\$ 144.910.405 merupakan pinjaman bank jangka pendek dan utang obligasi yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun sejak tanggal 31 Desember 2022, sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 15 dan 23.

Meskipun demikian, manajemen berkeyakinan bahwa penggunaan asumsi kelangsungan usaha dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022 adalah tepat, dengan mempertimbangkan langkah-langkah yang diambil berikut, dimana manajemen berkeyakinan bahwa langkah-langkah tersebut akan memungkinkan Grup untuk membayar utangnya pada saat jatuh tempo, setidaknya selama dua belas bulan ke depan sejak 31 Desember 2022, dan Grup akan terus meningkatkan kinerja operasinya dan menghasilkan arus kas yang memadai dari operasinya:

- Jatuh tempo Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik (Obligasi) Tahap III, V Seri B dan VI Seri B telah diperpanjang sampai dengan tahun 2026.

Perusahaan saat ini sedang dalam proses negosiasi dengan pemegang obligasi untuk perpanjangan jatuh tempo Obligasi Tahap I dan Tahap IV yang akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 5 Juni 2023 dan 6 Mei 2023.

b. Going Concern Assumption

The Group incurred a net loss of US\$ 16,038,263 during the year ended December 31, 2022. Further, the Group's current liabilities exceeded its current assets by US\$ 118,287,995 as of December 31, 2022. As at that date, the Group's loans and borrowings amounted to US\$ 285,612,472 of which US\$ 144,910,405 million were short-term bank loans and bonds payable which are due within one year from December 31, 2022 as disclosed in Notes 15 and 23.

Notwithstanding this, the management believes that the use of the going concern assumption in the preparation and presentation of the consolidated financial statements for the financial year ended December 31, 2022 is appropriate, after taking into consideration of the following actions which the management believes that will enable the Group to pay its debts as and when they fall due, at least the next twelve months from December 31, 2022, and the Group will continue to improve its operating performance and generate adequate cash flows from its operations:

- Maturity of J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I (Bonds) Phase III, V Series B and VI Series B have been extended until 2026.

The Company is currently in the process of negotiation with the bondholders for extension in the maturity of Bonds Phase I and Phase IV which will mature on June 5, 2023 and May 6, 2023, respectively.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2022 (Diaudit) dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak
diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December
31, 2022 (Audited) and for the periods ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Mempercepat pengembangan pit Tapagale di Tambang Bakan, termasuk pembangunan akses jalan dan semua fasilitas-fasilitas yang terkait, yang dapat memberikan kontribusi terhadap produksi di tahun 2023 terhitung sejak semester 2 tahun 2023. Manajemen juga telah melakukan perubahan dengan menggunakan kontraktor pertambangan di kuartal 3 (tiga) tahun 2022, yang bertujuan untuk mempercepat pengembangan pit dan produksi. • Manajemen berencana untuk mengolah stockpile Lanut di Tambang Bakan untuk menghasilkan tambahan produksi. • Menjaga pembangunan Proyek Doup agar memenuhi target tanggal penyelesaian untuk dapat melakukan produksi emas pertamanya di semester 1 (satu) tahun 2024. • Menerapkan langkah cost-cutting untuk mengurangi biaya, sambil melakukan penyesuaian kapasitas produksi TSF ke 5.000tpd, yang akan cukup untuk menjaga keberlangsungan jangka panjang dari Penjom. | <ul style="list-style-type: none"> • Accelerating the development of Tapagale pit of Bakan Mine, including the construction of the access road and all associated facilities, which will be able to contribute to 2023's production starting in 2nd semester of 2023. Management has also switched to mining contractors in the third quarter of 2022 to further speed up pit development and production. • Management plans to process Lanut's stockpile in Bakan Mine to generate additional production. • Maintaining the construction pace of Doup Project to meet the target completion date for first gold production in 1st semester of 2024. • Implementing cost-cutting measures to reduce expenses, while adjusting TSF production capacity to 5,000tpd, which will be adequate in maintaining Penjom's long term viability. |
|--|--|

Berdasarkan hal tersebut di atas, manajemen menyimpulkan bahwa tidak terdapat ketidakpastian material yang menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk melanjutkan operasional di masa mendatang dan untuk melunasi kewajibannya dalam kegiatan usaha normal.

Based on the above, the management concluded that there is no material uncertainty that casts a significant doubt on the Group's ability to continue in operational existence for the foreseeable future and to discharge its liabilities in the normal course of business.

c. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2022 (Diaudit) dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak
diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December
31, 2022 (Audited) and for the periods ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama periode berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;

- the ability to use its power on the investee to affect the Group returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2022 (Diaudit) dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak
diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December
31, 2022 (Audited) and for the periods ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Rupiah (Rp/IDR)	0,000066
Dolar Australia (AUD)	0,671100
Ringgit Malaysia (RM/MYR)	0,226194

Kelompok usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari entitas anak yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian, dijabarkan pada mata uang penyajian sebagai berikut:

- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

d. Foreign Currency Translation

Functional Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

The conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	<u>2022</u>	
0,000070		Rupiah (Rp/IDR)
0,751502		Australian Dollar (AUD)
0,237841		Malaysian Ringgit (RM/MYR)

Group Companies

The results and financial position of a subsidiary that has a functional currency different from the presentation currency are translated into the presentation currency as follows:

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2022 (Diaudit) dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak
diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December
31, 2022 (Audited) and for the periods ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

- | | |
|---|--|
| <p>a. aset dan liabilitas dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;</p> <p>b. penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan</p> <p>c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.</p> | <p>a. assets and liabilities are translated at the closing rate at the date of the statement of financial position;</p> <p>b. income and expenses are translated at average exchange rates; and</p> <p>c. all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.</p> |
|---|--|

Mata uang fungsional JPRG adalah MYR dan untuk MBP dan MBS adalah IDR. Laporan keuangan entitas-entitas anak tersebut dijabarkan kedalam mata uang penyajian menggunakan kurs berikut ini:

The functional currencies of JPRG is MYR and for MBP and MBS is IDR. Their financial statements were translated into presentation currency using the following exchange rates:

	2023	2022	
<u>MYR</u>			<u>MYR</u>
Akun-akun laporan posisi keuangan	0,2262	0,2261	Statement of financial position accounts
Akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	0,2283	0,2266	Statement of profit or loss and other comprehensive income accounts
<u>IDR</u>			<u>IDR</u>
Akun-akun laporan posisi keuangan	0,000066	0,000064	Statement of financial position accounts
Akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	0,000066	0,000067	Statement of profit or loss and other comprehensive income accounts

Selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri disajikan dalam ekuitas. Jika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepaskan, maka selisih kurs yang berasal dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri tersebut, yang sebelumnya disajikan dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian penjualan.

The translation of the net investment in foreign entities is taken to equity. When a foreign operation is sold, exchange differences arising from the translation of the net investment in such foreign operation taken to equity are recognized in profit or loss as part of the gain or loss on sale.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan menggunakan kurs penutup.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of a foreign entity are treated as assets and liabilities of the foreign entity and translated at the closing rate.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

e. Transactions with Related Parties

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan, atau
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

g. Kas

Kas terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

h. Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga (3) bulan pada saat penempatan namun dijaminan, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga (3) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai bagian dari investasi.

f. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading, or
- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily to the purpose of trading,
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

g. Cash

Cash consists of cash on hand and in banks which are not used as collateral and are not restricted.

h. Time Deposits

Time deposits with maturities of three (3) months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than three (3) months from the date of placement are presented as part of investments.

i. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, aset keuangan Grup terdiri dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

1) Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

i. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Group's financial assets consist of financial assets at amortized cost and financial assets at fair value through profit or loss.

1) Financial Assets at Amortized Cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2022 (Diaudit) dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak
diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December
31, 2022 (Audited) and for the periods ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, kategori ini meliputi kas, deposito berjangka yang dibatasi pencairannya yang disajikan sebagai investasi, piutang lain-lain, setoran jaminan dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya yang disajikan sebagai aset lancar lainnya, setoran jaminan dan jaminan reklamasi dan pasca tambang yang disajikan sebagai aset tidak lancar lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

2) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Derivatif juga diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, kategori ini meliputi investasi dalam reksa dana dan aset derivatif (termasuk dalam akun aset tidak lancar lain-lain) yang dimiliki oleh Grup.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Group's cash, restricted time deposits included in investments, other accounts receivable, security deposits and restricted cash in banks included in other current assets, and security deposits and reclamation and mine closure guarantee included in other noncurrent assets are classified in this category.

2) Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss (FVPL) unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

Derivatives are also categorized as fair value through profit or loss unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Group's investment in mutual fund and derivative assets (included in other non-current assets) are included in this category.

***Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas***

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

1. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

***Financial Liabilities and Equity
Instruments***

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPTL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

1. Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2022 (Diaudit) dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak
diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December
31, 2022 (Audited) and for the periods ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, kategori ini meliputi pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang lain-lain, utang lembaga keuangan bukan bank, pinjaman bank jangka panjang, surat utang jangka menengah, utang obligasi dan pinjaman dari pihak berelasi yang dimiliki oleh Grup.

2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Grup memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini.

Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, kategori ini meliputi liabilitas derivatif (hanya untuk perjanjian *swap* atas mata uang silang) yang dimiliki oleh Grup.

Instrumen Keuangan Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai

Derivatif pada pengakuan awal diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali tergantung apakah derivatif tersebut ditujukan untuk instrumen lindung nilai, dengan demikian tergantung pada, sifat *item* yang dilindung nilai. Grup mengkategorikan derivatif sebagai salah satu dari:

- a. lindung nilai atas nilai wajar dari aset atau liabilitas yang diakui, atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar);
- b. lindung nilai atas risiko tertentu yang menyertai aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi (lindung nilai atas arus kas); atau

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Group's short-term bank loans, trade accounts payable, accrued expenses, other liabilities, loans from non-bank financial institutions, long-term bank loans, medium term notes, bonds payable and loans from a related party are classified in this category.

2. Financial Liabilities at FVPL

Financial liabilities are classified in this category if these result from trading activities or derivative transactions that are not accounted for as accounting hedges, or when the Group elects to designate a financial liability under this category.

Changes in fair value are recognized directly in profit or loss.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Group's derivative liabilities (only for cross currency swap agreement) are included in this category.

Derivative Financial Instruments and Hedging Activities

Derivatives are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognizing the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either:

- a. hedges of the fair value of recognized assets or liabilities or a firm commitment (fair value hedges);
- b. hedges of a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge); or

- c. lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan usaha luar negeri (lindung nilai atas investasi neto).

Pada saat dimulainya transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi untuk melakukan berbagai transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penelaahannya, baik pada tahap awal maupun selama proses transaksi, mengenai apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai efektif untuk saling hapus atas perubahan nilai wajar atau arus kas dari *item* yang dilindung nilai.

Lindung nilai atas arus kas

Porsi efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditunjukkan untuk dan memenuhi syarat sebagai lindung nilai atas arus kas diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Jumlah yang terakumulasi dalam ekuitas dipindahkan ke laba rugi dalam periode dimana *item* yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

- c. hedges of a net investment in a foreign operation (net investment hedge).

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

Cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as a cash flow hedge is recognized in other comprehensive income.

Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts; and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 71, the Group reclassifies all affected financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes lifetime expected credit losses (ECL) when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

j. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

j. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2022 (Diaudit) dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak
diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December
31, 2022 (Audited) and for the periods ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

k. Persediaan

Persediaan mineral dan produk mineral terdiri dari barang jadi, barang dalam proses dan bijih di *stockpile* dinyatakan dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih. Suku cadang dan perlengkapan dinilai pada biaya perolehan atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah.

Nilai realisasi bersih adalah harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Pembayaran dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

k. Inventories

Minerals and mineral products inventories which consist of finished goods, work in process and ore in stockpile are stated at net realizable values. Spareparts and supplies are valued at the lower cost or net realizable value.

Net realizable value is the selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

l. Prepayments

Prepayments are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

m. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Property, plant and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-belan yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-belan tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa mendatang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-belan tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Aset tetap disusutkan berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan	4 - 20	Buildings
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Perlengkapan kantor	2 - 5	Office equipment
Pabrik, mesin dan peralatan	4 - 20	Plant, machinery and equipment

Aset tetap berupa jalan dan saluran disusutkan berdasarkan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai saat inspeksi signifikan berikutnya.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

The depreciation of property, plant and equipment is computed using straight-line method based on the estimated useful lives of the assets, as follows:

The depreciation for road and earthworks is computed using unit-of production method based on estimated reserve.

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

n. Biaya Tanggahan

Grup menerapkan PSAK No. 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral", yang mengatur pelaporan keuangan atas aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada pertambangan sumber daya mineral, terutama mengenai identifikasi dan pengungkapan aset yang timbul dari aktivitas tersebut untuk memberi pemahaman atas jumlah, waktu dan kepastian atas arus kas masa depan terkait dan ISAK No. 29 "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka".

Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi melibatkan pencarian mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial dari sebuah sumber daya teridentifikasi.

Biaya eksplorasi dan evaluasi termasuk bahan dan bahan bakar yang digunakan, survei biaya, biaya pengeboran, pembayaran kepada kontraktor dan biaya lainnya dikapitalisasi. Biaya administrasi yang tidak langsung dapat diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan ke laba rugi.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from de-recognition of property, plant and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

n. Deferred Costs

The Group applies PSAK No. 64, "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources", which prescribes financial reporting of the exploration and evaluation of mining activities for mineral resources, especially identification and disclosures for assets arising from these activities to give understanding of the related amount, timing and certainty and ISAK No. 29 "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine".

Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation costs include materials and fuel used, surveying costs, drilling costs, payments made to contractors and other capitalizable costs. Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to profit or loss.

Biaya eksplorasi dan evaluasi (termasuk amortisasi atas biaya lisensi yang dikapitalisasi) dikapitalisasi pada saat terjadinya, kecuali dalam keadaan berikut:

- (i) sebelum memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu;
- (ii) setelah dapat dibuktikan dengan kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral atau ditemukannya cadangan terbukti.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset eksplorasi dan evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah untuk indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan unit penghasil kas) terhadap eksplorasi yang terkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan ke laba rugi.

Properti Pertambangan

Properti pertambangan mencakup aset dalam tahap produksi dan pengembangan, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi. Properti pertambangan dalam tahap pengembangan tidak diamortisasi sampai tahapan produksi dimulai.

Setelah pengalihan "Aset eksplorasi dan evaluasi" ke "Properti pertambangan", semua pengeluaran selanjutnya yang terkait dengan pengembangan tambang dikapitalisasi dalam "Properti pertambangan". Biaya pengembangan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh akses ke cadangan terbukti dan teroka dan biaya penyediaan fasilitas untuk mengekstraksi, menangani, mengumpulkan, mengangkut dan menyimpan mineral.

Exploration and evaluation costs (including amortization of capitalized license costs) are capitalized as incurred, except in the following circumstances:

- (i) before the legal rights to explore a specific area are obtained;
- (ii) after the technical feasibility and commercial viability of extracting a mineral resource are demonstrable or proven reserves are discovered.

Capitalized exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and evaluation assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for use but monitored for indications of impairment. Where a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest in conjunction with the group of operating assets (representing a cash generating unit) to which the exploration is attributed. To the extent that exploration and evaluation costs are not expected to be recovered, these are charged to profit or loss.

Mining Properties

Mining properties include assets in production and in development, stripping activity assets and assets transferred from exploration and evaluation assets. Mining properties in development are not amortized until production commences.

Upon transfer of "Exploration and evaluation assets" into "Mining properties", all subsequent expenditures related to the development of mines are capitalized within "Mining properties". Development costs represents costs incurred to obtain access to proven and probable reserves and to provide facilities for extracting, treating, gathering, transporting and storing the minerals.

Ketika proyek konstruksi tambang masuk ke dalam tahap produksi, kapitalisasi atas biaya pembangunan tambang tertentu dihentikan dan biaya-biaya dapat diakui sebagai bagian dari nilai persediaan atau dibebankan. Aset tambang yang telah berproduksi dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai. Akumulasi biaya dari tambang yang telah berproduksi diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang cadangan tambang tersebut dapat dipulihkan secara ekonomis.

Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti dan terduga pada saat produksi dimulai.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 14 "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah tahap produksi yang timbul dengan manfaat peningkatan akses menuju bijih di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih (*ore body*)) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;

When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and costs are either regarded as part of the cost of inventory or expensed. Items of assets of producing mine are stated at cost, less accumulated amortization and accumulated impairment losses. The accumulated costs of producing mines are amortized on the unit-of-production basis over the economically recoverable reserves of the mine concerned.

Stripping Activity Assets

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using a unit-of-production method on the basis of proven and probable reserves, once production starts.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 14 "Inventories". To the extent the benefit is improved access to ore, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criteria are met:

- It is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the entity;

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2022 (Diaudit) dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak
diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December
31, 2022 (Audited) and for the periods ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

- Entitas dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang

- The entity can identify the component of the ore body for which access has been improved; and
- The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component of the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.

lebih tepat.

o. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

o. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease'.

As Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna, termasuk di aset tetap, dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

The Group recognizes a right-of-use asset included in property, plant and equipment, and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

p. Aset Tak Berwujud

Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

Piranti Lunak

Piranti lunak yang diperoleh secara terpisah diamortisasi sepanjang masa manfaatnya selama 8 tahun dengan menggunakan metode garis lurus. Umur manfaat dan metode amortisasi ditelaah setiap akhir periode pelaporan dan dilakukan penyesuaian secara prospektif apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short- term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

p. Intangible Assets

Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

Software

Software acquired separately is amortized over its beneficial period of eight (8) years using the straight-line method. The estimated useful life and amortization method are reviewed at the end of each annual reporting period, with the effect of any change in estimate being accounted for on a prospective basis.

q. Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud Lainnya

Aset takberwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk goodwill, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

q. Impairment of Goodwill and Other Intangibles Assets

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumption may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of the Group's operations.

r. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

s. Provisi

Umum

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

Pengeluaran Biaya Lingkungan untuk Reklamasi

Operasional Grup saat ini dan di masa depan terpengaruh dari waktu ke waktu oleh perubahan regulasi tentang lingkungan. Kebijakan Grup ialah untuk memenuhi dan bila memungkinkan melebihi persyaratan yang ditentukan oleh regulasi yang dikeluarkan pemerintah dengan menggunakan aplikasi yang terbukti secara teknis dan ekonomis dapat dilakukan.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

s. Provisions

General

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

Environmental Expenditures for Reclamation Cost

The operations of the Group has been, and may in the future be, affected from time to time to varying degrees by changes in environmental regulations. The Group's policy is to meet or, if possible, surpass the requirements of all applicable regulations issued by the Government by application of technically proven and economically feasible measures.

Biaya-biaya yang terkait dengan program reklamasi dan lingkungan yang berjalan dibebankan ke laba rugi saat terjadi atau dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan manfaat ekonomis di masa depan. Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang terjadi saat tahap operasi produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi. Cadangan jaminan reklamasi telah disusun sesuai dengan persyaratan pemerintah Indonesia.

Untuk masalah lingkungan yang mungkin tidak memerlukan penghentian suatu aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab dan ditentukan bahwa ada liabilitas dan jumlahnya dapat ditentukan, maka Grup mencatat akrual untuk liabilitas estimasi. Dalam menentukan apakah terdapat liabilitas sehubungan dengan masalah lingkungan, maka Grup menerapkan kriteria pengakuan liabilitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

Pengeluaran Biaya Lingkungan untuk Penutupan Tambang

Pengelolaan tambang umumnya diharuskan untuk merestorasi tambang dan lokasi pemrosesan pada akhir umur produksi tambang tersebut ke kondisi yang dapat diterima oleh otoritas berwenang dan konsisten dengan kebijakan lingkungan yang diterapkan oleh Grup. Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan sesudah produksi selesai. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Expenditures that relate to ongoing environmental and reclamation programs are charged to profit or loss as incurred, or capitalized and depreciated depending on their future economic benefits. Restoration, rehabilitation, and environmental expenditure incurred during the production phase of operations is charged as part of the cost of production. A reclamation guarantee reserve has also been set up in accordance with applicable Government requirements in Indonesia.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Group accrues for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

Environmental Expenditures for Mine Closure

Mining operations are generally required to restore mine and processing sites at the end of their producing lives to a condition acceptable to the relevant authorities and consistent with the Group's environmental policies. The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. These obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate, that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arises during production are charged to cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diakui untuk menggambarkan pengalihan barang dan jasa kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang dan jasa tersebut. Pendapatan diakui dalam laporan laba rugi sebagai berikut:

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk pertambangan diakui pada saat Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu dengan mengalihkan kendali atas barang yang dijanjikan kepada pelanggan dan semua kriteria penerimaan telah dipenuhi. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah harga transaksi yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan. Pendapatan tidak diakui apabila terdapat ketidakpastian yang signifikan mengenai pemulihan imbalan yang jatuh tempo, biaya terkait atau kemungkinan pengembalian barang.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengakuan Beban

Beban pokok pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

u. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

Revenue is recognized to depict the transfer of goods and services to customers in amounts that reflect the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods and services. Revenue is recognized in profit or loss as follows:

Revenue from contracts with customers

Revenue from sales arising from physical delivery of mining products is recognized when the Group satisfies a performance obligation at a point in time by transferring control of a promised good to a customer and all criteria for acceptance have been satisfied. The amount of revenue recognized is the amount of the transaction price allocated to the satisfied performance obligation. Revenue is not recognized to the extent where there are significant uncertainties regarding recovery of the consideration due, associated costs or possible return of goods.

Interest income

Interest income for all financial instruments is recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expense Recognition

Costs of revenues and expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

u. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

v. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Program Pensiun Manfaat Pasti

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are completed.

v. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Defined-Benefit Plan

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Program Pensiun Iuran Pasti

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang entitas anak tertentu merupakan imbalan pasca-kerja iuran pasti melalui dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Jumlah iuran yang terutang diakui sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Jika ada bagian iuran yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, maka iuran tersebut disajikan sebesar nilai kini liabilitas yang didiskontokan.

Manfaat iuran pasti ditentukan berdasarkan akumulasi iuran dan hasil pengembangan investasi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Defined-Contribution Pension Plan

Long-term employee benefits liability of certain subsidiaries represents post-employment benefits, defined-contribution plans through a certain pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The contribution payable is accrued as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and an expense in profit or loss.

If a part of the contributions falls due in a period in excess of twelve (12) months from the consolidated statement of financial position date, the contributions are presented at its discounted amount.

Defined-contribution plan benefits are determined based on accumulated contributions and returns on investments.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

w. **Pajak Penghasilan**

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

x. **Laba (Rugi) per Saham**

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar tahun yang bersangkutan.

w. **Income Tax**

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

x. **Earnings (Loss) per Share**

Earnings (loss) per share are computed by dividing profit (loss) attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan

y. Events after the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent the summary of significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2022 (Diaudit) dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak
diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December
31, 2022 (Audited) and for the periods ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

<p>mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.</p>	<p>currency in which funds from financing activities are generated.</p>
<p>b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan</p> <p>Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.</p>	<p>b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities</p> <p>The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.</p>
<p>c. Aset Eksplorasi dan Evaluasi</p> <p>Penerapan kebijakan Grup atas biaya eksplorasi dan evaluasi membutuhkan pertimbangan dalam menentukan apakah akan ada manfaat ekonomis di masa depan yang dihasilkan dari eksploitasi atau penjualan di masa depan atau saat dimana aktivitas-aktivitas belum mencapai tahap yang membutuhkan penilaian yang andal akan keberadaan dari cadangan. Penentuan cadangan dan sumber daya merupakan suatu proses estimasi yang membutuhkan berbagai tingkatan ketidakpastian sesuai dengan subklasifikasi dan estimasi ini secara langsung mempengaruhi penangguhan dari biaya eksplorasi. Kebijakan penangguhan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu tentang peristiwa atau kejadian di masa depan, terutama mengenai kemungkinan terciptanya kegiatan operasional yang ekonomis. Estimasi dan asumsi yang telah dibuat dapat berubah apabila terdapat informasi baru yang tersedia. Jika, setelah biaya dikapitalisasi, informasi baru yang tersedia menunjukkan bahwa pemulihan dari biaya tidak mungkin terjadi, maka jumlah yang sudah dikapitalisasi dihapus dan dibebankan ke laba rugi pada periode dimana informasi baru tersebut tersedia.</p>	<p>c. Exploration and Evaluation Assets</p> <p>The application of the Group's accounting policy for exploration expenditures requires judgment in determining whether it is likely that future economic benefits can be recovered either from future exploitation or sale or where activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. The determination of ore reserves and resource is itself an estimation process that requires varying degrees of uncertainty depending on sub-classification and these estimates directly impact the point of deferral of exploration cost. The deferral policy requires management to make certain estimates and assumptions about future events or circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Estimates and assumptions made may change if new information becomes available. If, after expenditure is capitalized, information becomes available suggesting that the recovery of expenditure is unlikely, the amount capitalized is written off in profit and loss in the period when the new information becomes available.</p>
<p>Nilai tercatat aset eksplorasi dan evaluasi diungkapkan pada Catatan 11.</p>	<p>The carrying values of exploration and evaluation assets are disclosed in Note 11.</p>

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2022 (Diaudit) dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak
diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December
31, 2022 (Audited) and for the periods ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Kas	5.795.758	6.252.890	Cash
Investasi - deposito berjangka	750.000	750.000	Investments - time deposits
Piutang lain-lain	380.378	207.525	Other accounts receivable
Biaya dibayar dimuka, uang muka, dan aset lancar lainnya -			Prepayments, advances and other current assets -
Setoran jaminan	886.920	1.034.000	Security deposits
Aset tidak lancar lain-lain	14.093.387	14.253.714	Other noncurrent assets
Jumlah	<u>21.906.443</u>	<u>22.498.129</u>	Total

e. Sewa

Grup Sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kendaraan, mesin dan peralatan dan alat berat. Grup menentukan bahwa sewa kendaraan, mesin dan peralatan, dan alat berat memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa. Grup juga menentukan sejumlah sewa ruangan dan kendaraan termasuk sewa jangka pendek dan menerapkan ketentuan dalam PSAK No. 73, Sewa, mengenai pengecualian sewa jangka pendek.

d. Allowance for Impairment

At each financial position reporting date, the Group assesses whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as of March 31, 2023 and December 31, 2022 follows:

e. Lease

Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for vehicle, machinery and equipment and heavy equipment. The Group has determined that vehicle, machinery and equipment and heavy equipment meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities. The Group has determined that some commercial space and vehicle leases are short-term leases and applied PSAK No. 73, Leases, about exemptions on short-term leases.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar instrumen keuangan diungkapkan pada Catatan 25.

f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair values of financial instruments are set out in Note 25.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 diungkapkan pada Catatan 10.

c. Penyusutan dan Amortisasi Berdasarkan Unit Produksi

Estimasi cadangan yang terpulihkan digunakan dalam menentukan penyusutan untuk jalan dan saluran dan amortisasi dari properti pertambangan. Hal ini menghasilkan beban penyusutan dan amortisasi yang proporsional terhadap penurunan estimasi dari masa manfaat produksi tambang. Masa manfaat aset yang dinilai secara tahunan dipengaruhi oleh batasan masa manfaat secara fisik dan penilaian kini dari cadangan tambang yang dapat dipulihkan secara ekonomis di tempat aset itu berada. Penilaian ini membutuhkan penggunaan estimasi dan asumsi, termasuk jumlah cadangan yang dapat terpulihkan dan estimasi dari pengeluaran modal di masa depan. Perubahan estimasi diakui secara prospektif.

b. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each of the items of the Group's property, plant and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of property, plant and equipment.

The carrying values of property, plant and equipment as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are disclosed in Note 10.

c. Units-of-Production Depreciation and Amortization

Estimated recoverable reserves are used in determining the depreciation of road and earthworks and amortization of mining properties. This results in an amortization charges proportional to the depletion of the estimated remaining life of mine production. Each item's life, which is assessed annually, has regard to both its physical life limitations and to present assessments of economically recoverable reserves of the mine property at which the asset is located. These calculations require the use of estimates and assumptions, including the amount of recoverable reserves and estimates of future capital expenditures. Changes are accounted for prospectively.

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2022 (Diaudit) dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak
diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December
31, 2022 (Audited) and for the periods ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat jalan dan saluran dan properti pertambangan yang disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi masing-masing diungkapkan pada Catatan 10 dan 12.

d. Penurunan Nilai *Goodwill*

Uji penurunan nilai *goodwill* wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat *goodwill*, dimana telah diuji penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 13.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan berupa aset tetap, aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan masing-masing diungkapkan pada Catatan 10, 11 dan 12.

The carrying values of road and earthworks depreciated and mining properties amortized using units-of-production method are set out in Notes 10 and 12, respectively.

d. Impairment of Goodwill

Impairment testing of goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operation.

The carrying amount of goodwill, on which impairment analysis was applied, is disclosed in Note 13.

e. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of non-financial assets which consist of property, plant and equipment, exploration and evaluation assets and mining properties are set out in Notes 10, 11 and 12, respectively.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 36 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 36.

g. Cadangan Biaya Reklamasi dan Penutupan Tambang

Grup menilai cadangan untuk rehabilitasi tambang secara tahunan. Estimasi dan asumsi signifikan dibuat dalam menentukan besarnya cadangan biaya reklamasi dan penutupan tambang terutama karena terdapat banyak faktor yang akan mempengaruhi liabilitas tersebut. Faktor-faktor ini meliputi estimasi biaya aktivitas rehabilitasi, perubahan teknologi, dan perubahan peraturan. Ketidakpastian tersebut dapat menyebabkan adanya perbedaan antara biaya aktual di masa depan dengan jumlah yang sudah dicadangkan. Cadangan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian menunjukkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya-biaya rehabilitasi dan penutupan tambang yang dibutuhkan di masa depan.

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 36 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

The carrying value of long-term employee benefits liability is set out in Note 36.

g. Reclamation and Mine Closure Reserve

The Group assesses its mine rehabilitation reserve annually. Significant estimates and assumptions are made in determining the reclamation and mine closure reserve as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of rehabilitation activities, technological changes, and regulatory changes. Those uncertainties may result in future actual expenditures different from the amounts currently provided. The reserve at consolidated statement of financial position date represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation and mine closure costs.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2022 (Diaudit) dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak
diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December
31, 2022 (Audited) and for the periods ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

<p>Nilai tercatat cadangan biaya reklamasi dan penutupan tambang diungkapkan pada Catatan 24.</p>	<p>The carrying value of reclamation and mine closure reserve is set out in Note 24.</p>
<p>h. Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Bijih</p> <p>Cadangan bijih diestimasi berdasarkan nilai bijih yang secara ekonomis dan legal dapat dihasilkan dari pertambangan Grup. Grup melakukan estimasi atas cadangan bijih dan sumber daya mineral berdasarkan informasi tentang data geologis, kedalaman dan bentuk bijih, dan pertimbangan geologis yang kompleks yang dikumpulkan oleh orang-orang yang memiliki kualifikasi yang layak. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya akan mempengaruhi nilai tercatat dari aset eksplorasi dan evaluasi, properti pertambangan, provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang, pengakuan aset pajak tangguhan serta besarnya amortisasi.</p>	<p>h. Ore Reserves and Resources Estimates</p> <p>Ore reserves are estimates of the amount of ore that can be economically and legally extracted from the Group's mining properties. The Group estimates its ore reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the ore body, and requires complex geological judgments to interpret the data. Changes in the reserve or resource estimates may impact upon the carrying value of exploration and evaluation assets, mining properties, provision for reclamation and mine closure costs, recognition of deferred tax assets, and amortization charges.</p>
<p>i. Aset Pajak Tangguhan</p> <p>Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, saldo aset pajak tangguhan bruto masing-masing sebesar US\$ 5.944.892 dan US\$ 5.030.966 (Catatan 37).</p>	<p>i. Deferred Tax Assets</p> <p>Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of March 31, 2023 and December 31, 2022, gross deferred tax assets amounted to US\$ 5,944,892 and US\$ 5,030,966, respectively (Note 37).</p>

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2022 (Diaudit) dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak
diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December
31, 2022 (Audited) and for the periods ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

4. Kas

4. Cash

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kas			Cash on hand
Dolar Amerika Serikat	459	459	U.S. Dollar
Rupiah (Catatan 41)	15.814	14.383	Rupiah (Note 41)
Ringgit Malaysia (Catatan 41)	2.890	2.888	Malaysian Ringgit (Note 41)
Jumlah - Kas	<u>19.163</u>	<u>17.730</u>	Total - Cash on hand
Bank			Cash in banks
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	1.068.532	1.052.758	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	226.846	226.050	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	104.329	68.710	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, Sdn. Bhd.	55.901	13.388	Standard Chartered Bank, Sdn. Bhd.
PT Bank Mega Tbk	39.666	39.687	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	20.209	544.700	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CTBC	13.130	9.083	PT Bank CTBC
PT Bank DBS Indonesia	11.800	154.900	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Shinhan Indonesia	11.707	16.800	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	11.630	13.932	PT Bank UOB Indonesia
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 10.000)	41.823	21.053	Others (each less than US\$ 10,000)
Jumlah	<u>1.605.573</u>	<u>2.161.061</u>	Subtotal
Rupiah (Catatan 41)			Rupiah (Note 41)
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	2.823.238	744.818	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	540.842	425.051	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	162.364	35.385	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Shinhan Indonesia	55.629	219.260	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	29.470	28.040	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CTBC	13.053	14.049	PT Bank CTBC
PT Bank Central Asia Tbk	9.298	527.656	PT Bank Central Asia Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 10.000)	20.421	12.910	Others (each less than US\$ 10,000)
Jumlah	<u>3.654.315</u>	<u>2.007.169</u>	Subtotal
Ringgit Malaysia (Catatan 41)			Malaysian Ringgit (Note 41)
Standard Chartered Bank, Sdn. Bhd.	259.962	111.883	Standard Chartered Bank, Sdn. Bhd.
Maybank Berhad	240.544	10.257	Maybank Berhad
CIMB Bank Bhd.	16.201	1.944.790	CIMB Bank Bhd.
Jumlah	<u>516.707</u>	<u>2.066.930</u>	Subtotal
Jumlah - Bank	<u>5.776.595</u>	<u>6.235.160</u>	Total - Cash in banks
Jumlah	<u>5.795.758</u>	<u>6.252.890</u>	Total

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2022 (Diaudit) dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak
diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December
31, 2022 (Audited) and for the periods ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

5. Investasi

Rincian investasi terdiri dari:

	2023	2022	
Reksa dana	421.053	421.053	Mutual fund
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	750.000	750.000	Restricted time deposits
Jumlah	<u>1.171.053</u>	<u>1.171.053</u>	Total

a. Reksa Dana

Perusahaan menempatkan investasi unit penyertaan pada Reksa Dana Sucorinvest Money Market Fund yang dikelola oleh PT Sucorinvest Asset Management, pihak ketiga. Selama tahun 2022, Perusahaan melakukan pembelian dan penjualan unit penyertaan reksa dana tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah unit penyertaan pada reksadana tersebut sebesar 3.934.997,59 unit, dengan Nilai Aset Bersih keseluruhan unit penyertaan reksadana tersebut sebesar Rp 6.623.584.687. Pada tahun 2022, hasil investasi dalam satu tahun terakhir sebesar 4,98%.

Pada 31 Desember 2022, Perusahaan mencatat keuntungan dari perubahan nilai wajar masing-masing sebesar US\$ 20.201 yang dicatat pada akun "Keuntungan dari perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" pada laba rugi. Perusahaan juga mencatat keuntungan dari penjualan investasi masing-masing sebesar US\$ 100.513 yang disajikan pada akun "Keuntungan direalisasi dari penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" pada laba rugi.

b. Deposito Berjangka yang Dibatasi Pencairannya

Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dikenakan bunga berkisar 0,75% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, deposito tersebut dijaminan sehubungan dengan perjanjian pinjaman antara JRN dengan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Catatan 21).

5. Investments

The details of investments follow:

	2023	2022	
Reksa dana	421.053	421.053	Mutual fund
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	750.000	750.000	Restricted time deposits
Jumlah	<u>1.171.053</u>	<u>1.171.053</u>	Total

a. Mutual Fund

The Company placed investment in Reksa Dana Sucorinvest Money Market Fund mutual funds, in which PT Sucorinvest Asset Management, a third party, acts as the investment manager. In 2022, the Company purchased and sold units in mutual funds. As of December 31, 2022, the investment in mutual fund has 3,934,997.59 units, and the Net Asset Value of this investment amounted to Rp 6,623,584,687. The return on this investment is 4.98% in 2022.

In December 31, 2022, the Company recognized gain on change in fair value amounting to US\$ 20,201, which is recorded as "Gain on change in fair value of investments at fair value through profit and loss" in profit or loss. In addition, the Company recognized gain on redemption of investment in mutual fund amounting to US\$ 100,513, which was presented as "Realized gain on sale of investment at fair value through profit or loss" in profit or loss.

b. Restricted Time Deposits

Restricted time deposits as of March 31, 2023 and December 31, 2022 bear interest rates of 0.75% per annum and mature within one year.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the deposits are pledged in connection with loan agreement between JRN and PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Note 21).

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2022 (Diaudit) dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak
diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December
31, 2022 (Audited) and for the periods ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

6. Piutang Lain-Lain

Akun ini terdiri atas:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Lain-lain	380.378	207.525	Others
Jumlah	<u>380.378</u>	<u>207.525</u>	Total

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih.

6. Other Accounts Receivables

This account consists of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Lain-lain	380.378	207.525	Others
Jumlah	<u>380.378</u>	<u>207.525</u>	Total

No allowance for impairment was provided on other receivables as management believes that all such receivables are collectible.

7. Persediaan

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Mineral dan produk mineral - nilai realisasi bersih:			Mineral and mineral products - at net realizable value:
Barang jadi	10.719.278	4.676.637	Finished goods
Barang dalam proses	6.428.273	7.072.508	Work in process
Bijih di <i>stockpile</i>	21.746.795	20.909.637	Ore in stockpile
Suku cadang dan bahan pembantu - harga perolehan	<u>14.140.800</u>	<u>13.779.263</u>	Spareparts and supplies - at cost
Jumlah - bersih	<u>53.035.146</u>	<u>46.438.045</u>	Net

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai untuk suku cadang dan bahan pembantu, karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan sesuai dengan periode peruntukannya.

Persediaan telah diasuransikan secara gabungan dengan aset tetap (Catatan 10). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggung jawaban tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungjawabkan.

7. Inventories

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Mineral dan produk mineral - nilai realisasi bersih:			Mineral and mineral products - at net realizable value:
Barang jadi	10.719.278	4.676.637	Finished goods
Barang dalam proses	6.428.273	7.072.508	Work in process
Bijih di <i>stockpile</i>	21.746.795	20.909.637	Ore in stockpile
Suku cadang dan bahan pembantu - harga perolehan	<u>14.140.800</u>	<u>13.779.263</u>	Spareparts and supplies - at cost
Jumlah - bersih	<u>53.035.146</u>	<u>46.438.045</u>	Net

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, no allowance for decline in value was provided for spareparts and supplies since the management believes that all inventories are usable within their intended period of usage.

Inventories are insured under blanket policy with property, plant and equipment (Note 10). The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

8. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pajak dibayar dimuka			Prepaid tax
Pajak Pertambahan Nilai	25.539.552	24.347.740	Value Added Tax
Pajak penghasilan - Pasal 28A			Income taxes - Article 28A
Tahun Pajak 2023	7.261	-	Fiscal year 2023
Tahun Pajak 2022	1.138.239	1.138.239	Fiscal year 2022
Tahun Pajak 2021	2.325.613	2.325.613	Fiscal year 2021
Tahun Pajak 2020	3.011.652	3.011.652	Fiscal year 2020
Pajak dibayar dimuka entitas anak di luar negeri	<u>4.714.599</u>	<u>8.003.893</u>	Prepaid taxes of foreign subsidiaries
Jumlah	<u>36.736.916</u>	<u>38.827.137</u>	Total

8. Prepaid Taxes

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2022 (Diaudit) dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak
diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December
31, 2022 (Audited) and for the periods ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

9. Biaya Dibayar Dimuka, Uang Muka dan Aset Lancar Lainnya	2023	2022	9. Prepayments, Advances and Other Current Assets
Biaya dibayar dimuka			Prepayments
Asuransi	130.941	147.103	Insurance
Sewa	69.384	96.392	Rental
Lain-lain	116.776	69.774	Others
Jumlah	<u>317.101</u>	<u>313.269</u>	Subtotal
Uang muka			Advances
Pembelian aset tetap	16.891.428	6.569.503	Purchase of property, plant and equipment
Kontraktor	953.334	906.141	Contractors
Pembelian persediaan	-	283.099	Purchases of inventories
Perjalanan dinas	378.306	235.056	Business travel
Lain-lain	92.171	11.945	Others
Jumlah	<u>18.315.239</u>	<u>8.005.744</u>	Subtotal
Aset lancar lainnya			Other current assets
Setoran jaminan	886.920	1.034.000	Security deposits
Jumlah	<u>19.519.260</u>	<u>9.353.013</u>	Total

10. Aset Tetap

10. Property, Plant and Equipment

	1 Januari/ January 1, 2023	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment	Perubahan selama tahun 2023/ Changes during 2023			31 Maret / March 31, 2023	
			Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Biaya perolehan:</u>							<u>At cost:</u>
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Tanah	19.780.619	-	-	-	-	19.780.619	Land
Bangunan	85.677.695	-	-	-	-	85.677.695	Buildings
Kendaraan	5.417.153	26	-	-	-	5.417.179	Vehicles
Perlengkapan kantor	8.988.147	62	18.398	(7.101)	1.237	9.000.743	Office equipment
Pabrik, mesin dan peralatan	305.946.095	-	-	-	-	305.946.095	Plant, machinery and equipment
Jalan dan saluran	72.008.098	-	-	-	-	72.008.098	Road and earthworks
Konstruksi dalam penyelesaian	67.035.333	-	10.856.233	-	(1.237)	77.890.329	Construction in progress
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Kendaraan, mesin dan peralatan	942.482	-	-	-	-	942.482	Vehicles, machinery and equipment
Alat berat	<u>18.948.283</u>	-	-	-	-	<u>18.948.283</u>	Heavy equipment
Jumlah	<u>584.743.905</u>	<u>88</u>	<u>10.874.631</u>	<u>(7.101)</u>	<u>-</u>	<u>595.611.523</u>	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>							<u>Accumulated depreciation:</u>
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan	37.548.787	-	1.017.260	-	-	38.566.047	Buildings
Kendaraan	5.211.802	(26)	19.316	-	-	5.231.092	Vehicles
Perlengkapan kantor	8.198.185	(55)	118.987	(7.101)	-	8.310.016	Office equipment
Pabrik, mesin dan peralatan	198.803.146	-	2.814.139	-	-	201.617.285	Plant, machinery and equipment
Jalan dan saluran	33.607.815	-	421.086	-	-	34.028.901	Road and earthworks
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Kendaraan, mesin dan peralatan	503.846	-	-	-	-	503.846	Vehicles, machinery and equipment
Alat berat	10.673.456	-	916.578	-	-	11.590.034	Heavy equipment
<u>Cadangan kerugian penurunan nilai:</u>							<u>Allowance for impairment loss:</u>
Bangunan	2.361.975	-	-	-	-	2.361.975	Buildings
Jumlah	<u>296.909.012</u>	<u>(81)</u>	<u>5.307.366</u>	<u>(7.101)</u>	<u>-</u>	<u>302.209.196</u>	Total
Nilai Tercatat	<u>287.834.893</u>					<u>293.402.327</u>	Net Book Value

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2022 (Diaudit) dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak
diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December
31, 2022 (Audited) and for the periods ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2022/ Changes during 2022					31 Desember/ December 31, 2022	
	1 Januari/ January 1, 2022	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Tanah	17.728.002	-	2.052.617	-	-	19.780.619	Land
Bangunan	85.542.752	(33)	-	(269.273)	404.249	85.677.695	Buildings
Kendaraan	5.648.133	(2.773)	125.350	(450.624)	97.067	5.417.153	Vehicles
Perlengkapan kantor	9.060.279	(6.463)	100.529	(170.207)	4.009	8.988.147	Office equipment
Pabrik, mesin dan peralatan	300.217.614	-	1.582.602	(2.845.801)	6.991.680	305.946.095	Plant, machinery and equipment
Jalan dan saluran	72.039.330	-	48.093	(79.325)	-	72.008.098	Road and earthworks
Konstruksi dalam penyelesaian	42.282.746	-	25.500.803	(337.535)	(410.681)	67.035.333	Construction in progress
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Kendaraan, mesin dan peralatan	942.482	-	-	-	-	942.482	Vehicles, machinery and equipment
Alat berat	26.129.917	-	-	(95.310)	(7.086.324)	18.948.283	Heavy equipment
Jumlah	559.591.255	(9.269)	29.409.994	(4.248.075)	-	584.743.905	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan	33.745.021	33	4.072.754	(269.021)	-	37.548.787	Buildings
Kendaraan	5.405.261	2.773	154.200	(450.624)	100.192	5.211.802	Vehicles
Perlengkapan kantor	7.826.625	5.807	530.650	(164.897)	-	8.198.185	Office equipment
Pabrik, mesin dan peralatan	182.368.748	-	13.652.344	(1.550.165)	4.332.219	198.803.146	Plant, machinery and equipment
Jalan dan saluran	30.984.775	-	2.702.290	(79.250)	-	33.607.815	Road and earthworks
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Kendaraan, mesin dan peralatan	426.742	-	116.817	(39.713)	-	503.846	Vehicles, machinery and equipment
Alat berat	12.871.642	-	2.234.225	-	(4.432.411)	10.673.456	Heavy equipment
Cadangan kerugian penurunan nilai:							Allowance for impairment loss:
Bangunan	-	-	2.361.975	-	-	2.361.975	Buildings
Jumlah	273.628.814	8.613	25.825.255	(2.553.670)	-	296.909.012	Total
Nilai Tercatat	285.962.441					287.834.893	Net Book Value

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap tertentu dengan rincian sebagai berikut:

Deductions in property and equipment pertain to the sale and write-off of certain property, plant and equipment with details as follows:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022	
Penjualan aset tetap			Sale of property, plant and equipment
Harga jual	-	818.728	Selling price
Nilai tercatat	-	(939.596)	Net book value
Keuntungan (kerugian) atas penjualan	-	(120.868)	Gain (loss) on sale
Penghapusan aset tetap			Write-off of property, plant and equipment
Harga perolehan	7.101	2.024.465	Cost
Akumulasi penyusutan	(7.101)	(1.269.656)	Accumulated depreciation
Kerugian atas penghapusan	-	754.809	Loss on write-off
Kerugian atas penjualan dan penghapusan aset tetap - bersih	-	(875.677)	Loss on sale and write-off - net

Beban penyusutan dan kerugian penurunan nilai dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense and impairment loss are allocated as follows:

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2022 (Diaudit) dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak
diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December
31, 2022 (Audited) and for the periods ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2023	2022	
Dikapitalisasi ke:			Capitalized to:
Aset eksplorasi dan evaluasi	5.985	20.627	Exploration and evaluation assets
Dibebankan ke:			Charged to:
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	3.666.247	6.054.372	Costs of sales (Note 30)
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
(Catatan 31)	<u>1.635.134</u>	<u>567.794</u>	(Note 31)
Jumlah	<u>5.307.366</u>	<u>6.642.793</u>	Total

Pada tahun 2022, rugi penurunan nilai sebesar US\$ 2.361.795 diakui atas bagian dari bangunan di SPP, entitas anak, dimana bangunan tersebut dinilai lebih rendah daripada nilai pasarnya.

In 2022, an impairment loss of US\$ 2,361,795 was recognized for the part of the building in SPP, a subsidiary, where the building is valued at lower than its market value.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, aset tetap konstruksi dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya konstruksi pabrik Grup masing-masing sebesar US\$ 77.890.329 dan US\$ 67.035.553 atau sebesar 33% dan 34%, dari nilai kontrak. Berdasarkan evaluasi manajemen, aset tetap konstruksi dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2025 dan tidak terdapat hambatan penyelesaian proyek tersebut.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the construction in progress represents accumulated construction costs of Group's factories amounting to US\$ 77,890,329 and US\$ 67,035,553, respectively, or 33% and 34% of the contract value. Based on management's evaluation, the construction in progress is expected to be completed in 2025 and that there will be no hindrance on the project completion.

Nilai tercatat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Grup pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar US\$ 153.235.237 dan US\$ 157.169.898.

The carrying value of property, plant and equipment which are used as collateral on loans obtained by the Group as of March 31, 2023 and December 31, 2022 amounted to US\$ 153,235,237 and US\$ 157,169,898, respectively.

Aset tetap telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya sebagai berikut:

Property, plant and equipment are insured with third parties against losses from fire and other risks as follows:

- a. Pada tanggal 31 Maret 2023, aset tetap dan persediaan (Catatan 7) telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 452.239.125, Rp 10.711.571.227 dan RM 483.694.197. Selain asuransi tersebut, aset tetap telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 65.493.490 dan Rp 80.287.169.750.
- b. Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap dan persediaan (Catatan 7) telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 398.540.752, Rp 10.711.571.227 dan RM 475.036.907. Selain asuransi tersebut, aset tetap telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 64.950.289 dan Rp 73.752.669.750.

- a. As of March 31, 2023, property, plant and equipment and inventories (Note 7) are insured with a total insurance coverage of US\$ 452,239,125 Rp 10,711,571,227 and RM 483,694,197. Further, property, plant and equipment are insured for a coverage of US\$ 65,493,490 and Rp 80,287,169,750.
- b. As of December 31, 2022, property, plant and equipment and inventories (Note 7) are insured with a total insurance coverage of US\$ 398,540,752, Rp 10,711,571,227 and RM 475,036,907. Further, property, plant and equipment are insured for a coverage of US\$ 64,950,289 and Rp 73,752,669,750.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2022 (Diaudit) dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak
diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December
31, 2022 (Audited) and for the periods ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggung jawaban tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggung-jankan.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

11. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

11. Exploration and Evaluation Assets

	2023	2022	
Aset eksplorasi dan evaluasi pada <i>area of interest</i> :			Exploration and evaluation assets per area of interest:
Doup	95.505.806	94.139.108	Doup
Bakan	54.095.868	52.512.096	Bakan
Penjom	-	113.523	Penjom
Lanut (Extension)	1.386.823	1.386.823	Lanut (Extension)
Jumlah	<u>150.988.497</u>	<u>148.151.550</u>	Total

Mutasi dari nilai tercatat aset eksplorasi dan evaluasi berdasarkan *area of interest* adalah sebagai berikut:

The changes in the carrying amount of exploration and evaluation assets per area of interest follows:

Area	1 Januari/ January 1, 2023	Perubahan selama tahun 2023/ Changes during 2023			31 Maret/ March 31, 2023	Area
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pelepasan entitas anak/ Disposal of a subsidiary		
Doup	94.139.108	1.366.698	-	-	95.505.806	Doup
Bakan	52.512.096	1.583.772	-	-	54.095.868	Bakan
Lanut (Extension)	1.386.823	-	-	-	1.386.823	Lanut (Extension)
Penjom	113.523	-	(113.523)	-	-	Penjom
Jumlah	<u>148.151.550</u>	<u>2.950.470</u>	<u>(113.523)</u>	<u>-</u>	<u>150.988.497</u>	Total

Area	1 Januari/ January 1, 2022	Perubahan selama tahun 2022/ Changes during 2022			31 Desember/ December 31, 2022	Area
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions			
Doup	86.256.939	7.882.169	-	-	94.139.108	Doup
Bakan	47.799.711	4.712.385	-	-	52.512.096	Bakan
Lanut (Extension)	2.435.468	-	(1.048.645)	-	1.386.823	Lanut (Extension)
Penjom	1.231.296	-	(1.117.773)	-	113.523	Penjom
Jumlah	<u>137.723.414</u>	<u>12.594.554</u>	<u>(2.166.418)</u>	<u>-</u>	<u>148.151.550</u>	Total

Pengurangan pada tahun 2023 dan 2022 merupakan penghapusan aset eksplorasi dan evaluasi masing-masing sebesar US\$ 113.523 dan US\$ 2.166.418. Penghapusan tersebut disajikan sebagai bagian dari "Amortisasi dan penghapusan" pada laba rugi.

The deductions in 2023 and 2022 represent write-off of exploration and evaluation assets amounting to US\$ 113,523 and US\$ 2,166,418, respectively. The amount written off is presented as part of "Amortization and write-off" in profit or loss.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial atau penjualan *area of interest* tersebut.

The ultimate recovery of exploration and evaluation assets is dependent upon successful development and commercial exploitation or sale of the area of interest.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2022 (Diaudit) dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak
diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December
31, 2022 (Audited) and for the periods ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai lebih lanjut atas aset eksplorasi dan evaluasi.

Management believes that there is no further impairment in value of the exploration and evaluation assets.

12. Properti Pertambangan

12. Mining Properties

	2023	2022	
Properti pertambangan pada <i>area of interest:</i>			Mining properties per area of interest:
Lanut dan Bakan	286.198.393	285.242.250	Lanut and Bakan
Penjom	<u>246.814.596</u>	<u>246.814.596</u>	Penjom
Jumlah	533.012.989	532.056.846	Total
Dikurangi: akumulasi amortisasi	<u>(290.462.184)</u>	<u>(287.983.984)</u>	Less: accumulated amortization
Nilai tercatat	<u>242.550.805</u>	<u>244.072.862</u>	Carrying amount

Mutasi dari nilai tercatat properti pertambangan berdasarkan *area of interest* adalah sebagai berikut:

The changes in the carrying amount of mining properties per area of interest follows:

Area	1 Januari/ January 1, 2023	Perubahan selama tahun 2023/ <i>Changes during 2023</i>			31 Maret/ March 31, 2023	Area
		Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>		
Tambang berproduksi					Producing mines	
Penjom	128.442.144	-	(242.420)	-	128.199.724	Penjom
Lanut dan Bakan	<u>78.525.924</u>	-	<u>(1.142.847)</u>	-	<u>77.383.077</u>	Lanut and Bakan
	<u>206.968.068</u>	-	<u>(1.385.267)</u>	-	<u>205.582.801</u>	
Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah					Stripping activity assets	
Penjom	17.400.486	-	(341.277)	-	17.059.209	Penjom
Bakan	<u>19.704.308</u>	<u>956.143</u>	<u>(751.656)</u>	-	<u>19.908.795</u>	Bakan
	<u>37.104.794</u>	<u>956.143</u>	<u>(1.092.933)</u>	-	<u>36.968.004</u>	
Jumlah	<u>244.072.862</u>	<u>956.143</u>	<u>(2.478.200)</u>	-	<u>242.550.805</u>	Total

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2022 (Diaudit) dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak
diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December
31, 2022 (Audited) and for the periods ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Area	1 Januari/ January 1, 2022	Perubahan selama tahun 2022/ Changes during 2022		31 Desember/ December 31, 2022	Area
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Tambang berproduksi					Producing mines
Penjom	130.694.500	-	(2.252.356)	128.442.144	Penjom
Lanut dan Bakan	84.897.437	-	(6.371.513)	78.525.924	Lanut and Bakan
	<u>215.591.937</u>	<u>-</u>	<u>(8.623.869)</u>	<u>206.968.068</u>	
Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah					Stripping activity assets
Penjom	17.722.768	-	(322.282)	17.400.486	Penjom
Bakan	16.616.966	5.224.065	(2.136.723)	19.704.308	Bakan
	<u>34.339.734</u>	<u>5.224.065</u>	<u>(2.459.005)</u>	<u>37.104.794</u>	
Jumlah	<u>249.931.671</u>	<u>5.224.065</u>	<u>(11.082.874)</u>	<u>244.072.862</u>	Total

Amortisasi dan pengurangan selama tahun 2023 dan 2022 dicatat ke dalam akun sebagai berikut:

Amortizations and deductions during 2023 and 2022 were charged to the following accounts:

	2023	2022	
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	1.092.883	913.801	Costs of sales (Note 30)
Amortisasi dan penghapusan (Catatan 32)	<u>1.385.317</u>	<u>1.305.484</u>	Amortization and write-off (Note 32)
Jumlah	<u>2.478.200</u>	<u>2.219.285</u>	Total

Pada tahun 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti pertambangan.

In 2023 and 2022, management believes that there is no impairment in values of the mining properties.

13. Goodwill

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, akun ini merupakan *goodwill* yang diperoleh JRN atas akuisisi pada ASA, entitas anak senilai US\$ 10.048.411.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, this account represents goodwill which resulted from JRN's acquisition of ASA, a subsidiary, amounting to US\$ 10,048,411.

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Impairment Test for Goodwill

Goodwill dialokasikan terhadap UPK Grup, untuk tujuan pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 (pengujian tahunan).

Goodwill was allocated to the CGUs of the Group, for impairment testing as of March 31, 2023 and December 31, 2022 (annual testing).

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan dari UPK-UPK di atas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK-UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut:

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the CGUs have been determined based on value-in-use calculations. Value in use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated from the continuing use of the units. The calculation of the value in use was based on the following key assumptions:

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2022 (Diaudit) dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak
diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December
31, 2022 (Audited) and for the periods ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

- Arus kas di masa depan ditentukan berdasarkan proyeksi penjualan emas dan perak. Beban operasional lainnya diestimasi berdasarkan data historis; dan
- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan sebesar 8,4% untuk tahun 2022. Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal Grup.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan mengakibatkan nilai tercatat UPK-UPK tersebut melebihi jumlah terpulihkannya secara material.

Tidak terdapat penurunan nilai yang diakui pada tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, karena jumlah terpulihkan dari UPK melebihi nilai tercatatnya.

- Future cash flows were based on the projected sales of gold and silver. Other operational expenses were estimated based on historical rate; and
- Pre-tax discount rate of 8.4% in 2022, were applied in determining the recoverable amounts. The discount rate used was determined based on the weighted average cost of capital of the Group.

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change. The Group estimates that reasonably possible changes in these assumptions would not cause the carrying value of each CGUs to materially exceed its recoverable amount.

There was no impairment loss recognized for the years ended March 31, 2023 and December 31, 2022, since the recoverable amount of the CGU is in excess of the carrying value.

14. Aset Tidak Lancar Lain-Lain

	2023	2022	
Jaminan reklamasi dan pasca tambang	14.093.387	14.111.390	Reclamation and mine closure guarantee
Setoran jaminan	346.695	142.324	Security deposits
Piranti lunak - bersih	116.371	127.064	Software - net
Lain-lain	28.472	1.491.742	Others
Jumlah	<u>14.584.925</u>	<u>15.872.520</u>	Total

Jaminan reklamasi dan pasca tambang pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 ditempatkan dalam bentuk deposito berjangka pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing - masing senilai US\$ 14.093.387 dan US\$ 14.111.390 dengan jangka waktu berkisar 1 (satu) bulan hingga 1 (satu) tahun, yang dapat diperpanjang secara otomatis.

14. Other Noncurrent Assets

The reclamation and mine closure guarantee as of March 31, 2023 and December 31, 2022 were placed in the form of time deposits with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk totaling to US\$ 14,093,387 and US\$ 14,111,390, respectively, with terms ranging from 1 (one) month to 1 (one) year, which can be automatically rolled-over.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2022 (Diaudit) dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak
diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December
31, 2022 (Audited) and for the periods ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

15. Pinjaman Bank Jangka Pendek

	2023	2022
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat		
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	17.637.506	14.980.327
PT Bank CTBC Indonesia	9.974.390	9.974.390
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.000.000	5.000.000
PT Bank Shinhan Indonesia	-	1.051.270
Jumlah	<u>32.611.896</u>	<u>31.005.987</u>
Pihak ketiga - Rupiah		
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	15.574.343	15.574.343
PT Bank Shinhan Indonesia	1.376.529	1.217.578
Jumlah	<u>16.950.872</u>	<u>16.791.921</u>
Jumlah	<u>49.562.768</u>	<u>47.797.908</u>

15. Short-Term Bank Loans

	2023	2022
Third parties - U.S. Dollar		
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	14.980.327	14.980.327
PT Bank CTBC Indonesia	9.974.390	9.974.390
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.000.000	5.000.000
PT Bank Shinhan Indonesia	-	1.051.270
Subtotal	<u>31.005.987</u>	<u>31.005.987</u>
Third parties - Rupiah		
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	15.574.343	15.574.343
PT Bank Shinhan Indonesia	1.376.529	1.217.578
Subtotal	<u>16.950.872</u>	<u>16.791.921</u>
Total	<u>49.562.768</u>	<u>47.797.908</u>

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (JTrust)

Pada tanggal 29 Juli 2021, JRBM dan PT Bank J Trust Indonesia Tbk menandatangani perjanjian fasilitas kredit, dimana fasilitas yang diberikan oleh JTrust adalah Fasilitas Kredit Atas Permintaan dengan *Sublimit* Fasilitas SKBDN atau Fasilitas TR sebesar US\$ 10.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan. Pada tanggal 29 Juli 2022, jangka waktu fasilitas kredit tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 29 Juli 2023.

Pada tanggal 25 Februari 2022, JRBM dan JTrust menandatangani perubahan perjanjian kredit, dimana JRBM menerima fasilitas tambahan, yaitu fasilitas kredit atas permintaan 2 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000.000, dengan bunga sebesar 9,5% per tahun dan berjangka waktu selama 12 bulan terhitung sejak tanggal pencairan fasilitas.

Pada tanggal 14 Juli 2022, JRN dan JTrust menandatangani perjanjian fasilitas kredit modal kerja jangka pendek untuk fasilitas kredit atas permintaan sebesar Rp 145.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan terhitung sejak tanggal pencairan fasilitas kredit tersebut, dan dijamin dengan deposito berjangka milik pihak berelasi pada JTrust sebesar nilai fasilitas kredit yang telah dicairkan oleh JRN.

Pada tanggal 31 Agustus 2022, JRBM dan JTrust menandatangani perubahan fasilitas kredit, dimana JRBM menerima fasilitas tambahan, yaitu fasilitas kredit atas permintaan 3 dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 5.000.000, dimana

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (JTrust)

On July 29, 2021, JRBM and PT Bank J Trust Indonesia Tbk signed a credit facility agreement, whereby the facilities provided by JTrust are Credit Facility on Demand with Sublimit SKBDN Facility or TR Facility amounting to US\$ 10,000,000 with a term of 12 months. On July 29, 2022, the term of the credit facility has been extended until July 29, 2023.

On February 25, 2022, JRBM and JTrust signed an amendment to the credit agreement, whereby JRBM received an additional facility, demand loan facility 2 with a maximum amount of Rp 100,000,000,000, with interest of 9.5% per annum and a term of 12 months from the date of drawdown of the facility.

On July 14, 2022, JRN and JTrust signed a short-term working capital credit agreement for a demand loan facility of Rp 145,000,000,000, with a term of 12 months from the date of drawdown of the credit facility, and is secured by time deposit owned by a related party at JTrust in the amount of the value of the credit facility disbursed by JRN.

On August 31, 2022, JRBM and JTrust signed an amendment to the credit agreement, whereby JRBM received an additional facility, demand loan facility 3 with a maximum amount of US\$ 5,000,000, where the term of demand loan

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2022 (Diaudit) dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak
diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December
31, 2022 (Audited) and for the periods ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

jangka waktu fasilitas kredit atas permintaan 3 ini diperpanjang sampai dengan tanggal 29 Juli 2023.

Pada tanggal 25 Maret 2022, JRN, JRBM, ASA dan JTrust menandatangani perjanjian kredit, dimana JRN, JRBM dan ASA mendapatkan fasilitas kredit angsuran berjangka dengan jumlah maksimum sebesar Rp 190.000.000.000, dengan bunga sebesar 9.5% per tahun dan berjangka waktu selama 6 bulan terhitung sejak tanggal pencairan fasilitas. Pada tanggal 26 Desember 2022, fasilitas kredit ini telah dilunasi.

Pada tanggal 24 Februari 2023, JRBM dan JTrust menandatangani perubahan perjanjian fasilitas 1 sampai 3 dan memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan 25 Februari 2024.

Pada tanggal 2 Maret 2023, JRBM dan JTrust menandatangani perjanjian kredit atas fasilitas kredit untuk modal kerja sebesar US\$ 15.000.000 atau ekuivalen dalam mata uang lainnya dengan jangka waktu 6 tahun terhitung sejak tanggal pencairan pertama atas fasilitas tersebut

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

Pada tanggal 21 Desember 2020, JRN, JRBM, SPP, ASA dan GSM menandatangani perjanjian kredit dengan CTBC, untuk fasilitas *omnibus line* maksimal sebesar US\$ 10.000.000 dan fasilitas transaksi valuta asing dan *Cross Currency Swap* maksimal sebesar US\$ 5.000.000.

Fasilitas ini berjangka waktu 12 bulan sejak tanggal perjanjian.

Pada tanggal 18 Februari 2022, JRN, JRBM, SPP, ASA, Perusahaan dan CTBC menandatangani perubahan atas perjanjian fasilitas kredit, dimana para pihak sepakat bahwa GSM tidak lagi menjadi pihak di dalam perjanjian fasilitas kredit dan menambah Perusahaan sebagai salah satu pihak di dalam perjanjian fasilitas kredit. Jangka waktu fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 21 Desember 2022.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Pada tanggal 25 Januari 2017, JRN memperoleh fasilitas pinjaman *Demand Loan* dari OCBC dengan jumlah fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$ 5.000.000 dan jangka waktu satu (1) tahun.

facility 3 was extended until July 29, 2023.

On March 25, 2022, JRN, JRBM, ASA and JTrust signed a credit agreement, whereby JRN, JRBM, and ASA obtained a term installment credit facility with a maximum amount of Rp 190,000,000,000, with interest of 9.5% per annum and a term of 6 months from the date of drawdown of the facility. On December 26, 2022, the credit facility has been paid off.

On February 24, 2023, JRBM and JTrust signed an amendment to the facility agreement to the facility agreement 1 to 3 and extended the term of the facility up to February 25, 2024.

On March 2, 2023 JRBM and JTrust entered into a credit agreement for a credit facility for working capital of US\$ 15,000,000 or equivalent in other currencies, with a term of 6 years from the date of the first drawdown of the facility.

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

On December 21, 2020, JRN, JRBM, SPP, ASA and GSM signed a credit agreement with CTBC, for an omnibus line facility with a maximum amount of US\$ 10,000,000 and foreign exchange transaction and cross currency swap facility with a maximum amount of US\$ 5,000,000.

This facility has a term of 12 months from the date of the agreement.

On February 18, 2022, JRN, JRBM, SPP, ASA, the Company and CTBC signed an amendment to the credit facility agreement whereby the parties agreed that GSM was no longer a party to the credit facility agreement and added the Company as a party to the credit facility agreement. The term of the credit facility has been extended until December 21, 2022.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

On January 25, 2017, JRN obtained a Demand Loan facility from OCBC with maximum credit facility of US\$ 5,000,000 with a term of one (1) year.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2022 (Diaudit) dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak
diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December
31, 2022 (Audited) and for the periods ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Fasilitas pinjaman tersebut telah mengalami beberapa kali perpanjangan.

The loan facility has been extended several times.

Pada tanggal 15 Juli 2021, JRN, JRBM, SPP dan OCBC menandatangani perjanjian perubahan dan pernyataan kembali perjanjian pinjaman, dimana berdasarkan perjanjian perubahan dan pernyataan kembali tersebut fasilitas yang diberikan oleh OCBC adalah sebagai berikut:

On July 15, 2021, JRN, JRBM, SPP and OCBC signed an amendment and restatement to loan agreement, wherein based on the amendment and restatement agreement, the facilities provided by OCBC follows:

- Fasilitas *Demand Loan* (DL) dengan jumlah batas sebesar US\$ 5.000.000 yang hanya dapat digunakan oleh JRN.
- Fasilitas *Trade* Gabungan dengan jumlah batas sebesar US\$ 10.000.000 yang dapat digunakan secara bersama-sama oleh JRN, JRBM dan SPP.
- Fasilitas Transaksi Valuta Asing (FX) dan/atau fasilitas *Domestic Non-Deliverable Forward* (DNDF) dengan jumlah batas sebesar US\$ 5.000.000 yang dapat digunakan secara bersama-sama oleh JRN, JRBM dan SPP; dan
- Fasilitas *Cross Currency Swap* (CCS) dengan nilai notional sebesar US\$ 5.550.000 yang dapat digunakan secara bersama-sama oleh JRN dan JRBM.

- Demand Loan (DL) facility with a limit of US\$ 5,000,000 which can only be used by JRN.
- Joint Trade facility with a limit of US\$ 10,000,000 which can be used jointly by JRN, JRBM and SPP.
- Foreign Exchange Transaction facility (FX) and/or Domestic Non-Deliverable Forward facility (DNDF) with a limit of US\$ 5,000,000 which can be used jointly by JRN, JRBM and SPP; and
- Cross Currency Swap (CCS) facility with a notional value of US\$ 5,550,000 which can be used jointly by JRN and JRBM.

Jangka waktu fasilitas tersebut adalah 12 bulan terhitung sejak tanggal 15 Juli 2021.

The term of this facility is 12 months starting from July 15, 2021.

Pada tanggal 3 Agustus 2021, JRN, JRBM, SPP dan OCBC menandatangani perubahan perjanjian pinjaman dimana JRN menerima Fasilitas *Demand Loan 2* dengan jumlah maksimal sebesar Rp 300.000.000.000 atau nilai setara dalam mata uang dolar Amerika Serikat.

On August 3, 2021, JRN, JRBM, SPP and OCBC signed an amendment to the loan agreement whereby JRN received the Demand Loan 2 Facility with a maximum amount of Rp 300,000,000,000 or its equivalent in United States dollars.

Pada tanggal 29 Desember 2021, JRN telah melunasi Fasilitas *Demand Loan 2* sebesar Rp 279.000.000.000.

On December 29, 2021, JRN has repaid the Demand Loan 2 Facility amounting to Rp 279,000,000,000.

Pada tanggal 15 Februari 2022, JRN, JRBM, SPP, dan OCBC menandatangani perubahan perjanjian pinjaman, dimana para pihak sepakat untuk mengubah bunga fasilitas *demand loan 1* menjadi sebesar suku bunga deposito ditambah 0,45% per tahun dan fasilitas *demand loan 2* menjadi sebesar suku bunga deposito ditambah 0,5% per tahun apabila penarikan fasilitas dalam mata uang Rupiah dan sebesar suku bunga deposito ditambah 0,45% per tahun apabila penarikan fasilitas dalam mata uang USD.

On February 15, 2022, JRN, JRBM, SPP, and OCBC signed an amendment to the loan agreement, wherein the parties agreed to change the interest rate for the 1st demand loan facility to the interest rate of time deposit plus 0.45% per annum and the 2nd demand loan facility to the interest rate of time deposit plus 0.5% per annum if the facility is withdrawn in Rupiah and the interest rate of time deposit plus 0.45% per annum if the facility withdrawn in USD.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2022 (Diaudit) dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak
diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December
31, 2022 (Audited) and for the periods ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 5 April 2022, JRN, JRBM, SPP dan OCBC menandatangani perubahan perjanjian pinjaman, dimana para pihak sepakat mengubah bunga untuk fasilitas *demand loan* 1 dan 2 menjadi sebesar suku bunga deposito ditambah 0,5% per tahun.

Pada tanggal 2 September 2022, JRN, JRBM, ASA, Perusahaan dan OCBC menandatangani perubahan perjanjian pinjaman, dimana para pihak sepakat bahwa SPP tidak lagi menjadi pihak di dalam perjanjian pinjaman dan menambah ASA dan Perusahaan sebagai pihak di dalam perjanjian pinjaman. Jangka waktu fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Juli 2023.

PT Bank Shinhan Indonesia (Shinhan)

Pada tanggal 12 November 2020, JRBM menandatangani perjanjian kredit dengan Shinhan untuk fasilitas surat berdokumen dalam negeri dan *demand loan* sebesar Rp 22.500.000.000 atau sebesar US\$ 1.500.000.

Jangka waktu fasilitas tersebut adalah 12 bulan dan telah mengalami beberapa kali perpanjangan. Terakhir berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 17 Februari 2022, dimana jangka waktu atas fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Februari 2023.

PT Bank UOB Indonesia (“UOB”)

Pada tanggal 28 Agustus 2019, JRN, JRBM, dan SPP menandatangani perjanjian kredit dengan UOB untuk fasilitas *clean trust receipt* (CTR) maksimal sebesar Rp 242.000.000.000.

Jangka waktu fasilitas tersebut adalah 12 bulan sejak tanggal penandatanganan.

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit tanggal 6 Agustus 2021, UOB memberikan fasilitas CTR 1 hingga jumlah pokok sebesar Rp 125.000.000.000, dengan sublimit fasilitas CTR 2 sebesar Rp 62.500.000.000 dan fasilitas CTR 3 sebesar Rp 62.500.000.000 atau nilai yang setara (ekuivalen) dalam mata uang dolar Amerika Serikat.

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit tanggal 2 Agustus 2022, jangka waktu fasilitas diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Agustus 2023.

Pada tanggal 4 Mei 2021, SPP telah membayar fasilitas CTR dari UOB sebesar Rp 35.149.521.588.

On April 5, 2022, JRN, JRBM, SPP and OCBC signed an amendment to the loan agreement, whereby the parties agreed to change the interest rate 1st and 2nd demand loan facilities to the interest rate of time deposit plus 0.5% per annum.

On September 2, 2022, JRN, JRBM, ASA, the Company and OCBC signed an amendment to the loan agreement, whereby the parties agreed that SPP was no longer a party in the loan agreement and add ASA and the Company to become parties in the loan agreement. The term of this loan agreement has been extended until July 25, 2023.

PT Bank Shinhan Indonesia (Shinhan)

On November 12, 2020, JRBM signed a credit agreement with Shinhan for sight facility and demand loan amounting to Rp 22,500,000,000 or US\$ 1,500,000.

The term of the facility is 12 months and has been extended several times. The latest was based on amendment to credit facility agreement dated February 17, 2022, wherein the term of credit facility was extended until February 19, 2023.

PT Bank UOB Indonesia (“UOB”)

On August 28, 2019, JRN, JRBM, and SPP signed a credit agreement with UOB for clean trust receipt facility (CTR) with a maximum amount of Rp 242,000,000,000.

The term of the facility is 12 months from the date of signing.

Based on the amendment of the credit agreement dated August 6, 2021, UOB provides CTR 1 facility amounting to Rp 125,000,000,000, with sublimit to CTR 2 facility amounting to Rp 62,500,000,000 and CTR 3 facility amounting to Rp 62,500,000,000 or its equivalent in United States dollar currency.

Based on the amendment of the credit agreement dated August 2, 2022, the term of credit facility was extended until August 28, 2023.

On May 4, 2021, SPP has paid the CTR from UOB totaling to Rp 35,149,521,588.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2022 (Diaudit) dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak
diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December
31, 2022 (Audited) and for the periods ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 22 Februari 2022 dan 21 Juli 2022, JRBM melunasi fasilitas CTR dari UOB masing-masing sebesar Rp 13.648.387.081 dan Rp 39.463.828.926.

Pada tanggal 22 Juli 2022, SPP telah membayar fasilitas CR dari UOB sebesar Rp 9.387.783.994.

Beban bunga atas seluruh pinjaman bank jangka pendek yang dibebankan pada laba rugi periode 2023 dan 2022 masing-masing sebesar US\$ 945.859 dan US\$ 177.368 (Catatan 33).

Berdasarkan perjanjian kredit terdapat batasan-batasan yang harus dipenuhi oleh Grup.

Security Sharing Agreement

Pada tanggal 5 Januari 2022 telah ditandatangani Security Sharing Agreement antara (i) JRN; (ii) JRBM, SPP, ASA, JRBV, JRGL dan SRSB, secara bersama-sama sebagai para penjamin (*guarantors*); (iii) JTrust, CTBC, Shinhan, OCBC, dan UOB sebagai para pemberi pinjaman fasilitas pembiayaan dagang (*trade finance facility lenders*); (iv) JTrust sebagai agen jaminan dalam negeri (*onshore security agent*); (v) Madison Pacific Trust Limited sebagai agen jaminan luar negeri (*offshore security agent*); dan (vi) Nomura Singapore Limited sebagai pihak pelindung nilai (*hedging counterparty*).

On February 22, 2022 and July 21, 2022, JRBM repaid the CTR facility from UOB amounting to Rp 13,648,387,081 and Rp 39,463,828,926, respectively.

On July 22, 2022, SPP has paid the CR from UOB totaling to Rp 9,387,783,994.

Interest expense on all short-term bank loans charged to profit or loss in 2023 and 2022 amounted to US\$ 945,859 and US\$ 177,368, respectively (Note 33).

Based on the credit agreements, there are requirements to be complied by the Group.

Security Sharing Agreement

On January 5, 2022, a Security Sharing Agreement was signed between (i) JRN; (ii) JRBM, SPP, ASA, JRBV, JRGL and SRSB, together as guarantors; (iii) JTrust, CTBC, Shinhan, OCBC, and UOB as trade finance facility lenders; (iv) JTrust as an onshore security agent; (v) Madison Pacific Trust Limited as an offshore security agent; and (vi) Nomura Singapore Limited as the hedging counterparty.

16. Utang Usaha

	2023	2022
Pihak ketiga		
PT Samudera Mulia Abadi	4.369.565	2.459.469
Orica Singapore Pte. Ltd.	997.336	712.383
PT Omega Drilling Services	692.644	681.279
Great Aims Resources, Sdn Bhd	185.459	811.945
PT Pertamina Patra Niaga	82.896	2.077.217
PT Truba Jaga Cita	-	642.752
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 500.000)	6.060.322	6.267.158
Jumlah	<u>12.388.222</u>	<u>13.652.203</u>

16. Trade Accounts Payable

	2023	2022
Third parties		
PT Samudera Mulia Abadi	2.459.469	2.459.469
Orica Singapore Pte. Ltd.	712.383	712.383
PT Omega Drilling Services	681.279	681.279
Great Aims Resources, Sdn Bhd	811.945	811.945
PT Pertamina Patra Niaga	2.077.217	2.077.217
PT Truba Jaga Cita	642.752	642.752
Others (less than US\$ 500,000 each)	6.060.322	6.267.158
Total	<u>12.388.222</u>	<u>13.652.203</u>

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2022 (Diaudit) dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak
diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December
31, 2022 (Audited) and for the periods ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	8.145.039	10.608.655	Less than or equal to 1 month
Lebih dari 1 bulan tapi kurang dari 3 bulan	3.037.199	1.649.209	More than 1 month but less than 3 months
Lebih dari 3 bulan	<u>1.205.984</u>	<u>1.394.339</u>	More than 3 months
Jumlah	<u><u>12.388.222</u></u>	<u><u>13.652.203</u></u>	Total

The aging of trade accounts payable follows:

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah
sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Dolar Amerika Serikat	1.527.570	3.578.033	U.S. Dollar
Mata uang asing (Catatan 41)			Foreign currencies (Note 41)
Rupiah	10.243.157	9.040.108	Rupiah
Ringgit Malaysia	615.051	1.015.182	Malaysian Ringgit
Dolar Australia	<u>2.444</u>	<u>18.880</u>	Australian Dollar
Jumlah	<u><u>12.388.222</u></u>	<u><u>13.652.203</u></u>	Total

Trade accounts payable by currencies follows:

17. Utang Pajak

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 ayat 2	34.009	29.658	Article 4 (2)
Pasal 15	545	-	Article 15
Pasal 21	415.469	1.403.948	Article 21
Pasal 22	26.023	114.732	Article 22
Pasal 23	2.144.837	4.784.876	Article 23
Pasal 26	9.397	14.387	Article 26
Pasal 29	23.496.009	20.943.124	Article 29
Pajak Bumi dan Bangunan	-	1.669.014	Land and Building Tax
Pajak Pertambahan Nilai	<u>5.221.397</u>	<u>5.472.252</u>	Value Added Tax
Jumlah	<u><u>31.347.686</u></u>	<u><u>34.431.991</u></u>	Total

17. Taxes Payable

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan
berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan
sendiri oleh wajib pajak (*self assessment*).

The tax returns filed are based on the Group's
own calculation of tax liabilities (*self-
assessment*).

18. Beban Akrua

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kontraktor	5.444.307	1.291.175	Contractor
Bunga	4.454.136	4.563.340	Interests
Royalti	2.296.023	2.326.794	Royalty
Gaji dan tunjangan karyawan	924.805	924.805	Salaries and wages
Jasa profesional	2.532	380.675	Professional fees
Sewa	-	728.557	Rent
Lain-lain	<u>390.400</u>	<u>1.605.954</u>	Others
Jumlah	<u><u>13.512.203</u></u>	<u><u>11.821.300</u></u>	Total

18. Accrued Expenses

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2022 (Diaudit) dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak
diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December
31, 2022 (Audited) and for the periods ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

19. Utang Lembaga Keuangan Bukan Bank

	2023	2022
PT Komatsu Astra Finance	115.277	200.648
PT Bank Central Asia Finance	91.264	27.250
PT ORIX Indonesia Finance	34.054	573.603
PT BRI Multifinance Indonesia	22.087	219.025
PT Clemont Finance Indonesia	-	399.368
Jumlah	<u>262.682</u>	<u>1.419.894</u>

PT Komatsu Astra Finance (KAF)

Pada tanggal 17 Maret 2020, JRBM memperoleh fasilitas pembiayaan dari KAF dengan jumlah fasilitas sebesar US\$ 950.000. Jangka waktu fasilitas tersebut tiga puluh enam (36) bulan dengan bunga sebesar suku bunga dasar ditambah 3,99% (*floating*) per tahun.

Pada tanggal 17 Maret 2020, SPP memperoleh fasilitas pembiayaan dari KAF dengan jumlah fasilitas sebesar US\$ 535.000. Jangka waktu fasilitas tersebut tiga puluh enam (36) bulan dengan bunga sebesar suku bunga dasar ditambah 3,99% (*floating*) per tahun.

Pada tanggal 23 Desember 2020, SPP memperoleh fasilitas pembiayaan dari KAF dengan jumlah fasilitas sebesar US\$ 852.654. Jangka waktu fasilitas tersebut tiga puluh enam (36) bulan dengan bunga sebesar suku bunga dasar ditambah 3,99% (*floating*) per tahun.

Pada tanggal 20 September 2021, JRBM menerima fasilitas modal kerja dengan jumlah maksimal sebesar US\$ 2.000.000 yang berlaku sampai dengan tanggal 20 September 2022.

PT Bank Central Asia Finance (BCAF)

Pada tahun 2019, JRBM memperoleh fasilitas pembiayaan dari BCAF dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 484.820.000. Jangka waktu pinjaman tiga puluh enam (36) bulan dengan suku bunga efektif sebesar 8,44% per tahun.

Pada tahun 2019, SPP memperoleh fasilitas pembiayaan dari BCAF dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 203.888.438. Jangka waktu pinjaman tiga puluh enam (36) bulan dengan suku bunga efektif sebesar 8,82% per tahun.

19. Loans From Non-Bank Financial Institutions

	2023	2022
PT Komatsu Astra Finance	115.277	200.648
PT Bank Central Asia Finance	91.264	27.250
PT ORIX Indonesia Finance	34.054	573.603
PT BRI Multifinance Indonesia	22.087	219.025
PT Clemont Finance Indonesia	-	399.368
Total	<u>262.682</u>	<u>1.419.894</u>

PT Komatsu Astra Finance (KAF)

On March 17, 2020, JRBM obtained financing facility from KAF with maximum credit facility amounting to US\$ 950,000. The term of this facility is thirty-six (36) months and bears a basic interest rate plus 3.99% (*floating*) per annum.

On March 17, 2020, SPP obtained financing facility from KAF with maximum credit facility amounting to US\$ 535,000. The term of this facility is thirty-six (36) months and bears a basic interest rate plus 3.99% (*floating*) per annum.

On December 23, 2020, SPP obtained financing facility from KAF with maximum credit facility amounting to US\$ 852,654. The term of this facility is thirty-six (36) months and bears a basic interest rate plus 3.99% (*floating*) per annum.

On September 20, 2021, JRBM received a working capital facility with a maximum amount of US\$ 2,000,000 which is valid until September 20, 2022.

PT Bank Central Asia Finance (BCAF)

In 2019, JRBM obtained financing facility from BCAF with maximum credit facility amounting to Rp 484,820,000. The term of this facility is thirty-six (36) months and bears an effective interest at 8.44% per annum.

In 2019, SPP obtained financing facility from BCAF with maximum credit facility amounting to Rp 203,888,438. The term of this facility is thirty-six (36) months and bears an effective interest at 8.82% per annum.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2022 (Diaudit) dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak
diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December
31, 2022 (Audited) and for the periods ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2020, JRN memperoleh fasilitas pembiayaan dari BCAF dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 322.805.000. Jangka waktu pinjaman tiga puluh enam (36) bulan dengan suku bunga efektif sebesar 8,32% per tahun.

Pada tanggal 14 November 2022, JRN memperoleh fasilitas pembiayaan dari BCAF dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 423.465.000. Jangka waktu pinjaman tiga puluh enam (36) bulan dengan suku bunga efektif sebesar 5,92% per tahun.

Pada tanggal 29 Desember 2022, JRBM memperoleh fasilitas pembiayaan dari BCAF dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 282.100.000. Jangka waktu pinjaman tiga puluh enam (36) bulan dengan suku bunga efektif sebesar 7,09% per tahun.

Pada tanggal 20 Januari 2023, JRBM memperoleh fasilitas pembiayaan dari BCAF dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 310.660.000. Jangka waktu pinjaman tiga puluh enam (36) bulan dengan suku bunga efektif sebesar 7,09% per tahun.

Pada tanggal 30 Januari 2023, JRBM memperoleh fasilitas pembiayaan dari BCAF dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 511.070.000. Jangka waktu pinjaman tiga puluh enam (36) bulan dengan suku bunga efektif sebesar 7,09% per tahun.

PT ORIX Indonesia Finance (OIF)

Pada tanggal 19 April 2021, JRBM memperoleh fasilitas pembiayaan dari OIF dengan jumlah fasilitas sebesar US\$ 803.669. Jangka waktu fasilitas tersebut tiga puluh enam (36) bulan dengan bunga sebesar LIBOR ditambah 4% per tahun.

Pada tanggal 14 Februari 2022, JRN memperoleh fasilitas pembiayaan dari OIF dengan jumlah fasilitas sebesar US\$ 594.000. Jangka waktu fasilitas tersebut adalah tiga puluh enam (36) bulan, dengan bunga sebesar 2,36% per tahun.

PT BRI Multifinance Indonesia (BRIMI)

Pada tanggal 22 Juni 2020, JRBM memperoleh fasilitas pembiayaan dari BRIMI dengan jumlah fasilitas sebesar US\$ 1.152.200. Jangka waktu fasilitas tersebut dua puluh empat (24) bulan dengan bunga sebesar LIBOR 6M ditambah 4% per tahun.

In 2020, JRN obtained financing facility from BCAF with maximum credit facility amounting to Rp 322,805,000. The term of this facility is thirty-six (36) months and bears an effective interest at 8.32% per annum.

On November 14, 2022, JRN obtained financing facility from BCAF with maximum credit facility amounting to Rp 423,465,000. The term of this facility is thirty-six (36) months and bears an effective interest at 5.92% per annum.

On December 29, 2022, JRBM obtained financing facility from BCAF with maximum credit facility amounting to Rp 282,100,000. The term of this facility is thirty-six (36) months and bears an effective interest at 7.09% per annum.

On January 20, 2023, JRBM obtained financing facility from BCAF with maximum credit facility amounting to Rp 310,660,000. The term of this facility is thirty-six (36) months and bears an effective interest at 7.09% per annum.

On January 30, 2023, JRBM obtained financing facility from BCAF with maximum credit facility amounting to Rp 511,070,000. The term of this facility is thirty-six (36) months and bears an effective interest at 7.09% per annum.

PT ORIX Indonesia Finance (OIF)

On April 19, 2021, JRBM obtained financing facility from OIF with maximum credit facility amounting to US\$ 803,669. The term of this facility is thirty-six (36) months and bears an interest at LIBOR plus 4% per annum.

On February 14, 2022, JRN obtained a financing facility from OIF with maximum credit facility of US\$ 594,000. The term of the facility is thirty-six (36) months, with interest at 2.36% per annum.

PT BRI Multifinance Indonesia (BRIMI)

On June 22, 2020, JRBM obtained financing facility from BRIMI with maximum credit facility amounting to US\$ 1,152,200. The term of this facility is twenty-four (24) months and bears an effective interest at LIBOR 6M plus 4% per annum.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2022 (Diaudit) dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak
diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December
31, 2022 (Audited) and for the periods ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 8 Desember 2020, JRBM memperoleh fasilitas pembiayaan dari BRIMI dengan jumlah fasilitas sebesar US\$ 433.390. Jangka waktu fasilitas tersebut dua puluh empat (24) bulan dengan bunga sebesar LIBOR 6M ditambah 4% per tahun.

On December 8, 2020, JRBM obtained financing facility from BRIMI with maximum credit facility amounting to US\$ 433,390. The term of this facility is twenty-four (24) months and bears an effective interest at LIBOR 6M plus 4% per annum.

Pada tanggal 27 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari BRIMI dengan jumlah fasilitas sebesar US\$ 633.750. Jangka waktu pinjaman dua puluh empat (24) bulan dengan bunga sebesar 5,5% per tahun.

On August 27, 2021, the Company obtained financing facility from BRIMI with maximum credit facility amounting to US\$ 633,750. The term of this facility is twenty-four (24) months and bears an interest at 5.5% per annum.

PT Clemont Finance Indonesia (CFI)

PT Clemont Finance Indonesia (CFI)

Pada tanggal 17 Desember 2020, JRBM memperoleh fasilitas pembiayaan dari CFI dengan jumlah fasilitas sebesar US\$ 1.000.000. Jangka waktu fasilitas tersebut tiga puluh enam (36) bulan dengan bunga sebesar 7,5% per tahun.

On December 17, 2020, JRBM obtained financing facility from CFI with maximum credit facility amounting to US\$ 1,000,000. The term of this facility is thirty-six (36) months and bears an interest at 7.5% per annum.

Pada 31 Maret 2023, pinjaman ini sudah dilunasi.

On March 31, 2023, loan has been fully paid.

Jadwal pembayaran utang lembaga keuangan bukan bank adalah sebagai berikut:

The repayment schedule of loans from non-bank financial institutions follows:

	2023	2022	
Pembayaran yang jatuh tempo:			Payments due in:
2022	-	-	2022
2023	184.501	1.109.036	2023
2024	44.422	261.892	2024
2025	33.759	48.966	2025
Jumlah	262.682	1.419.894	Total
Dikurangi: bagian utang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(198.442)	(1.109.036)	Less: current portion
Bagian utang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	64.240	310.858	Long-term portion

Utang lembaga keuangan bukan bank ini dijamin dengan aset yang dibiayainya.

Loans from non-bank financial institutions are secured by the assets financed.

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar US\$ 12.109 dan US\$ 20.099 (Catatan 33).

Interest expense charged to operations in 2023 and 2022 amounted to US\$ 12,019 and US\$ 20,099, respectively (Note 33).

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2022 (Diaudit) dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak
diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December
31, 2022 (Audited) and for the periods ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

20. Liabilitas Sewa

Rincian atas akun ini adalah:

<u>Lembaga Pembiayaan/ Lessor</u>	<u>Lessee/ Lessee</u>	<u>Aset Sewa/ Leased Asset</u>	<u>Nilai Sewa/ Lease Amount</u>	<u>Jangka Waktu/ Lease Period</u>	<u>Tingkat Suku Bunga Efektif/ Effective Interest Rate</u>
<u>2021</u>					
PT ORIX Indonesia Finance	JRBM	Kendaraan, mesin dan peralatan/ Vehicle, machinery and equipment	US\$ 649.986	3	2,36%
<u>2020</u>					
PT ORIX Indonesia Finance	JRBM	Kendaraan, mesin dan peralatan/ Vehicle, machinery and equipment	US\$ 222.581	4	LIBOR (3M) + 3,25%
PT BRI Multifinance Indonesia	JRBM	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 363.410	4	LIBOR (6M) + 3%
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (dahulu PT Verena Multi Finance Tbk)	SPP	Kendaraan, mesin dan peralatan/ Vehicle, machinery and equipment	US\$ 169.169	4	LIBOR (3M) + 3,35%
<u>2019</u>					
PT Komatsu Astra Finance	JRBM	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 3.582.092	4	4,25 - 6,89%
PT Caterpillar Finance Indonesia	JRBM	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 2.048.200	4	LIBOR (3M) + 3,6%
PT SMFL Leasing Indonesia	JRBM	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 1.587.987	5	6,50%-6,75%
PT ORIX Indonesia Finance	JRBM	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 1.080.982	5	6,50%
PT BRI Multifinance Indonesia	JRBM	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 1.116.086	4	LIBOR (3M) + 4%
PT Hexa Finance Indonesia	JRBM	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 1.811.445	4	4,93%
PT Arthaasia Finance (dahulu PT Hitachi Capital Finance Indonesia)	JRBM	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 529.571	4	5,15%
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (dahulu PT Verena Multi Finance Tbk)	JRBM	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 2.139.949	4	LIBOR (3M) + 3,35%
PT Chandra Sakti Utama Leasing	JRBM	Alat berat/ Heavy equipment Vehicle, machinery and equipment	US\$ 558.922	3	LIBOR (3M) + 2,14%
PT SMFL Leasing Indonesia	SPP	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 594.595	5	6,50%
PT Komatsu Astra Finance	SPP	Kendaraan, mesin dan peralatan/ Vehicle, machinery and equipment	US\$ 244.939	3	6,89%-7,12%
PT Komatsu Astra Finance	SPP	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 1.913.562	4	4,25%-6,89%
PT ORIX Indonesia Finance	SPP	Kendaraan, mesin dan peralatan/ Vehicle, machinery and equipment	US\$ 277.298	4	6,60%
PT Hexa Finance Indonesia	SPP	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 553.077	4	7,53%
PT Arthaasia Finance (dahulu PT Hitachi Capital Finance Indonesia)	SPP	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 592.545	3	5,00%

20. Lease Liabilities

The details of this account follows:

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2022 (Diaudit) dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak
diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December
31, 2022 (Audited) and for the periods ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Lembaga Pembiayaan/ Lessor	Lessee/ Lessee	Aset Sewa/ Leased Asset	Nilai Sewa/ Lease Amount	Jangka Waktu/ Lease Period Tahun/Years	Tingkat Suku Bunga Efektif/ Effective Interest Rate Per Tahun/Per Annum
<u>2018</u>					
PT Arthaasia Finance (dahulu PT Hitachi Capital Finance Indonesia)	JRN	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 1.096.396	4	5,90%
PT SMFL Leasing Indonesia	JRBM	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 957.634	5	6,75%-6,9%
PT Arthaasia Finance (dahulu PT Hitachi Capital Finance Indonesia)	JRBM	Alat berat, mesin dan peralatan/ Heavy equipment, machinery and equipment	US\$ 457.082	4	5,35%-5,90%
PT Caterpillar Finance Indonesia	JRBM	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 1.393.062	5	5,74%-5,82%
PT ORIX Indonesia Finance	JRBM	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 100.700	4	5,15%
PT SMFL Leasing Indonesia	SPP	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 295.435	5	6,90%
PT Arthaasia Finance (dahulu PT Hitachi Capital Finance Indonesia)	SPP	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 868.512	4	5,90%

Jadwal pembayaran liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The schedule of future minimum lease payments follows:

	2023	2022	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2023	2.320.033	3.867.491	2023
2024	347.251	347.251	2024
Jumlah pembayaran sewa minimum	2.667.284	4.214.742	Total minimum lease payments
Dikurangi: bunga	(81.731)	(142.489)	Less: interest
Nilai sekarang pembayaran sewa minimum	2.585.553	4.072.253	Present value of minimum lease payments
Dikurangi: bagian liabilitas sewa yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2.152.815)	(3.730.999)	Less: current portion
Liabilitas sewa yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	432.738	341.254	Long-term portion

Liabilitas sewa ini dijamin dengan aset yang dibiayainya.

These lease liabilities are secured by the assets financed.

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar US\$ 73.477 dan US\$ 124.375 (Catatan 33).

Interest expense charged to operations in 2023 and 2022 amounted to US\$ 73,477 and US\$ 124,375, respectively (Note 33).

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa, termasuk sewa aset jangka pendek dan bernilai rendah, selama tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah US\$ 6.718.059.

The total cash outflow for leases, including those short-term and low-value asset leases, for the years ended December 31, 2022 amounted to US\$ 6,718,059.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2022 (Diaudit) dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak
diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December
31, 2022 (Audited) and for the periods ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

21. Pinjaman Bank Jangka Panjang

21. Long-Term Bank Loans

	2023	2022	
Pihak ketiga - Rupiah			Third parties - Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	86.641.880	46.405.187	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	19.917.674	19.070.625	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
Jumlah	106.559.554	65.475.812	Subtotal
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat			Third parties - U.S. Dollar
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	5.812.500	6.000.000	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Jumlah	112.372.054	71.475.812	Total
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun			Less current portion
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	5.812.500	6.000.000	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank DBS Indonesia	86.641.880	-	PT Bank DBS Indonesia
Jumlah	92.454.380	6.000.000	Total
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	19.917.674	65.475.812	Long-term portion
Jadwal pembayaran kembali pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:			The repayment schedule of long-term bank loans follows:
	2023	2022	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2023	5.812.500	6.000.000	2023
2024	106.559.554	65.475.812	2024
Jumlah	112.372.054	71.475.812	Total

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

Pada tanggal 16 Agustus 2022, JRN dan DBS menandatangani perjanjian fasilitas perbankan, dimana JRN memperoleh *committed Revolving Credit Facility* dengan jumlah maksimum Rp 300.000.000.000, dengan jangka waktu selama delapan belas (18) bulan terhitung sejak tanggal perjanjian fasilitas perbankan.

Pada tanggal 14 Oktober 2022, JRN dan DBS menandatangani perubahan pertama perjanjian fasilitas perbankan, dimana JRN menerima fasilitas tambahan sebesar Rp 150.000.000.000, sehingga fasilitas kredit menjadi sebesar Rp 450.000.000.000.

Pada tanggal 28 Oktober 2022, JRN dan DBS menandatangani perubahan kedua perjanjian fasilitas perbankan dimana JRN menerima fasilitas tambahan sebesar Rp 300.000.000.000, sehingga fasilitas kredit menjadi sebesar Rp 750.000.000.000.

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

On August 16, 2022, JRN and DBS signed a bank facility agreement, wherein JRN obtained committed Revolving Credit Facility with maximum facility amounted to Rp 300,000,000,000, with a term of eighteen (18) months from the date of drawdown of bank facility.

On October 14, 2022, JRN and DBS signed the first amendment of bank facility agreement wherein JRN received an additional facility of Rp 150,000,000,000 and the credit facility became amounting to Rp 450,000,000,000.

On October 28, 2022, JRN and DBS signed the second amendment of bank facility agreement wherein JRN received an additional facility of Rp 300,000,000,000 and the credit facility became amounting to Rp 750,000,000,000.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2022 (Diaudit) dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak
diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December
31, 2022 (Audited) and for the periods ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo utang JRN kepada DBS sebesar Rp 730.000.000.000, dan dijamin deposito berjangka milik pihak berelasi pada DBS sebesar nilai fasilitas kredit yang telah dicairkan oleh JRN.

Pada tanggal 3 Januari 2023, JRN dan DBS menandatangani perubahan ketiga perjanjian fasilitas perbankan, dimana para pihak sepakat untuk mengubah limit fasilitas menjadi Rp 2.500.000.000.000, dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 16 Februari 2024.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (JTrust)

Pada tanggal 29 Juli 2022, JRN dan JTrust menandatangani perjanjian fasilitas kredit modal kerja, dimana JRN memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka sebesar Rp 150.000.000.000, dengan jangka waktu selama dua puluh empat (24) bulan terhitung sejak tanggal masing-masing pencairan fasilitas kredit tersebut.

Pada tanggal 21 September 2022, JRN dan JTrust menandatangani perjanjian fasilitas kredit modal kerja dimana JRN memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka sebesar Rp 150.000.000.000, dengan jangka waktu selama dua puluh empat (24) bulan terhitung sejak tanggal masing-masing pencairan fasilitas kredit tersebut.

Pinjaman JRN kepada JTrust dijamin dengan deposito berjangka milik pihak berelasi pada JTrust sebesar nilai fasilitas kredit yang telah dicairkan oleh JRN.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Woori)

Pada tanggal 12 Agustus 2020, JRN menandatangani perjanjian kredit dengan Woori untuk fasilitas kredit sebesar US\$ 7.500.000.

Jangka waktu fasilitas tersebut adalah dua puluh empat (24) bulan sejak tanggal penandatanganan dan bunga yang dikenakan sebesar LIBOR 3M ditambah 3,75% per tahun.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 12 Agustus 2022, jumlah fasilitas kredit menjadi sebesar US\$ 6.187.500 dengan bunga yang dikenakan sebesar 3M CME Term SOFR ditambah 4% dan jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 11 Agustus 2023.

As of December 31, 2022, JRN's payable to DBS amounted to Rp 730,000,000,000, and is secured by time deposits owned by a related party at DBS in the amount of the value of the credit facility disbursed by JRN.

On January 2023, JRN and DBS signed the third amendment of bank facility agreement, where the parties agreed to change limit facility to Rp 2,500,000,000,000 with a term of the facility up to February 16, 2024.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (JTrust)

On July 29, 2022, JRN and JTrust signed a working capital credit facility agreement, wherein JRN obtained a Term Loan Credit facility amounting to Rp 150,000,000,000, with a term of twenty-four (24) months from the date of drawdown of the credit facility.

On September 21, 2022, JRN and JTrust signed a working capital credit facility agreement, wherein JRN obtained a Term Loan Credit facility amounting to Rp 150,000,000,000, with a term of twenty-four (24) months from the date of drawdown of the credit facility.

JRN's payable to JTrust is secured by time deposits owned by a related party at JTrust in the amount of the value of the credit facility disbursed by JRN.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Woori)

On August 12, 2020, JRN signed a credit agreement with Woori for credit facility amounting to US\$ 7,500,000.

The term of the facility is twenty four (24) months from the date of signing and the interest charged is LIBOR 3M plus 3.75% per annum.

Based on amendment agreement dated August 12, 2022, the credit facility became amounting to US\$ 6,187,500 with interest at 3M CME Term SOFR plus 4% per annum and the term of the loan facility has been extended until August 11, 2023.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2022 (Diaudit) dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak
diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December
31, 2022 (Audited) and for the periods ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan perjanjian kredit dengan Woori, terdapat batasan-batasan yang harus dipenuhi oleh JRN.

Based on the credit agreement with Woori, there are requirements to be complied by JRN.

Beban bunga bank jangka panjang yang dibebankan pada laba rugi 31 Maret 2023 dan 2022 masing-masing sebesar US\$ 975.826 and US\$ 445.083 (Catatan 33).

Interest expense on these bank loans charged to operations in March 31, 2023 and 2022 amounted to US\$ 975.826 and US\$ 445.083 (Note 33).

22. Surat Utang Jangka Menengah

22. Medium Term Note

	2023	2022	
Surat Utang Jangka Menengah - I (SUJM-I)	26.556.898	25.427.500	Medium Term Note - I (MTN-I)
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(72.615)	(80.361)	Unamortized transaction costs
Jumlah - bersih	<u>26.484.283</u>	<u>25.347.139</u>	Net

Pada tanggal 21 Oktober 2022, Perusahaan menandatangani akta penerbitan SUJM-I dengan jumlah pokok sebesar Rp 400.000.000.000, dimana tanggal penerbitan SUJM-I tersebut adalah tanggal 1 November 2022. Jangka waktu SUJM-I adalah tiga puluh enam (36) bulan terhitung sejak tanggal penerbitan surat utang. Fasilitas SUJM-I tersebut dikenakan suku bunga 9% per tahun dan akan dibayarkan setiap tiga (3) bulan.

On October 21, 2022, the Company signed the deed of issuance of MTN-I amounting to Rp 400,000,000,000, wherein the issuance date for MTN-I is on November 1, 2022. The term of MTN-I is thirty-six (36) months from issuance date. These MTN-I bear interest at 9% per annum and will be paid quarterly.

Berdasarkan perjanjian SUJM-I, Perusahaan harus memastikan kondisi keuangan dimana pinjaman bersih terhadap jumlah ekuitas sebesar maksimum 2,5:1.

Based on agreement of MTN-I, the Company is required to maintain financial ratios and conditions in which net loans to total equity of a maximum of 2.5: 1.

Pada tanggal 15 Februari 2021, JRN telah melunasi SUJM – 4 Tahap 1 sebesar Rp 300.000.000.000.

On February 15, 2021, JRN has paid off MTN-4 Phase 1 amounting to Rp 300,000,000,000.

Pada 31 Maret 2023 dan 2022, beban bunga surat utang jangka menengah ini masing-masing sebesar US\$ 592.092 dan US\$ nihil (Catatan 33).

In March 31, 2023 and 2022, interest expense on this medium-term note amounted to US\$ 592,092 and US\$ nil, respectively (Note 33).

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2022 (Diaudit) dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak
diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December
31, 2022 (Audited) and for the periods ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

23. Utang Obligasi

23. Bonds Payable

	2023	2022	
Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik			J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I
Tahap I Tahun 2019	16.996.415	16.273.600	Phase I Year 2019
Tahap III Tahun 2020	33.092.800	36.211.938	Phase III Year 2020
Tahap IV Tahun 2020	14.938.255	14.302.969	Phase IV Year 2020
Tahap V Tahun 2020	20.913.557	20.024.156	Phase V Year 2020
Tahap VI Tahun 2020	10.827.911	10.367.427	Phase VI Year 2020
Jumlah	96.768.939	97.180.090	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(7.343)	(67.593)	Unamortized transaction costs
Jumlah - bersih	96.761.596	97.112.497	Net
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun			Less current portion
Tahap I Tahun 2019	16.996.415	16.273.600	Phase I Year 2019
Tahap III Tahun 2020	3.782.034	36.211.938	Phase III Year 2020
Tahap IV Tahun 2020	14.938.255	14.302.969	Phase IV Year 2020
Tahap V Tahun 2020	2.614.195	20.024.156	Phase V Year 2020
Tahap VI Tahun 2020	1.353.489	10.367.427	Phase VI Year 2020
Jumlah	39.684.388	97.180.090	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(7.343)	(67.593)	Unamortized transaction costs
Jumlah - bersih	39.677.045	97.112.497	Net
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	57.084.551	-	Long-term portion

Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap I Tahun 2019 (Obligasi Tahap I)

Pada tanggal 5 Juli 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap I Tahun 2019 ("Obligasi Tahap I") sebesar Rp 256.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,5% per tahun dan berjangka waktu 3 (tiga) tahun, dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) sebagai Wali Amanat. Bunga Obligasi Tahap I dibayarkan setiap triwulanan (3 bulan), dimana pembayaran bunga Obligasi Tahap I pertama dilakukan pada tanggal 5 Oktober 2019, sedangkan pembayaran bunga Obligasi Tahap I terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi Tahap I adalah pada tanggal 5 Juli 2022.

Pada tanggal 8 November 2021, BRI selaku Wali Amanat dan Perusahaan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") atas

J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase I Year 2019 (Bonds Phase I)

On July 5, 2019, the Company issued J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase I Year 2019 (Bonds Phase I) amounting to Rp 256,000,000,000, with a fixed interest rate of 10.5% per annum and a term of 3 (three) years, with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) as Trustee. Interest of Bonds Phase I is payable on quarterly basis in which the first interest payment of Bonds Phase I was made on October 5, 2019, while the last interest payment of Bonds Phase I, at the same time with the maturity of Bonds Phase I, on July 5, 2022.

On November 8, 2021, BRI as the Trustee and the Company held a General Meeting of Bondholders ("RUPO") for the Bonds Phase I, in

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2022 (Diaudit) dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak
diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December
31, 2022 (Audited) and for the periods ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Obligasi Tahap I, dimana dalam RUPO tersebut telah menyetujui perubahan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Tahap I dari tanggal 5 Juli 2022 menjadi tanggal 5 Juni 2023, dengan penambahan bunga obligasi sebesar 0,15% dari bunga obligasi yang berjalan, terhitung sejak tanggal 5 Juli 2022 sampai dengan 5 Juni 2023.

Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap II Tahun 2019 (Obligasi Tahap II)

Pada tanggal 25 September 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap 2 Tahun 2019 (Obligasi Tahap II) sebesar Rp 500.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,5% per tahun dan berjangka waktu 3 (tiga) tahun, dengan BRI sebagai Wali Amanat. Bunga Obligasi Tahap II dibayarkan setiap triwulanan (3 bulan), dimana pembayaran bunga Obligasi Tahap II pertama dilakukan pada tanggal 25 Desember 2019, sedangkan pembayaran bunga Obligasi Tahap II terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi Tahap II adalah pada tanggal 25 September 2022.

Pada tanggal 25 September 2022, Perusahaan telah melunasi Obligasi Tahap II sebesar Rp 500.000.000.000.

Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap III Tahun 2020 (Obligasi Tahap III)

Pada tanggal 14 Februari 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap III Tahun 2020 (Obligasi Tahap III), yaitu sebesar Rp 569.650.000.000, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun dan berjangka waktu 3 (tiga) tahun, dengan BRI sebagai Wali Amanat. Bunga Obligasi Tahap III dibayarkan setiap triwulanan (3 bulan), dimana pembayaran bunga Obligasi Tahap III pertama dilakukan pada tanggal 14 Mei 2020, sedangkan pembayaran bunga Obligasi Tahap III terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi Tahap III adalah pada tanggal 14 Februari 2023 (Catatan 46b).

Pada tanggal 13 Februari 2023, Perusahaan telah membayar angsuran pokok Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap III Tahun 2020 sebesar Rp 71.206.250.000.

Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap IV Tahun 2020 (Obligasi Tahap IV)

which the RUPO approved the change in the Principal Repayment Date of Bond Phase I from July 5, 2022 to June 5, 2023, with the addition of bond interest of 0.15% to the current bond interest, starting from July 5, 2022 until June 5, 2023.

J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase II Year 2019 (Bonds Phase II)

On September 25, 2019, the Company issued J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase II Year 2019 (Bonds Phase II) amounting to Rp 500,000,000,000, with a fixed interest rate of 10.5% per annum and a term of 3 (three) years, with BRI as Trustee. Interest of Bonds Phase II is payable on quarterly basis, in which the first interest payment of Bonds Phase II was made on December 25, 2019, while the last interest payment of Bonds Phase II, at the same time with the maturity of Bonds Phase II, on September 25, 2022.

On September 25, 2022, the Company has paid off the Bonds phase II amounting to Rp 500,000,000,000.

J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase III Year 2020 (Bonds Phase III)

On February 14, 2020, the Company issued J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase III Year 2020 (Bonds Phase III), amounting to Rp 569,650,000,000, with a fixed interest rate of 10% per annum and with a term of 3 (three) years, with BRI as Trustee. Interest of Bonds Phase III is payable on quarterly basis, in which the first interest payment of Bonds Phase III was made on May 14, 2020, while the last interest payment of Bonds Phase III, at the same time with the maturity of Bonds Phase III, on February 14, 2023 (Note 46b).

On February 13, 2023, the Company has paid the principal installment of J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase III Tahun 2020 amounting to Rp 71.206.250.000

J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase IV Year 2020 (Bonds Phase IV)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2022 (Diaudit) dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak
diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December
31, 2022 (Audited) and for the periods ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 6 Mei 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap IV Tahun 2020 (Obligasi Tahap IV), yaitu sebesar Rp 225.000.000.000, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun dan berjangka waktu 3 (tiga) tahun dengan BRI sebagai Wali Amanat. Bunga Obligasi Tahap IV dibayarkan setiap triwulanan, dimana pembayaran bunga Obligasi Tahap IV pertama dilakukan pada tanggal 6 Agustus 2020, sedangkan pembayaran bunga Obligasi Tahap IV terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi Tahap IV adalah pada tanggal 6 Mei 2023.

Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap V Tahun 2020 (Obligasi Tahap V)

Pada tanggal 30 Juli 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap V Tahun 2020 (Obligasi Tahap V), yaitu sebesar Rp 650.000.000.000 dengan BRI sebagai Wali Amanat, yang terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu sebagai berikut:

- Seri A sebesar Rp 335.000.000.000, dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan berjangka waktu 370 hari kalender terhitung sejak tanggal 30 Juli 2020.
- Seri B sebesar Rp 315.000.000.000, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun dan berjangka waktu 3 tahun sejak tanggal 30 Juli 2020.

Bunga Obligasi Tahap V dibayarkan setiap triwulanan, dimana pembayaran bunga Obligasi Tahap V pertama dilakukan pada tanggal 30 Oktober 2020, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi Tahap V, yaitu 10 Agustus 2021 untuk Seri A dan 30 Juli 2023 untuk Seri B (Catatan 46b).

Pada tanggal 10 Agustus 2021, Perusahaan telah melunasi utang Obligasi Tahap V Seri A sebesar Rp 335.000.000.000.

Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap VI Tahun 2020 (Obligasi Tahap VI)

Pada tanggal 27 November 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap VI Tahun 2020 (Obligasi Tahap VI), yaitu sebesar Rp 415.260.000.000 dengan BRI sebagai Wali Amanat, yang terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu sebagai berikut:

On May 6, 2020, the Company issued J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase IV Year 2020, amounting to Rp 225,000,000,000, with a fixed interest rate of 10.25% per annum and with a term of 3 (three) years with BRI as Trustee. Interest of Bonds Phase IV is payable on quarterly basis, in which the first interest payment of Bonds Phase IV was made on August 6, 2020, while the last interest payment of Bonds Phase IV, at the same time with the maturity of Bonds Phase IV, on May 6, 2023.

J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase V Year 2020 (Bonds Phase V)

On July 30, 2020, the Company issued J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase V Year 2020 (Bonds Phase V), amounting to Rp 650,000,000,000 with BRI as Trustee, which consists of 2 (two) series as follows:

- Series A amounting to Rp 335,000,000,000, with a fixed interest rate of 9.25% per year and a period of 370 calendar days starting July 30, 2020.
- Series B amounting to Rp 315,000,000,000, with a fixed interest rate of 10.25% per year and a term of 3 years from July 30, 2020.

Interest of Bonds Phase V is payable on quarterly basis, in which the first interest payment of Bonds Phase V was made on October 30, 2020, while the last interest payment of Bonds Phase V, at the same time with maturity of each Bonds Phase V, on August 10, 2021 for Series A and July 30, 2023 for Series B (Note 46b).

On August 10, 2021, the Company has paid off its Bonds Phase V Series A amounting to Rp 335,000,000,000.

J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase VI Year 2020 (Bonds Phase VI)

On November 27, 2020, the Company issued J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase VI Year 2020 (Bonds Phase VI), amounting to Rp 415,260,000,000 with BRI as Trustee, which consists of 2 (two) series, as follows:

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2022 (Diaudit) dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak
diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December
31, 2022 (Audited) and for the periods ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

- Seri A sebesar Rp 252.170.000.000, dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan berjangka waktu 370 hari kalender terhitung sejak tanggal 27 November 2020.
- Seri B sebesar Rp 163.090.000.000, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun dan berjangka waktu 3 tahun sejak tanggal 27 November 2020.

Bunga Obligasi Tahap VI dibayarkan setiap triwulanan (3 bulan), dimana pembayaran bunga Obligasi Tahap VI pertama dilakukan pada tanggal 27 Februari 2021, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi Tahap VI adalah 7 Desember 2021 untuk Seri A dan 27 November 2023 untuk Seri B (Catatan 46b).

Pada tanggal 8 November 2021, BRI selaku Wali Amanat dan Perusahaan telah mengadakan RUPO atas Obligasi Tahap VI, dimana dalam RUPO tersebut telah menyetujui perubahan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Tahap VI Seri A dari tanggal 7 Desember 2021 menjadi tanggal 7 November 2022, dengan penambahan bunga obligasi sebesar 0,1% dari bunga obligasi yang berjalan, terhitung sejak tanggal 7 Desember 2021 sampai dengan tanggal 7 November 2022.

Pada tanggal 7 November 2022, Perusahaan telah melunasi Obligasi Tahap VI Seri A sebesar Rp 252.170.000.000.

Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap VII Tahun 2021 (Obligasi Tahap VII)

Pada tanggal 26 Januari 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap VII Tahun 2021 ("Obligasi Tahap VII"), yaitu sebesar Rp 257.260.000.000, dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan berjangka waktu 370 hari kalender terhitung sejak tanggal 26 Januari 2021, dengan BRI sebagai Wali Amanat. Bunga Obligasi Tahap VII dibayarkan setiap triwulanan, dimana pembayaran bunga Obligasi Tahap VII pertama dilakukan pada tanggal 26 April 2021, sedangkan pembayaran bunga Obligasi Tahap VII terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi Tahap VII adalah pada tanggal 6 Februari 2022.

Pada tanggal 8 November 2021, BRI selaku Wali Amanat dan Perusahaan telah mengadakan RUPO atas Obligasi Tahap VII, dimana dalam

- Series A amounting to Rp 252,170,000,000, with a fixed interest rate of 9.25% per year and a period of 370 calendar days starting November 27, 2020.
- Series B amounting to Rp 163,090,000,000, with a fixed interest rate of 10.25% per annum and a term of 3 years from November 27, 2020.

Interest of Bonds Phase VI is payable on quarterly basis, in which the first interest payment of Bonds Phase VI was made on February 27, 2021, while the last interest payment of Bonds Phase VI at the same time with maturity of each Bonds Phase VI, on December 7, 2021 for Series A and November 27, 2023 for Series B (Note 46b).

On November 8, 2021, BRI as the Trustee and the Company held a RUPO for the Bonds Phase VI, which the RUPO approved the change in the Principal Repayment Date of Bonds Phase VI Series A from December 7, 2021 to November 7, 2022, with the addition of bond interest of 0.1% to the current bond interest, starting from December 7, 2021 until November 7, 2022.

On November 7, 2022, the Company has paid off the Bonds Phase VI Series A amounting to Rp 252,170,000,000.

J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase VII Year 2021 (Bonds Phase VII)

On January 26, 2021, the Company issued J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase VII Year 2021 ("Bonds Phase VII"), amounting to Rp 257,260,000,000, with a fixed interest rate of 9.25% per annum and with a term of 370 calendar days starting January 26, 2021, with BRI as Trustee. Interest of Bonds Phase VII is payable on quarterly basis, in which the first interest payment of Bonds Phase VII was made on April 26, 2021, while the last interest payment of Bonds Phase VII, at the same time with maturity of Bonds Phase VII, on February 6, 2022.

On November 8, 2021, BRI as the Trustee and the Company held a RUPO for the Bonds Phase VII, which the RUPO approved the change in the

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2022 (Diaudit) dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak
diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December
31, 2022 (Audited) and for the periods ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

RUPO tersebut telah menyetujui perubahan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Tahap VII dari tanggal 6 Februari 2022 menjadi tanggal 6 November 2022, dengan penambahan bunga obligasi sebesar 0,1% dari bunga obligasi yang berjalan, terhitung sejak tanggal 6 Februari 2022 sampai dengan tanggal 6 November 2022.

Pada tanggal 27 Januari 2023, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku Wali Amanat dan Perusahaan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") atas Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik ("Obligasi") Tahap III Tahun 2020, Tahap V Tahun 2020 Seri B dan Tahap VI Tahun 2020 Seri B, dimana dalam RUPO tersebut telah menyetujui:

Untuk mengubah beberapa ketentuan di dalam perjanjian perwaliamanatan, salah satunya yaitu:

Untuk Obligasi Tahap III Tahun 2020:

Perubahan tanggal jatuh tempo Obligasi Tahap III dari tanggal 14 Februari 2023 menjadi tanggal 14 Februari 2026, dengan cara pembayaran pokok obligasi diangsur pada tanggal 14 Februari 2023, 14 Februari 2024, 14 Februari 2025 dan 14 Februari 2026 masing-masing sebesar Rp 71.206.250.000, Rp 56.965.000.000, Rp 227.860.000.000 dan Rp 213.618.750.000, perubahan suku bunga menjadi sebesar 10,50% per tahun terhitung sejak tanggal 14 Februari 2023 sampai dengan tanggal 14 Februari 2026.

Untuk Obligasi Tahap V Tahun 2020 Seri B:

Perubahan tanggal jatuh tempo Obligasi Tahap V Seri B dari tanggal 30 Juli 2023 menjadi tanggal 30 Juli 2026, dengan cara pembayaran pokok obligasi diangsur pada tanggal 30 Juli 2023, 30 Juli 2024, 30 Juli 2025 dan 30 Juli 2026 masing-masing sebesar Rp 39.375.000.000, Rp 31.500.000.000, Rp 126.000.000.000 dan Rp 118.125.000.000, perubahan suku bunga menjadi sebesar 10,75% per tahun terhitung sejak tanggal 30 Juli 2023 sampai dengan tanggal 30 Juli 2026.

Untuk Obligasi Tahap VI Tahun 2020 Seri B:

Perubahan tanggal jatuh tempo Obligasi Tahap VI Seri B dari tanggal 27 November 2023 menjadi tanggal 27 November 2026, dengan cara pembayaran

Principal Repayment Date of Bond Phase VII from February 6, 2022 to November 6, 2022, with the addition of bond interest of 0.1% to the current bond interest, starting from February 6, 2022 until November 6, 2022.

On January 27, 2023, BRI as the Trustee and the Company have held a RUPO on Bonds Phase III, Bonds Phase V Series B and Bonds Phase VI Series B, which in the RUPO have agreed, among others:

To change few terms in the trusteeship agreement, one of them that is:

For Bonds Phase III Year 2020:

Change in the maturity date of Bonds Phase III from February 14, 2023 to February 14, 2026, with payment of the bonds' principal in installments on February 14, 2023, February 14, 2024, February 14, 2025 and February 14, 2026, amounting to Rp 71,206,250,000, Rp 56,965,000,000, Rp 227,860,000,000 and Rp 213,618,750,000, respectively, change in the interest rate to 10.50% per annum from February 14, 2023 to February 14, 2026.

For Bonds Phase V Year 2020 Series B:

Change in the maturity date of Series B Phase V Bonds from July 30, 2023 to July 30, 2026, with payment of the bonds' principal in installments on July 30, 2023, July 30, 2024, July 30, 2025 and July 30, 2026, each amounting to Rp 39,375,000,000, Rp 31,500,000,000, Rp 126,000,000,000 and Rp 118,125,000,000, respectively, change in the interest rates to 10.75% per annum starting from July 30, 2023 to July 30, 2026.

For Bonds Phase VI Year 2020 Series B:

Changes in the maturity date of Series B Phase VI Bonds from November 27, 2023 to November 27, 2026, with payment of the bonds' principal in installments on November 27, 2023,

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2022 (Diaudit) dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak
diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December
31, 2022 (Audited) and for the periods ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

pokok obligasi diangsur pada tanggal 27 November 2023, 27 November 2024, 27 November 2025 dan 27 November 2026 masing-masing sebesar Rp 20.386.250.000, Rp 16.309.000.000, Rp 65.236.000.000 dan Rp 61.158.750.000, perubahan suku bunga menjadi sebesar 10,75% per tahun terhitung sejak tanggal 27 November 2023 sampai dengan tanggal 27 November 2026.

Obligasi ini dijamin dengan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) dari JRN, kecuali untuk Obligasi Tahap II dijamin dengan jaminan perusahaan dari JRBM, SPP, ASA dan JRN (Catatan 46b).

Berdasarkan sertifikat pemantauan pemeringkatan atas PT J Resources Asia Pasifik Tbk yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia pada tanggal 5 Oktober 2022, peringkat obligasi JRAP adalah idBBB+/Stable (*Triple B Plus; Stable Outlook*) untuk periode 4 Oktober 2022 sampai dengan 1 Oktober 2023.

Pada 31 Maret 2023 dan 2022, beban bunga utang obligasi ini sebesar US\$ 2.200.047 dan US\$ 4.447.146 (Catatan 33).

24. Cadangan Biaya Reklamasi dan Penutupan Tambang

Akun ini merupakan estimasi biaya dari JRBM, SPP dan JRGL yang berhubungan dengan biaya reklamasi dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir masa produksi tambang.

Mutasi dari cadangan biaya reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

November 27, 2024, November 27, 2025 and November 27, 2026, each amounting to Rp 20,386,250,000, Rp 16,309,000,000, Rp 65,236,000,000 and Rp 61,158,750,000, respectively, change in interest rates to 10.75% per annum starting from November 27, 2023 until the date November 27, 2026.

These bonds are guaranteed by a corporate guarantee from JRN, except for Bonds Phase II is guaranteed by corporate guarantees from JRBM, SPP, ASA and JRN (Note 46b).

Based on the rating certificate for PT J Resources Asia Pasifik Tbk issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia on October 5, 2022, the JRAP bonds rating is idBBB+/Stable (Triple B Plus; Stable Outlook) for the period October 4, 2022 to October 1, 2023.

In March 31, 2023 and 2022, interest expense on these bonds payable amounted to US\$ 2,200,047 and US\$ 4,447,146 (Note 33).

24. Reclamation and Mine Closure Reserve

This account represents estimated costs of JRBM, SPP and JRGL related to the reclamation and mine closure cost to be incurred at the end of a mine's life.

The movements in the reclamation and mine closure reserve follows:

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2022 (Diaudit) dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak
diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December
31, 2022 (Audited) and for the periods ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2023	2022	
<u>Cadangan biaya reklamasi</u>			<u>Reclamation reserve</u>
Saldo awal tahun	4.325.200	3.867.319	Balance at the beginning of the year
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 30)	165.912	480.815	Additions during the year (Note 30)
Pengeluaran selama tahun berjalan	-	(22.934)	Expenditures during the year
Saldo akhir tahun	<u>4.491.112</u>	<u>4.325.200</u>	Balance at the end of the year
<u>Cadangan penutupan tambang</u>			<u>Mine closure reserve</u>
Saldo awal tahun	16.232.413	13.012.287	Balance at beginning of the year
Pengurangan selama tahun berjalan	(50.228)	(779.626)	Deduction during the year
Akresi selama tahun berjalan (Catatan 33)	<u>120.139</u>	<u>3.999.752</u>	Accretion during the year (Note 33)
Saldo akhir tahun	<u>16.302.324</u>	<u>16.232.413</u>	Balance at the end of the year
Jumlah	<u><u>20.793.436</u></u>	<u><u>20.557.613</u></u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 sudah memadai untuk menutupi semua liabilitas yang timbul dari aktivitas penutupan tambang dan reklamasi.

The management believes that the reserve as of March 31, 2023 and December 31, 2022 is adequate to cover all liabilities arising from the mine closure activities and reclamation.

25. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu Grup:

25. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value disclosure of the Group's certain financial asset and liabilities:

	2023			
	Pengukuran nilai wajar menggunakan: Fair value measurement using:			
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar:				Assets and liabilities measured at fair value:
Investasi dalam reksa dana	421.053	421.053	-	- Investment in mutual fund
Liabilitas derivatif	1.639.469	-	1.639.469	- Derivative liabilities
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan				Liabilities for which fair values are disclosed:
Pinjaman dari pihak berelasi	38.543.692	-	38.543.692	- Loans from a related party
Utang lembaga keuangan bukan bank	262.682	-	262.682	- Loans from non-bank financial institutions
Pinjaman bank	112.372.054	-	112.372.054	- Bank loans
Liabilitas sewa	2.585.553	-	2.585.553	- Lease liabilities
Utang obligasi	96.761.596	96.761.596	-	- Bonds payable

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2022 (Diaudit) dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak
diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December
31, 2022 (Audited) and for the periods ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

2022			
Pengukuran nilai wajar menggunakan:			
Fair value measurement using:			
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
Aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar:			
Investasi dalam reksa dana	421.053	421.053	-
Liabilitas derivatif	4.807.885	-	4.807.885
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan			
Pinjaman dari pihak berelasi	38.386.969	-	32.455.149
Surat utang jangka menengah	25.347.139	-	25.347.139
Utang lembaga keuangan bukan bank	1.419.894	-	1.419.894
Pinjaman bank	71.475.812	-	71.475.812
Liabilitas sewa	4.072.253	-	4.072.253
Utang obligasi	97.112.497	98.007.275	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (bid price) terkini. Instrumen ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar investasi dalam reksadana dan utang obligasi diukur menggunakan harga kuotasian terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar aset dan liabilitas derivatif, pinjaman dari pihak berelasi, surat utang jangka menengah, utang lembaga keuangan bukan bank, pinjaman bank dan liabilitas sewa diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of investment in mutual fund and bonds payable are measured based on the latest quoted price as of March 31, 2023 and December 31, 2022.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of derivative asset and liabilities, loans from a related party, medium term notes, and loans from nonbank financial institutions, bank loans and lease liabilities and bonds payable categorized as level 2 are estimated based on discounted cashflow using market observable interest rates.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2022 (Diaudit) dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak
diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December
31, 2022 (Audited) and for the periods ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

26. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022/ March 31, 2023 and December 31, 2022			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Paid-up Capital US\$	
Jimmy Budiarto	24.475.500.000	92,50	54.417.751	Jimmy Budiarto
Sanjaya J (Direktur)	4.342.200	0,02	11.766	Sanjaya J (Director)
Masyarakat (Kepemilikan masing- masing kurang dari 5%)	1.980.157.800	7,48	4.400.484	Public (ownership interest of less than 5% each)
Jumlah	26.460.000.000	100,00	58.830.001	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali, selisih kurs penjabaran kegiatan usaha luar negeri, penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas dan saldo laba) dan pinjaman diterima (terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, pinjaman dari pihak berelasi, utang lembaga keuangan bukan bank, pinjaman bank jangka panjang, surat utang jangka menengah, liabilitas sewa dan utang obligasi) dikurangi dengan kas.

26. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of PT Adimitra Jasa Korpora, share's registrar, is as follows:

Name of Stockholders	31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022/ March 31, 2023 and December 31, 2022		
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Paid-up Capital US\$
Jimmy Budiarto	24.475.500.000	92,50	54.417.751
Sanjaya J (Director)	4.342.200	0,02	11.766
Public (ownership interest of less than 5% each)	1.980.157.800	7,48	4.400.484
Total	26.460.000.000	100,00	58.830.001

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. The Group's capital structure consists of equity (consist of capital stock, additional paid-in capital, difference in value arising from transaction with noncontrolling interest, exchange differences on translating foreign operations, fair value adjustment on cash flow hedging instruments and retained earnings) and loans received (consists of short-term bank loans, loan from a related party, loans from non-bank financial institution, long-term bank loans, medium term notes, lease liabilities and bonds payable) reduced by cash.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2022 (Diaudit) dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak
diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December
31, 2022 (Audited) and for the periods ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

27. Tambahan Modal Disetor

Merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan penerbitan saham, sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Total</u>
Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 2003	
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 12.000.000 saham	202.066
Biaya emisi saham	<u>(45.680)</u>
Bersih	<u>156.386</u>
Selisih kurs penjabaran	<u>(2.760)</u>
Penawaran umum terbatas I kepada pemegang saham tahun 2012	
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 726.000.000 saham	153.351.863
Biaya emisi saham	<u>(570.700)</u>
Bersih	<u>152.781.163</u>
Penerbitan saham bonus tahun 2014	
Pengeluaran 4.536.000.000 saham	(50.428.016)
Biaya emisi saham	<u>(24.798)</u>
Saldo pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022	<u><u>102.481.975</u></u>

27. Additional Paid-in Capital

This account represents additional paid-in capital in connection with the issuance of shares with details as follows:

Sale of the Company's shares through public offering in 2003	
Proceeds from the issuance of 12,000,000 shares	
Stock issuance costs	
Net	
Translation adjustment	
Limited public offering I to stockholders in 2012	
Proceeds from the issuance of 726,000,000 shares	
Stock issuance costs	
Net	
Bonus stock issuance in 2014	
Issuance of 4,536,000,000 shares	
Stock issuance costs	
Balance as of March 31, 2023 and December 31, 2022	

28. Kepentingan Nonpengendali

a. Bagian kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
JRBM	80.781.998	79.434.862
SPP	117.543	117.543
JRMSI	(43)	150
MBS	76	76
ASA	(10)	9
MBP	(259)	(259)
JRN	<u>(122.863)</u>	<u>(117.985)</u>
Jumlah	<u><u>80.776.442</u></u>	<u><u>79.434.396</u></u>

28. Noncontrolling Interests

a. Share of noncontrolling interests in net assets (liabilities) of the subsidiaries:

JRBM	
SPP	
JRMSI	
MBS	
ASA	
MBP	
JRN	
Total	

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2022 (Diaudit) dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak
diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December
31, 2022 (Audited) and for the periods ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

- b. Bagian kepentingan nonpengendali atas jumlah penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak:
- b. Share of noncontrolling interests in total comprehensive income (loss) of subsidiaries:

	2023	2022	
JRBM	1.347.136	1.296.700	JRBM
JRMSI	(13)	(3)	JRMSI
MBS	40	30	MBS
JRN	(2.067)	(455)	JRN
ASA	-	(4)	ASA
MBP	-	(37)	MBP
SPP	(3.050)	(65.619)	SPP
Jumlah	<u>1.342.046</u>	<u>1.230.612</u>	Total

29. Penjualan

Akun ini merupakan penjualan atas emas dan perak.

	2023	2022	
Metalor Technologies Singapore Pte., Ltd.	20.743.970	1.553.112	Metalor Technologies Singapore Pte., Ltd.
Beijing Fuhaihua Import and Export Corp Ltd	1.463.459	1.490.148	Beijing Fuhaihua Import and Export Corp Ltd
PT Aneka Tambang Tbk	-	25.865.239	PT Aneka Tambang Tbk
Jumlah	<u>22.207.429</u>	<u>28.908.499</u>	Total

Pada 31 Maret 2023, penjualan kepada Metalor Technologies Singapore Pte. Ltd. dan PT Aneka Tambang Tbk masing-masing mencerminkan 93% dan 0% dari jumlah pendapatan usaha. Pada 31 Maret 2022, penjualan kepada Metalor Technologies Singapore Pte. Ltd. dan PT Aneka Tambang Tbk masing-masing mencerminkan 6% dan 89% dari jumlah pendapatan usaha.

29. Sales

These represent sale of gold and silver.

In March 31, 2023, sales to Metalor Technologies Singapore Pte. Ltd. and PT Aneka Tambang Tbk represent 93% and 0% of total revenues, respectively. In March 31, 2022, sales to Metalor Technologies Singapore Pte. Ltd. and PT Aneka Tambang Tbk represent 6% and 89% of total revenues, respectively.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2022 (Diaudit) dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak
diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December
31, 2022 (Audited) and for the periods ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

30. Beban Pokok Penjualan

Akun ini merupakan beban pokok penjualan atas emas dan perak.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Biaya produksi:		
Biaya pertambangan	5.183.806	5.711.782
Beban penyusutan (Catatan 10)	3.666.247	6.054.372
Biaya pengolahan	3.893.920	2.586.908
Beban amortisasi properti pertambangan (Catatan 12)	1.092.883	913.801
Biaya <i>safety</i>	363.420	922.115
Biaya reklamasi (Catatan 24)	165.912	138.442
Biaya pengilangan	279.921	295.004
	<u>14.646.109</u>	<u>16.622.424</u>
Bijih dalam <i>stockpile</i> :		
Awal tahun	20.909.637	11.651.664
Akhir tahun	21.746.795	9.651.296
	<u>(837.158)</u>	<u>2.000.368</u>
Barang dalam proses:		
Awal tahun	7.072.508	7.631.122
Akhir tahun	6.428.273	8.028.779
	<u>644.235</u>	<u>(397.657)</u>
Barang jadi:		
Awal tahun	4.676.637	8.076.017
Akhir tahun	10.719.278	9.789.057
	<u>(6.042.641)</u>	<u>(1.713.040)</u>
Beban pokok penjualan	<u>8.410.545</u>	<u>16.512.095</u>

Pada periode 2023, terdapat transaksi dengan PT Samudera Mulia Abadi, pihak ketiga, sebesar US\$ 5.075.009 yang mencerminkan 24% dari jumlah penjualan.

30. Costs of Sales

These represent costs of sales of gold and silver.

Production costs:
Mining costs
Depreciation (Note 10)
Process plant costs
Amortization of mining properties (Note 12)
Safety cost
Reclamation costs (Note 24)
Refining cost
Ore in stockpile:
Beginning of the year
End of the year
Work in process:
Beginning of the year
End of the year
Finished goods:
Beginning of the year
End of the year
Cost of sales

In 2023, there were transactions with PT Samudera Mulia Abadi, a third party, amounting to US\$ 5,075,009 which represents 24% of the total sales.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2022 (Diaudit) dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak
diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December
31, 2022 (Audited) and for the periods ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

31. Beban Umum dan Administrasi

	2023	2022
Gaji dan tunjangan	3.179.051	2.754.122
Penyusutan (Catatan 10)	1.635.134	567.794
Royalti	1.461.741	1.505.995
Beban imbalan kerja jangka panjang (Catatan 36)	301.032	450.453
Sewa	269.276	392.363
Asuransi	264.070	298.318
Transportasi dan akomodasi	251.622	275.462
Jasa profesional	244.444	280.659
Perlengkapan kantor	57.246	72.462
Amortisasi	18.461	11.274
Lain-lain	1.100.436	1.245.218
Jumlah	<u>8.782.513</u>	<u>7.854.120</u>

Sewa merupakan biaya yang berkaitan dengan sewa ruang kantor (Catatan 39) dan kendaraan dengan jangka waktu sewa 12 bulan dan sewa peralatan dengan nilai yang rendah. Grup menerapkan pengecualian pengakuan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa aset bernilai rendah' sesuai dengan PSAK No. 73 untuk sewa ini dan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

31. General and Administrative Expenses

	2023	2022
Salaries and wages	3.179.051	2.754.122
Depreciation (Note 10)	1.635.134	567.794
Royalty	1.461.741	1.505.995
Long-term employee benefits (Note 36)	301.032	450.453
Rental	269.276	392.363
Insurance	264.070	298.318
Transportation and accommodation	251.622	275.462
Professional fees	244.444	280.659
Office supplies	57.246	72.462
Amortization	18.461	11.274
Others	1.100.436	1.245.218
Total	<u>8.782.513</u>	<u>7.854.120</u>

Rental represents the expense relating to the lease of office space (Note 39) and vehicle with lease term of 12 months and leases of low value equipment. The Group applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions in accordance with PSAK No. 73 for these leases and recognizes the lease payments as expense on a straight-line basis over the lease term.

32. Amortisasi dan Penghapusan

	2022	2021
Amortisasi dan penghapusan properti pertambangan (Catatan 12)	1.385.317	1.305.484
Penghapusan aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 11)	113.523	-
	<u>1.498.840</u>	<u>1.305.484</u>

Amortisasi dan penghapusan properti pertambangan (Catatan 12)
Penghapusan aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 11)

32. Amortization and Write-off

Amortization and write-off of mining properties (Note 12)
Exploration and evaluation assets written-off (Note 11)

33. Beban Bunga dan Beban Keuangan Lainnya

	2023	2022
Bunga atas pinjaman dan sewa:		
Utang obligasi (Catatan 23)	2.200.047	4.447.146
Surat utang jangka menengah (Catatan 22)	592.092	-
Pinjaman bank jangka panjang (Catatan 21)	975.826	445.083
Pinjaman kepada pihak berelasi (Catatan 39)	710.688	716.501
Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 15)	945.859	177.368
Liabilitas sewa (Catatan 20)	73.477	124.375
Utang lembaga keuangan bukan bank (Catatan 19)	12.019	20.099
	<u>5.510.008</u>	<u>5.930.572</u>
Beban keuangan lainnya:		
Akresi cadangan penutupan tambang (Catatan 24)	120.139	131.747
Beban keuangan	482.041	52.877
Jumlah	<u>6.112.188</u>	<u>6.115.196</u>

Beban keuangan lainnya:
Akresi cadangan penutupan tambang (Catatan 24)
Beban keuangan

33. Interest and Other Financial Charges

Interest on loans and leases:
Bonds payable (Note 23)
Medium term notes (Note 22)
Long-term bank loans (Note 21)
Loan from related parties (Note 39)
Short-term bank loans (Note 15)
Lease liabilities (Note 20)
Loans from non-bank financial institutions (Note 19)
Other financial charges:
Mine closure reserve accretion (Note 24)
Financial charges

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2022 (Diaudit) dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak
diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December
31, 2022 (Audited) and for the periods ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Beban bunga atas pinjaman jangka panjang, surat utang jangka menengah dan utang obligasi termasuk amortisasi biaya transaksi sebesar US\$ 852.422 pada tahun 2022.

Interest on long-term bank loans and medium-term notes and bonds payable includes amortization of transaction costs amounting to US\$ 852,442 in 2022.

34. Penghasilan (Beban) Lain-lain

34. Other Income (Expenses)

	2023	2022	
Kerugian yang terealisasi atau belum direalisasi dari derivatif (Catatan 35)	2.947.984	239.707	Realized and unrealized loss on derivatives (Note 35)
Keuntungan (Kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	(8.833.957)	4.132.581	Gain (Loss) on foreign exchange - net
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(253.018)	475.497	Other income (expenses) - net
Jumlah	(6.138.991)	4.847.785	Total

35. Derivatif

35. Derivatives

Pinhak ketiga	Jenis/ Type	2023			2022			Third parties
		Aset Derivatif/ Derivative Assets	Liabilitas Derivatif/ Derivative Liabilities	Keuntungan (Kerugian) Gain (Loss)	Aset Derivatif/ Derivative Assets	Liabilitas Derivatif/ Derivative Liabilities	Keuntungan (Kerugian) Gain (Loss)	
	Perjanjian swap atas mata uang silang/							
Nomura Singapore Ltd	Cross currency swap agreement	-	169.215	284.748	-	453.963	(794.156)	Nomura Singapore Ltd
	Perjanjian swap komoditas							
Nomura Singapore Ltd	Commodity swap agreement	-	1.021.040	220.432	-	1.241.472	(520.143)	Nomura Singapore Ltd
	Perjanjian swap atas mata uang silang/							
PT Bank UOB Indonesia	Cross currency swap agreement	-	449.214	2.663.236	-	3.112.450	(2.076.297)	PT Bank UOB Indonesia
	Perjanjian swap atas mata uang silang/							
Jumlah		-	1.639.469	3.168.416	-	4.807.885	(3.390.596)	Total
Dikurangi yang jatuh tempo dalam satu tahun		-	(1.639.469)	-	-	(4.807.885)	-	Less current portion
Bagian jangka panjang		-	-	-	-	-	-	Long-term portion
Kerugian yang terealisasi atau belum direalisasi yang diakui pada laba rugi				2.947.984			(2.870.453)	Realized or unrealized loss on derivatives recognized in profit or loss
Reklasifikasi penyesuaian nilai wajar atas instrumen di laba rugi				-			-	Reclassification of fair value adjustment on instruments to profit or loss
Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya atas lindung nilai arus kas				220.432			(520.143)	Other comprehensive income (loss) of cash flow hedge

Grup melakukan transaksi swap atas mata uang silang dan swap atas suku bunga sebagai instrumen lindung nilai untuk mengelola risiko atas bunga dan mata uang asing. Seluruh kontrak yang dilakukan Grup mempunyai kewajiban yang mendasari.

The Group entered into cross-currency swaps, and interest rate swaps hedging instruments to manage its interest rate and foreign currency risks. All contracts entered into by the Group have underlying obligations.

Informasi lebih lanjut mengenai berbagai kontrak derivatif Grup adalah sebagai berikut:

Further information relating to the derivatives undertaken by the Group follows:

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2022 (Diaudit) dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak
diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December
31, 2022 (Audited) and for the periods ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pihak ketiga/ Third parties	Jenis/ Type	Nilai Notional/Notional Amount		Tanggal Efektif/ Effective Date	Tanggal Pengakhiran dan/atau tanggal pertukaran akhir Termination Date and/or Final Exchange Rate	Syarat dan ketentuan/ Terms and Conditions
		Dalam US\$ In US\$	Dalam Rupiah In Rupiah			
Nomura Singapore Ltd (Nomura)	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross currency swap agreement	10.263.428	Rp. 150.000.000.000	6 Mei 2020/ May 6, 2020	6 Mei 2023/ May 6, 2023	Perusahaan menerima tarif tetap sebesar 10,25% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tarif tetap sebesar 6,28% per tahun atas nilai nominal Dolar AS yang dibayarkan setiap tiga bulan, yaitu pada tanggal 6 Februari, 6 Mei, 6 Agustus dan 6 November setiap tahun dari dan tanggal 6 Agustus 2020 hingga dan termasuk 6 Mei 2023. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah kepada Nomura dan menerima nilai nominal Dolar AS dari Nomura. The Company shall received a fixed rate at 10,25% per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed rate at 6,28% per annum on the US Dollars notional amount every February 6, May 6, August 6 and November 6 each year from and including August 6, 2020 through and including May 6, 2023. Initial exchange occurred on the Effective Date in which Company pays the Rupiah notional amount to Nomura and receives the US Dollars notional amount from Nomura.
PT Bank UOB Indonesia	Perjanjian swab atas mata uang silang/ Cross currency swap agreement	9.071.378	Rp. 127.090.000.000	19 Februari 2021/ February 19, 2021	27 November 2023/ November 27, 2023	Perusahaan menerima tarif tetap sebesar 10,25% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tarif tetap sebesar 6,95% per tahun atas nilai nominal Dolar AS yang dibayarkan setiap tiga bulan, yaitu setiap tanggal 27 bulan yang relevan, sejak tanggal 27 Februari 2021 sampai dan termasuk tanggal penghentian. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah kepada UOB dan menerima nilai nominal Dolar AS dari UOB. The Company shall received a fixed rate at 10,25% per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed rate at 6,95% per annum on the US Dollars notional amount on the 27th of the relevant months, commencing from February 27, 2021 through and including the Termination Date. Initial exchange occurred on the Effective Date in which Company pays the Rupiah notional amount to UOB and receives the US Dollars notional amount from UOB.
Nomura Singapore Ltd (Nomura)	Perjanjian swap komoditas/ Commodity swap agreement		3.000 Oz	16 Juni 2021/ June 16, 2021	5 Juli 2023/ July 5, 2023	Nomura akan membayar JRN pada setiap tanggal penilaian, bila harga emas pada tanggal penilaian tersebut lebih rendah dari harga kesepakatan (put strike) berdasarkan perjanjian swap komoditas./ Nomura will pay JRN on each valuation date, if the gold price on such valuation date is less than the put strike based on the commodity swap. Jika harga emas lebih besar dari atau sama dengan harga kesepakatan (put strike), maka tidak ada pembayaran yang akan dilakukan kedua pihak./ If the price of gold is greater than or equal to the put strike, then no payment will be made by both parties.
Nomura Singapore Ltd (Nomura)	Perjanjian swap komoditas/ Commodity swap agreement		3.000 Oz	4 April 2022/ April 4, 2022	5 Juli 2023/ July 5, 2023	Nomura akan membayar JRN pada setiap tanggal penilaian, bila harga emas pada tanggal penilaian tersebut lebih rendah dari harga kesepakatan (put strike) berdasarkan perjanjian swap komoditas./ Nomura will pay JRN on each valuation date, if the gold price on such valuation date is less than the put strike based on the commodity swap. Jika harga emas lebih besar dari atau sama dengan harga kesepakatan (put strike), maka tidak ada pembayaran yang akan dilakukan kedua pihak./ If the price of gold is greater than or equal to the put strike, then no payment will be made by both parties.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 21 September 2022, Perusahaan dan PT Bank UOB Indonesia mengakhiri transaksi Cross Currency Swap masing-masing sebesar Rp 256.000.000.000 dan Rp 250.000.000.000.

Pada tanggal 15 September 2022, Perusahaan dan PT Bank BTPN Tbk mengakhiri transaksi Cross Currency Swap sebesar Rp 250.000.000.000.

On June 30, 2022 and September 21, 2022, the Company and PT Bank UOB Indonesia terminated the Cross Currency Swap transaction amounting to Rp 256,000,000,000 and Rp 250,000,000,000, respectively.

On September 15, 2022, the Company and PT Bank BTPN Tbk terminated the Cross Currency Swap transaction amounting to Rp 250,000,000,000.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2022 (Diaudit) dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak
diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December
31, 2022 (Audited) and for the periods ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 10 Februari 2023, Perusahaan dan
Pt Bank UOB Indonesia mengakhiri transaksi
Cross Currency Swap sebesar RP 270.000.000.000

On February 10, 2023, the Company and PT
Bank UOB Indonesia terminated the Cross
Currency Swap transaction amounting to Rp
270,000,000,000.

36. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung
berdasarkan ketentuan yang berlaku

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas
imbalan kerja jangka panjang Grup dilakukan oleh
KKA Agus Setyadi, FSAI, aktuaris independen,
tertanggal 27 Maret 2023.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan
pasca-kerja tersebut sebanyak 627 karyawan
(tidak diaudit) pada tanggal
31 Desember 2022 .

Berikut adalah rincian beban imbalan kerja jangka
panjang:

	<u>2022</u>
Biaya jasa kini	766.734
Biaya jasa lalu	-
Biaya bunga	264.747
Dampak kurtailmen	683.220
Penyesuaian akibat perubahan dalam metode atribusi	<u>(951.861)</u>
Komponen biaya (penghasilan) imbalan pasti yang diakui di laba rugi dan aset eksplorasi dan evaluasi	<u>762.840</u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti: Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:	
Perubahan asumsi keuangan	(130.434)
Dampak penyesuaian asumsi dengan realisasi	<u>1.560.874</u>
Komponen biaya (penghasilan) imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>1.430.440</u>
Jumlah	<u><u>2.193.280</u></u>

36. Long-term Employee Benefits Liability

The amount of post-employment benefits is
determined based on the applicable regulation.

The latest actuarial valuation of the Group's
long-term employee benefits liability was
calculated by KKA Agus Setyadi, FSAI, an
independent actuary, in its report dated
March 27, 2023.

Number of eligible employees of the Group is
627 employees (unaudited) as of
December 31, 2022 .

Following are the details of defined benefit costs:

Current service costs
Past service costs
Interest expense
Impact of curtailments
Adjustments due to changes in attribution method
Components of defined benefit costs (income) recognized in profit or loss and exploration and evaluation assets
Remeasurements on the defined benefit liability:
Actuarial loss (gains) arising from:
Changes in financial assumptions
Deviation assumed vs realized
Components of defined benefit costs (income) recognized in other comprehensive income
Total

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2022 (Diaudit) dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak
diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December
31, 2022 (Audited) and for the periods ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Alokasi beban (penghasilan) imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Dikapitalisasi ke:	
Aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 11)	61.819
Dibebankan ke:	
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	701.021
Lain-lain - bersih	-
Rugi (penghasilan) komprehensif lain	<u>1.430.440</u>
Jumlah	<u><u>2.193.280</u></u>

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Saldo awal tahun	10.709.832
Beban (penghasilan) imbalan kerja jangka panjang	2.193.280
Pembayaran imbalan	(5.353.032)
Selisih penjabaran mata uang asing	(614.677)
Efek pelepasan entitas anak	<u>-</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>6.935.403</u></u>

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Tingkat diskonto	6,71%-7,23%
Tingkat kenaikan gaji	10%
Usia pensiun normal (tahun)	55
Tabel mortalita	TMII

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2022 , dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

	<u>2022</u>			
	<u>Perubahan asumsi/ Change in Assumptions</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions</u>	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact on Defined Benefit Liability				
Kenaikan (Penurunan)/Increase (Decrease)				
Tingkat diskonto	1%	(418.141)	470.938	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	451.753	(409.778)	Salary growth rate

Defined benefit costs (income) were allocated as follows:

Capitalized to:	
Exploration and evaluation assets (Note 11)	
Charged to:	
General and administrative expenses (Note 31)	
Others - net	
Other comprehensive loss (income)	

Total

The movements in long-term employee benefits liability follows:

Balance at the beginning of the year	
Defined benefit (income) costs	
Benefits paid	
Translation adjustment	
Effect of disposal of a subsidiary	
Balance at the end of the year	

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits liability follows:

The sensitivity analysis on the defined benefits liability set out below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at December 31, 2022 , while holding all other assumptions constant:

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2022 (Diaudit) dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak
diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December
31, 2022 (Audited) and for the periods ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Terkait dengan entitas anak yang berkedudukan di Malaysia, Grup membayar kontribusi iuran kepada lembaga program pensiun iuran pasti untuk karyawan entitas anak tersebut. Grup tidak memiliki kewajiban pembayaran lebih lanjut kepada karyawan setelah iuran dibayar. Untuk tahun 2022, kontribusi US\$ 103.251 diakui sebagai beban imbalan kerja yang dicatat sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" dan akrual terkait dengan beban tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar US\$ 12.992 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban akrual".

For the subsidiary which is domiciled in Malaysia, the Group pays contributions to privately administered defined contribution pension plans for employees. The Group has no further payment obligation to the employees once the contributions have been paid. In 2022, the total contributions amounting to US\$ 103,251, are recognized as employee benefit expense included as part of "Cost of revenues" and the related accrual of US\$ 12,992 as of December 31, 2022, are included in "Accrued expenses" account.

37. Pajak Penghasilan

Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

	2023	2022	
Pajak kini	3.896.326	1.609.287	Current tax
Pajak tangguhan	1.021.671	(1.528.312)	Deferred tax
Jumlah	<u>4.917.997</u>	<u>80.975</u>	Total

37. Income Tax

The tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(8.728.765)	1.980.406	Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak - bersih	<u>8.445.176</u>	<u>(1.804.999)</u>	Profit before tax of subsidiaries - net
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	<u>(283.589)</u>	<u>175.407</u>	Profit (loss) before tax of the Company
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	-	270	Non-deductible expenses
Pendapatan bunga	-	(9.082)	Interest income
	-	(8.812)	
Laba kena pajak (rugi) fiskal tahun berjalan	(283.589)	166.595	Taxable income (fiscal loss) during the year
Rugi fiskal tahun sebelumnya 2021, 2020 dan 2019	<u>(8.908.774)</u>	<u>(11.659.971)</u>	Prior year's fiscal losses 2021, 2020 and 2019
Akumulasi rugi fiskal	<u>(9.192.363)</u>	<u>(11.493.376)</u>	Accumulated fiscal losses
Beban pajak kini entitas anak	<u>3.896.326</u>	<u>1.609.287</u>	Current tax of subsidiaries

Current Tax

A reconciliation between profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated fiscal losses of the Company follows:

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2022 (Diaudit) dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak
diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December
31, 2022 (Audited) and for the periods ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 sehingga tidak terdapat utang pajak penghasilan.

The Company has accumulated fiscal losses for the years ended December 31, 2022, thus, no provision for current income tax was recognized.

Laba kena pajak (rugi fiskal) hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan.

The taxable income (fiscal loss) resulting from the reconciliation becomes basis for filling out the annual Income Tax Return.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal sebesar US\$ 8.908.774. Manajemen tidak mengakui rugi fiskal tersebut sebagai aset pajak tangguhan karena manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat keyakinan bahwa Perusahaan akan memperoleh laba kena pajak yang memadai untuk memungkinkan pemanfaatan aset pajak tangguhan dari rugi fiskal tersebut dalam lima tahun mendatang. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui atas akumulasi rugi fiskal tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar US\$ 1.959.930.

As of December 31, 2022, the Company has accumulated fiscal losses amounting to US\$ 8,908,774. The management did not recognize deferred tax asset on these fiscal losses because the management believes that it cannot sufficiently predict or determine the taxable income that can be generated in the next five years to actually benefit from the deferred tax assets on accumulated fiscal losses. The unrecognized deferred tax asset on accumulated fiscal loss as of December 31, 2021 amounted to US\$ 1,959,930.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to				
	1 Januari/ January 1, 2023	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		31 Maret/ March 31, 2023	
	Laba rugi/ Profit or loss				
Persediaan	(4.142.457)	(1.065.089)	-	(5.207.546)	Inventories
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.478.277	-	913.926	2.392.203	Long-term employee benefits liability
Cadangan biaya reklamasi dan penutupan tambang	3.552.689	-	-	3.552.689	Reclamation and mine closure reserve
Liabilitas sewa	(2.820.151)	(519.074)	-	(3.339.225)	Lease liabilities
Penyusutan dan amortisasi	(8.008.745)	257.125	-	(7.751.620)	Depreciation and amortizations
Perbedaan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan	(39.443.451)	305.367	-	(39.138.084)	Difference of the fair value and carrying value of exploration and evaluation assets and mining properties
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	(49.383.838)	(1.021.671)	913.926	(49.491.583)	Total deferred tax liabilities - net

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to				
	1 Januari/ January 1, 2022	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		31 Desember/ December 31, 2022	
	Laba rugi/ Profit or loss				
Persediaan	(2.137.857)	(2.004.600)	-	(4.142.457)	Inventories
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.700.230	(407.293)	185.340	1.478.277	Long-term employee benefits liability
Cadangan biaya reklamasi dan penutupan tambang	2.566.965	985.724	-	3.552.689	Reclamation and mine closure reserve
Liabilitas sewa	(1.959.911)	(860.240)	-	(2.820.151)	Lease liabilities
Penyusutan dan amortisasi	(9.386.060)	1.377.315	-	(8.008.745)	Depreciation and amortizations
Perbedaan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan	(40.924.446)	1.480.995	-	(39.443.451)	Difference of the fair value and carrying value of exploration and evaluation assets and mining properties
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	(50.141.079)	571.901	185.340	(49.383.838)	Total deferred tax liabilities - net

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2022 (Diaudit) dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak
diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December
31, 2022 (Audited) and for the periods ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Rincian liabilitas pajak tangguhan masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax liabilities of each entity follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Liabilitas pajak tangguhan - bersih Entitas anak	<u>49.491.583</u>	<u>49.383.838</u>	Deferred tax liabilities - net Subsidiaries

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit (loss) before tax of the Company follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	(8.728.765)	1.980.506	Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak - bersih	<u>8.445.175</u>	<u>(1.804.999)</u>	Profit before tax of subsidiaries - net
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	<u>(283.590)</u>	<u>175.507</u>	Profit (loss) before tax of the Company
Beban (penghasilan) pajak dengan tarif pajak yang berlaku	<u>(62.390)</u>	<u>38.590</u>	Tax expense (benefit) at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap			Tax effect of permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan	-	59	Non-deductible expenses
Pendapatan bunga	<u>-</u>	<u>(1.998)</u>	Interest income
Jumlah - bersih	<u>-</u>	<u>(1.939)</u>	Net
Jumlah	(62.390)	36.651	Subtotal
Pajak tangguhan dari rugi fiskal yang tidak diakui	(2.022.320)	(2.528.453)	Unrecognized deferred tax on fiscal losses
Beban pajak entitas anak	<u>4.917.997</u>	<u>80.975</u>	Tax expense of the subsidiaries
Jumlah beban pajak	<u>4.917.997</u>	<u>80.975</u>	Total tax expense

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 yang telah disahkan menjadi UU No. 2 tanggal 16 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) yang antara lain mengubah tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun-tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% mulai tahun pajak 2022. Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 which has been passed into UU No. 2 dated May 16, 2020 relating to State Financial Policies and Financial System Stability in Response to Corona Virus Disease (Covid-19) outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from previously 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and further decrease to 20% in fiscal year 2022. On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2022 (Diaudit) dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak
diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December
31, 2022 (Audited) and for the periods ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya. Grup telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan yang baru tersebut dalam perhitungan pajak kini dan pajak tangguhnya.

tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others. The Group has adopted the change of new corporate income tax rate in computing its income taxes.

38. Rugi Per Saham

Perhitungan rugi per saham berdasarkan pada informasi berikut:

	2023	2022
Rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(14.988.821)	668.819
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama tahun berjalan	26.460.000.000	26.460.000.000
Rugi per saham	(0,0006)	0,0000

38. Loss Per Share

The computation of loss per share is based on the following data:

Total loss for the year attributable to owners of the Parent Company	668.819
Weighted average number of shares outstanding during the year	26.460.000.000
Loss per share	0,0000

39. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- a. Sifat dari hubungan berelasi Grup dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Entitas/Entities	Hubungan/Relationship	Transaksi/Transactions
Jimmy Budiarto	Komisaris/direksi dan pemegang saham pengendali/ <i>Commissioner/Director and ultimate controlling shareholder</i>	Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i>
PT Bukit Makmur Widya	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pinjaman dari pihak berelasi, beban akrual dan beban bunga/ <i>Loan from a related party, accrued expenses and interest expenses</i>
PT Mentari Bukit Makmur	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Beban akrual, beban sewa/ <i>Accrued expenses and rental expenses</i>
PT JCorp Cahaya Semesta	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjamin utang/ <i>Loan guarantor</i>

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi:

- a. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

39. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- a. The nature of the Group's relationships with related parties follows:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties:

- a. The accounts involving transactions with related parties follows:

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2022 (Diaudit) dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak
diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December
31, 2022 (Audited) and for the periods ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2023	2022	Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Percentage to Total Liabilities		
			2023 %	2022 %	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman dari pihak berelasi PT Bukit Makmur Widya	38.543.692	38.386.969	8,32	8,98	Loan from a related party PT Bukit Makmur Widya
Beban akrual PT Bukit Makmur Widya PT Mentari Bukit Makmur	1.272.656 -	995.648 230.462	0,27 -	0,23 0,05	Accrued expenses PT Bukit Makmur Widya PT Mentari Bukit Makmur
Jumlah	1.272.656	1.226.110	0,29	0,28	Total

	2023	2022	Persentase terhadap Jumlah Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Respective Expenses		
			2023 %	2022 %	
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
Beban sewa PT Mentari Bukit Makmur	75.905	99.583	28,19	1,27	Rental expense PT Mentari Bukit Makmur
Beban bunga dan beban keuangan lainnya					Interest and other financial charges
Beban bunga PT Bukit Makmur Widya	331.961	716.501	5,43	11,72	Interest expense PT Bukit Makmur Widya

b. Pinjaman dari Pihak Berelasi

PT Bukit Makmur Widya (BMW)

Pada tanggal 9 Mei 2012, JRN menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan BMW, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 10.000.000 dan dikenakan suku bunga 6% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2012. Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 21 Desember 2012, suku bunga menjadi 7% per tahun dan jatuh tempo pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Desember 2013. Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 5 Februari 2013, jumlah fasilitas pinjaman ditingkatkan menjadi sebesar US\$ 50.000.000.

Pada tanggal 5 Februari 2013, JRN menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan BMW, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 300.000.000.000 dan dikenakan suku bunga 12% per tahun. Pinjaman ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2013. Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 10 Juni 2013, jumlah fasilitas pinjaman ditingkatkan menjadi sebesar Rp 600.000.000.000.

b. Loans from a Related Party

PT Bukit Makmur Widya (BMW)

On May 9, 2012, JRN entered into an agreement with BMW, to obtain a loan facility up to US\$ 10,000,000 which bears interest at 6% per annum and due on December 30, 2012. Based on the amendment agreement dated December 21, 2012, the interest is 7% per annum and this loan term has been extended until December 30, 2013. Based on the amendment agreement dated February 5, 2013, the loan facility increased to US\$ 50,000,000.

On February 5, 2013, JRN entered into an agreement with BMW, to obtain a loan facility up to Rp 300,000,000,000 which bears interest at 12% per annum. This unsecured loan will be due on December 30, 2013. Based on the amendment agreement dated June 10, 2013, the loan facility increased to Rp 600,000,000,000.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2022 (Diaudit) dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak
diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December
31, 2022 (Audited) and for the periods ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Sehubungan dengan transaksi penjualan seluruh saham JRN di PT Bukit Makmur Istindo Nikeltama, entitas anak yang dilepas pada bulan September 2013, kepada PT Istindo Marunda Graha Perdana (Istindo), pihak ketiga JRN, Istindo dan BMW menandatangani perjanjian novasi pada tanggal 16 September 2013 untuk mengalihkan utang JRN dari BMW sebesar Rp 75.638.621.980 dan US\$ 2.274.952 kepada Istindo.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 2 Desember 2013, JRN dan BMW sepakat bahwa jumlah pinjaman JRN kepada BMW setelah transaksi pengalihan utang/piutang tersebut di atas menjadi sebesar Rp 524.361.378.020 dan US\$ 27.725.048, dan jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 30 Desember 2016.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 7 Maret 2014, BMW sepakat untuk memberikan tambahan pinjaman kepada JRN sebesar Rp 110.000.000.000 sehingga jumlah pinjaman JRN kepada BMW menjadi sebesar Rp 634.361.378.020 dan US\$ 27.725.048.

Selama periode 2017 sampai dengan 2019, JRN telah melakukan pembayaran pokok pinjaman dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 578.854.000.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 15 November 2018, jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 30 Desember 2021.

Pada tanggal 4 Januari 2021, JRN dan BMW menandatangani Addendum Kedelapan Perjanjian Pinjaman untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah, dimana JRN dan BMW sepakat untuk mengubah bunga atas pinjaman menjadi sebesar 11% per tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2021.

Pada tanggal 10 Mei 2021, JRN dan BMW menandatangani Addendum Perjanjian Pinjaman, dimana JRN dan BMW sepakat untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman dalam mata uang Rupiah dan dolar Amerika Serikat sampai dengan tanggal 30 Desember 2023.

In relation to sale of all of shares of JRN in PT Bukit Makmur Istindo Nikeltama, a subsidiary disposed in September 2013, to PT Istindo Marunda Graha Perdana (Istindo), a third party, JRN, Istindo and BMW have signed novation agreement on September 16, 2013 to assign JRN's payables from BMW amounting to Rp 75,638,621,980 and US\$ 2,274,952.

Based on amendment agreement dated December 2, 2013, JRN and BMW agreed that the outstanding loan of JRN to BMW after the assignment of receivable and payable as mentioned above to be Rp 524,361,378,020 and US\$ 27,725,048, and the loan facility has been extended until December 30, 2016.

Based on the amendment on agreement dated March 7, 2014, BMW agreed to grant additional loan to JRN amounting Rp 110,000,000,000, thus, the outstanding loan of JRN to BMW amounted to Rp 634,361,378,020 and US\$ 27,725,048.

During period 2017 up to 2019, JRN made repayments of the loan principal totaling to Rp 578,854,000,000.

Based on amendment agreement dated November 15, 2018, the term of the loan facility has been extended until December 30, 2021.

On January 4, 2021, JRN and BMW signed the Eight Addendum to the Loan Agreement for loans in Rupiah, wherein JRN and BMW agreed to change the interest on the loan to be 11% per annum from January 1, 2021.

On May 10, 2021, JRN and BMW signed the Addendum to the Loan Agreement, whereby JRN and BMW agreed to extend the term of the loan facility in Rupiah and United States dollar until December 30, 2023.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2022 (Diaudit) dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak
diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December
31, 2022 (Audited) and for the periods ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 30 Agustus 2021, BMW sepakat untuk memberikan tambahan pinjaman kepada JRN sebesar US\$ 5.000.000 sehingga jumlah pinjaman JRN kepada BMW menjadi sebesar Rp 55.507.378.020 dan US\$ 34.858.434.

Pada tanggal 30 Desember 2022, JRN dan BMW menandatangani Addendum Perjanjian Pinjaman, dimana JRN dan BMW sepakat untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman dalam mata uang Rupiah dan dolar Amerika Serikat sampai dengan tanggal 30 Desember 2026.

Pada tanggal 31 Maret 2023 saldo pinjaman sebesar Rp 55.507.378.020 (ekuivalen US\$ 3.685.258) dan US\$ 34.858.434 (2022: Rp 55.507.378.020 (ekuivalen US\$ 3.528.535) dan US\$ 34.858.434).

- c. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada karyawan kunci (Dewan Komisaris dan Direksi) adalah sebagai berikut:

	2023		
	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	Direksi/ <i>Directors</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	326.103	355.841	681.944

Salaries and other short-term employee benefits

	2022		
	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	Direksi/ <i>Directors</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	362.607	239.475	602.082

Salaries and other short-term employee benefits

Based on the amendment on agreement dated August 30, 2021, BMW agreed to grant additional loan to JRN amounting US\$ 5,000,000, thus, the outstanding loan of JRN to BMW amounted to Rp 55,507,378,020 and US\$ 34,858,434.

On December 30, 2022, JRN and BMW signed the Addendum to the Loan Agreement, whereby JRN and BMW agreed to extend the term of the loan facility in Rupiah and United States dollar until December 30, 2026.

As of December 31, 2022, the outstanding loan amounted to Rp 55,507,378,020 (equivalent to US\$ 3,685,258) and US\$ 34,858,434 (2021: Rp 55,507,378,020 (equivalent to US\$ 3,528,535) and US\$ 34,858,434).

- c. The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of the key management (Board of Commissioners and Directors) follows:

d. Transaksi Sewa

Pada tanggal 2 Mei 2011, JRN menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan kantor dengan PT Mentari Bukit Makmur selama satu tahun. Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan addendum perjanjian tanggal 21 Desember 2022, dimana sewa tersebut diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2023.

e. Penjamin Utang

Beberapa utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang Grup dijamin dengan deposito berjangka milik PT JCorp Cahaya Semesta.

40. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko suku bunga, risiko komoditi, risiko mata uang asing, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko suku bunga, risiko komoditas dan risiko nilai tukar mata uang asing.

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas sewa.

d. Lease Transactions

On May 2, 2011, JRN entered into an office rental agreement with PT Mentari Bukit Makmur for one year. This agreement has been amended several times, most recently based on the amendment agreement dated December 21, 2022, wherein the term of the lease has been extended up to December 31, 2023.

e. Loan Guarantor

Certain short-term bank loans and long-term bank loans of the Group are secured by time deposits owned by PT JCorp Cahaya Semesta.

40. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudent manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as interest rate risk, commodity risk, foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk, commodity risk and foreign exchange risk.

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the interest rate risk relates primarily to short-term bank loans and long-term bank loans and lease liabilities.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2022 (Diaudit) dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak
diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December
31, 2022 (Audited) and for the periods ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Walaupun Grup memiliki pinjaman dengan suku bunga tetap, manajemen Grup juga melakukan penelaahan atas suku bunga yang telah ditetapkan, apabila suku bunga pasar turun secara signifikan, manajemen Grup akan melakukan negosiasi untuk menurunkan suku bunga tersebut.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

Eventhough the Group has liabilities with fixed interest rate, management of the Group also conducts assessment on such rates and if market interest rate decreases significantly, management of the Group would negotiate to decrease the interest rate on its obligations.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

		2023				
		Suku bunga mengambang/ Floating interest rate				
		Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Jumlah/ Total		
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities	
	Pinjaman bank jangka pendek	49.562.768	-	49.562.768		Short-term bank loans
	Liabilitas sewa	2.152.815	432.738	2.585.553		Lease liabilities
	Pinjaman bank	5.812.500	-	5.812.500		Bank loans
	Jumlah	57.528.083	432.738	57.960.821		Total
		2022				
		Suku bunga mengambang/ Floating interest rate				
		Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Jumlah/ Total		
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities	
	Pinjaman bank jangka pendek	40.529.060	-	40.529.060		Short-term bank loans
	Liabilitas sewa	3.730.999	341.254	4.072.253		Lease liabilities
	Pinjaman bank	6.000.000	-	6.000.000		Bank loans
	Jumlah	50.260.059	341.254	50.601.313		Total

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika suku bunga atas pinjaman bank dan liabilitas sewa yang lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar US\$ 506.013, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman bank dan liabilitas sewa suku bunga mengambang.

As of December 31, 2022, if interest rates on bank loans and lease liabilities had been 1% higher/lower with all other variables held constant, profit before tax for the years then ended would have been lower/higher by US\$ 506,013, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate bank loans and lease liabilities.

b. Risiko Komoditas

Risiko komoditas adalah risiko adanya fluktuasi pada harga pasar komoditas atas gabungan produk-produk mineral yang diproduksi, termasuk emas yang merupakan produk utama. Kebijakan Grup untuk mengelola risiko ini adalah dengan menggunakan harga berdasarkan kontrak dengan pelanggan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan harga pasar dari harga emas untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2023 dan 2022, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut:

Kenaikan (Penurunan) Harga Emas dalam Persentase/ <i>Increase (Decrease)</i> <i>in Price of Gold</i> <i>in Percentage</i>	2023	2022
	Efek Terhadap Laba Sebelum Pajak/ <i>Effect on Profit</i> <i>before Tax</i>	Efek Terhadap Laba Sebelum Pajak/ <i>Effect on Profit</i> <i>before Tax</i>
10%	2.220.742	2.890.849
(10%)	(2.220.742)	(2.890.849)

c. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan kas, investasi, piutang lain-lain, utang usaha, beban akrual, pinjaman bank, surat utang jangka menengah, utang obligasi dan pinjaman dari pihak berelasi.

Grup mengelola risiko nilai tukar dengan menyesuaikan antara penerimaan dan pembayaran dalam mata uang yang sama dan melakukan pengawasan.

b. Commodity Risk

Commodity risk is the risk of fluctuations in prevailing market commodity prices on the mix of mineral products it produces including gold, its main product. The Group's policy is to manage this risk through the use of contract based prices with customers.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in market price of gold for the years ended March 31, 2023 and 2022, with all other variables held constant, to the profit before tax for the years then ended:

c. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the foreign exchange risk relates primarily to cash, investments, other accounts receivable, trade accounts payable, accrued expenses, bank loans, medium term notes, bonds payable and loan from a related party.

The Group manages the foreign currency exchange risk by matching receipts and payments in the same currency and through monitoring.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2022 (Diaudit) dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak
diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December
31, 2022 (Audited) and for the periods ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar mata uang asing terhadap Dolar Amerika Serikat, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2023 dan Desember 2022. Lima persen (5%) adalah tingkat sensitivitas yang digunakan pada saat pelaporan mata uang asing kepada manajemen kunci secara internal dan merupakan penilaian manajemen yang mungkin terjadi atas nilai tukar.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign currencies' exchange rate against U.S. Dollar with all other variables held constant, to the profit before tax for the years ended March 31, 2023 and December 31, 2022. Five percent (5%) is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management assessment of a reasonably possible change in foreign exchange rates.

Kenaikan (Penurunan) dalam Persentase/ <i>Increase (Decrease) in Percentage</i>	2023		2022	
	Efek Terhadap Laba Sebelum Pajak/ <i>Effect on Profit before Tax</i>	Efek Terhadap Laba Sebelum Pajak/ <i>Effect on Profit before Tax</i>	Efek Terhadap Laba Sebelum Pajak/ <i>Effect on Profit before Tax</i>	Efek Terhadap Laba Sebelum Pajak/ <i>Effect on Profit before Tax</i>
Dolar Amerika Serikat:				U.S. Dollar:
Rupiah	5%	(12.816.487)	(10.730.842)	Rupiah
	(5%)	12.816.487	10.730.842	
Ringgit Malaysia	5%	(1.000)	(56.504)	Malaysian Ringgit
	(5%)	1.000	56.504	
Dolar Australia	5%	(122)	(944)	Australian Dollar
	(5%)	122	944	

Dampak dari perubahan nilai tukar Dolar Amerika Serikat untuk mata uang lainnya terutama perubahan nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing (Catatan 41).

The impact of the above changes in exchange rate of U.S. Dollar to other currencies is mainly the result of change in the value of foreign currencies denominated monetary assets and liabilities (Note 41).

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Tabel berikut menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 :

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the consolidated statements of financial position as of March 31, 2023 and December 31, 2022 :

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2022 (Diaudit) dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak
diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December
31, 2022 (Audited) and for the periods ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2023	2022	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			<i>Financial asset at FVPL</i>
Investasi dalam reksadana	421.053	421.053	Investment in mutual fund
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			<i>Financial assets at amortized cost</i>
Kas	5.776.595	6.235.160	Cash
Investasi - deposito berjangka	750.000	750.000	Investments - time deposits
Piutang lain-lain	380.378	207.525	Other accounts receivable
Setoran jaminan	886.920	1.034.000	Security deposits
Aset tidak lancar lain-lain	14.093.387	14.253.714	Other noncurrent assets
Jumlah	<u>22.308.333</u>	<u>22.901.452</u>	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman dan utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada (tidak termasuk arus kas pembayaran bunga) tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The consolidated table below summarizes the maturity profile of consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments (excluding interest payment cashflow) as of March 31, 2023 and December 31, 2022 :

	2023			Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported	
	<= 1 tahun/ <= 1 Year	> 1-2 tahun/ > 1-2 Years	>2-5 tahun/ >2-5 Years			
Liabilitas						Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	49.562.768	-	-	49.562.768	49.562.768	Short-term bank loans
Utang usaha	12.388.222	-	-	12.388.222	12.388.222	Trade accounts payable
Utang lain-lain	390.479	-	-	390.479	390.479	Other liabilities
Beban akrual	13.512.203	-	-	13.512.203	13.512.203	Accrued expenses
Utang lembaga keuangan bukan bank	198.442	30.481	33.759	262.682	262.682	Loans from non-bank financial institutions
Liabilitas sewa	2.119.425	431.039	35.089	2.585.553	2.585.553	Lease liabilities
Surat utang jangka menengah	-	-	26.484.283	26.484.283	26.484.283	Medium term notes
Utang obligasi	96.761.596	-	-	96.761.596	96.761.596	Bonds payable
Pinjaman dari pihak berelasi	-	-	38.543.692	38.543.692	38.543.692	Loans from a related party
Pinjaman bank jangka panjang	5.812.500	106.559.554	-	112.372.054	112.372.054	Long-term bank loans
Jumlah	<u>180.745.635</u>	<u>107.021.074</u>	<u>65.096.823</u>	<u>352.863.532</u>	<u>352.863.532</u>	Total

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2022 (Diaudit) dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak
diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December
31, 2022 (Audited) and for the periods ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2022			Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported	
	<= 1 tahun/ <= 1 Year	> 1-2 tahun/ > 1-2 Years	>2-5 tahun/ >2-5 Years			
Liabilitas						Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	47.797.908	-	-	47.797.908	47.797.908	Short-term bank loans
Utang usaha	13.652.203	-	-	13.652.203	13.652.203	Trade accounts payable
Utang lain-lain	73.839	-	-	73.839	73.839	Other liabilities
Beban akrual	11.821.300	-	-	11.821.300	11.821.300	Accrued expenses
Utang lembaga keuangan bukan bank	1.109.036	261.893	48.965	1.419.894	1.419.894	Loans from non-bank financial institutions
Liabilitas sewa	3.867.491	347.251	-	4.214.742	4.072.253	Lease liabilities
Surat utang jangka menengah	-	-	25.427.500	25.427.500	25.347.139	Medium term notes
Utang obligasi	97.180.090	-	-	97.180.090	97.112.497	Bonds payable
Pinjaman dari pihak berelasi	-	-	38.386.969	38.386.969	38.386.969	Loans from a related party
Pinjaman bank jangka panjang	6.000.000	65.475.812	-	71.475.812	71.475.812	Long-term bank loans
Jumlah	181.501.867	66.084.956	63.863.434	311.450.257	311.159.814	Total

41. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing Grup:

41. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

The following table shows the Group's monetary assets and liabilities and foreign currencies:

		2023		2022		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in US\$	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in US\$	
Aset						Assets
Kas	IDR	55.279.482.998	3.670.129	31.801.034.512	2.021.552	Cash
	MYR	2.200.680	519.597	8.304.881	2.069.818	
Investasi						Investments
Reksa dana	IDR	6.341.900.286	421.053	6.623.584.743	421.053	Mutual funds
Piutang lain-lain	IDR	1.989.298.588	132.074	2.077.656.094	132.074	Other accounts receivable
	MYR	319.562	75.451	333.756	75.451	
Aset lancar lain-lain	IDR	3.311.697.002	219.871	3.458.790.701	219.871	Other current assets
Aset tidak lancar lain-lain	IDR	2.143.684.088	142.324	2.238.898.844	142.324	Other noncurrent assets
Jumlah Aset			5.180.499		5.082.143	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	IDR	255.314.034.064	16.950.872	264.153.709.251	16.791.921	Short-term bank loans
Utang usaha	IDR	154.282.430.734	10.243.157	142.209.938.948	9.040.108	Trade accounts payable
	MYR	2.604.963	615.051	4.490.637	1.015.182	
	AUD	3.479	2.444	28.070	18.880	
Beban akrual	IDR	3.625.397.722	230.462	3.625.397.722	230.462	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	IDR	1.605.000.002.348	106.559.554	1.029.999.998.572	65.475.812	Long-term bank loans
Surat utang jangka menengah	IDR	398.906.270.546	26.484.283	398.735.843.609	25.347.139	Medium term note
Utang obligasi	IDR	1.457.423.158.952	96.761.596	1.527.676.690.307	97.112.497	Bonds payable
Pinjaman pihak berelasi	IDR	55.507.378.020	3.685.258	55.507.378.020	3.528.534	Loans from a related party
Utang lembaga keuangan bukan bank	IDR	-	-	428.669.750	27.250	Loans from non-bank financial institutions
Jumlah Liabilitas			261.532.677		218.587.785	Total Liabilities
Liabilitas Bersih			(256.352.178)		(213.505.642)	Net Liabilities

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, kurs konversi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the conversion rates used were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

42. Perjanjian Penting dan Kontinjensi

a. *Engineering Design Services Agreement*

Pada tanggal 19 Agustus 2020, ASA dan SGS Bateman (Pty) Ltd telah menandatangani Engineering Design Services Agreement terkait pekerjaan engineering design proyek Doup dengan nilai kontrak sebesar US\$ 1.577.329. Jangka waktu perjanjian ini dari tanggal 26 Agustus 2020 sampai dengan 30 Agustus 2021.

Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 5 Juni 2022, jangka waktu perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

b. Perjanjian Konstruksi *Earthworks*

Pada tanggal 18 Februari 2021, ASA dan PT Samudera Mulia Abadi (SMA) telah menandatangani Perjanjian Konstruksi *Earthworks* terkait pekerjaan konstruksi *earthworks* di lokasi proyek Doup dengan nilai kontrak sebesar US\$ 17.535.429. Jangka waktu perjanjian ini dari tanggal 9 Maret 2021 sampai dengan 8 September 2022.

c. Perjanjian Konstruksi *Process Plant*

Pada tanggal 18 Oktober 2022, ASA, entitas anak dan PT Truba Jaga Cita telah menandatangani Perjanjian Konstruksi *Process Plant* terkait pekerjaan konstruksi *process plant* di lokasi proyek Doup dengan nilai kontrak sebesar Rp 249.104.745.931. Jangka waktu perjanjian ini dari tanggal 3 Oktober 2022 sampai dengan 15 Januari 2024.

d. Perjanjian Jasa Penambangan

Pada tanggal 29 November 2022, JRBM dan SMA telah menandatangani Perjanjian Jasa Penambangan terkait aktivitas penambangan di lokasi proyek Bakan dengan harga per jasa tambang yang sudah ditetapkan. Jangka waktu perjanjian ini dari tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan 24 Juli 2027.

42. Significant Agreements and Contingencies

a. Engineering Design Services Agreement

On August 19, 2020, ASA and SGS Bateman (Pty) Ltd have signed an Engineering Design Services Agreement related to the engineering design work for the Doup project with a contract value of US\$ 1,577,329. The term of this agreement is from August 26, 2020 to August 30, 2021.

Based on the amendment agreement dated June 5, 2022, the term of this agreement has been extended until December 31, 2022.

b. Earthworks Construction Agreement

On February 18, 2021, ASA and PT Samudera Mulia Abadi signed an Earthworks Construction Agreement related to earthworks construction at site of Doup project with a contract value of US\$ 17,535,429. The term of this agreement is from March 9, 2021 until September 8, 2022.

c. Process Plant Construction Agreement

On October 18, 2022, ASA, a subsidiary and PT Truba Jaga Cita signed a Process Plant Construction Agreement related to processing plant construction at site of Doup project with a contract value of Rp 249,104,745,931. The term of this agreement is from October 3, 2022 until January 15, 2024.

d. Mining Services Agreement

On November 29, 2022, JRBM and SMA signed a Mining Services Agreement related to mining activities at site of Bakan project with fixed price per mining activity. The term of this agreement is from July 25, 2022 until July 24, 2027.

- e. Undang-Undang Pertambangan No. 3 Tahun 2020

Pada tanggal 10 Juni 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (Undang-Undang Pertambangan).

Grup terus memonitor perkembangan dari implementasi peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang Pertambangan ini serta Peraturan Pemerintah terkait pertambangan dan menganalisis pengaruhnya terhadap operasional Grup. Manajemen berpendapat bahwa ketentuan-ketentuan pada Undang-Undang Pertambangan dan Peraturan Pemerintah terkait pertambangan tidak akan menimbulkan dampak signifikan pada operasional Grup dalam waktu dekat.

43. Perkara Hukum

- a. Gugatan Johan Denna

Gugatan diajukan ke Pengadilan Negeri Kotamobagu pada 19 Mei 2017 oleh seorang yang bernama Johan Denna sebagai penggugat melawan JRBM sebagai Tergugat. Penggugat mengklaim memiliki sebidang tanah (seluas kurang lebih 9 hektar dari total seluruhnya area Kontrak Karya Tergugat yang luasnya 58,150 hektar). Penggugat telah mengajukan gugatan yang tidak berdasar dimana yang bersangkutan mengaku memiliki tanah di area yang merupakan kawasan Hutan Produksi Terbatas yang merupakan milik Negara Republik Indonesia. Berdasarkan salinan putusan Mahkamah Agung Nomor 301/PK/Pdt/2021 yang diputuskan pada tanggal 27 Mei 2021, Majelis Hakim pada Mahkamah Agung telah memberikan keputusan akhir yang final dan berkekuatan hukum tetap bagi para pihak dengan menyatakan bahwa gugatan penggugat tidak dapat diterima dan karenanya menghukum penggugat untuk membayar biaya perkara pada semua tingkat peradilan.

- e. Mining Law No. 3 Year 2020

On June 10, 2020, the Government of the Republic of Indonesia issued Law No. 3 Year 2020 concerning Amendments to Law No. 4 year 2009 regarding Mineral and Coal Mining (Mining Law).

The Group has monitored the development and implementation of new Mining Law and Government Regulation analyzed the impact on the Group's operations. The Group's management believes that the provisions of the new Mining Law and Government Regulation in Mining will have no significant impact to the Group in the near term.

43. Legal Matters

- a. Johan Denna Lawsuit

The lawsuit was asserted by an individual name Johan Denna as the Plaintiff against JRBM as the Defendant which was filed to the District Court of Kotamobagu in May 19, 2017. The Plaintiff claims to own a plot of land (in total of +/- 9 hectare out of the total Defendant's Contract of Work area which is 58,150 hectares). The Plaintiff has asserted a baseless claim that he has ownership of a land located inside the Limited Production Forest area that is belong to the State of the Republic of Indonesia. Based on official copy of the Supreme Court Judgment No. 301/PK/Pdt/2021 decided on May 27, 2021, the Panel of Judges of the Supreme Court of the Republic of Indonesia had given it final and binding decision on parties which stated that the Plaintiff's lawsuit is rejected and the Plaintiff is punished to pay the cost of the case for all judicial level.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2022 (Diaudit) dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak
diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December
31, 2022 (Audited) and for the periods ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

b. Arbitrase Singapura

Pada tanggal 4 Januari 2021, PT Pani Bersama Tambang (PBT) telah memulai Arbitrase di Singapore International Arbitration Centre (SIAC) terhadap PT J Resources Nusantara (JRN) berdasarkan *Conditional Share Sale and Purchase Agreement* (CSPA) antara PBT dan JRN tanggal 25 November 2019 dan perubahannya tanggal 16 Desember 2019. Di dalam Arbitrase, PBT menuduh JRN telah gagal menggunakan semua usahanya yang wajar untuk memastikan pemenuhan syarat-syarat pendahuluan di dalam CSPA. PBT meminta pengalihan saham milik JRN di PT Gorontalo Sejahtera Mining (GSM) atau alternatif kerugian antara US\$ 500.000.000 dan US\$ 600.000.000.

JRN memandang Arbitrase tersebut dangkal dan mengada-ada dan selain itu, besarnya ganti rugi yang diklaim oleh PBT dalam arbitrase sama sekali tidak berdasar dan tidak memiliki dasar hukum atau fakta.

Pada tanggal 1 Februari 2021, JRN telah memberikan Tanggapan atas Notice of Arbitration dari PBT, dengan catatan bahwa JRN telah menggunakan semua usahanya yang wajar untuk memastikan pemenuhan syarat-syarat pendahuluan didalam CSPA. Namun, disamping usaha yang wajar dari JRN, beberapa syarat pendahuluan mensyaratkan Tindakan pihak ketiga yang mana tidak dapat dipenuhi dan oleh karena itu, kewajiban untuk memenuhi transaksi yang disebutkan dalam CSPA tidak dapat terjadi.

Pada tanggal 29 Desember 2021, akhirnya JRN dan PBT berhasil mencapai kesepakatan perdamaian dengan menandatangani Perjanjian Penyelesaian, dan para pihak juga telah mengirimkan Surat Pemberitahuan Penyelesaian dan Permohonan Pengakhiran kepada SIAC dan Majelis Arbitrase perihal penyelesaian sengketa and pengakhiran proses arbitrase.

Manajemen Grup berpendapat bahwa liabilitas akhir atas perkara hukum atau gugatan tersebut, jika ada, tidak memiliki pengaruh yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

b. Singapore Arbitration

On January 4, 2021, PT Pani Bersama Tambang (PBT) commenced the Arbitration in Singapore International Arbitration Centre (SIAC) against PT J Resources Nusantara (JRN) under a Conditional Shares Sale and Purchase Agreement (CSPA) between PBT and JRN, dated November 25, 2019 and its amendment dated December 16, 2019. In the Arbitration, PBT alleges that JRN failed to use all reasonable efforts to ensure the fulfilment of the conditions precedent in the CSPA. PBT is seeking the transfer of JRN's shares in PT Gorontalo Sejahtera Mining (GSM) or alternatively damages of between US\$ 500,000,000 and US\$ 600,000,000.

JRN considers that the Arbitration is baseless and without merit and moreover, the amount of damages claimed by PBT in the Arbitration is wholly unsubstantiated and has no basis in law or fact.

On February 1, 2021, JRN submitted its Response to PBT's Notice of Arbitration, noting that JRN had used all reasonable efforts to ensure the fulfilment of the conditions precedent in the CSPA. However, despite JRN's reasonable efforts, certain conditions precedent requiring third party action were not met, and therefore, the obligation to complete the transaction contemplated in the CSPA was not triggered.

On December 29, 2021, finally JRN and PBT have successfully reached a settlement consensus by signing the Settlement Agreement, and the parties have sent a Notice of Settlement and Request for Discontinuance to SIAC and the Tribunal regarding the settlement of dispute and conclusion of arbitration proceedings.

The Group's management believes that the eventual liabilities under these lawsuits or claims, if any, will not have a material effect on the consolidated financial statements.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2022 (Diaudit) dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak
diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December
31, 2022 (Audited) and for the periods ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

**44. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang
Timbul dari Aktivitas Pendanaan**

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas konsolidasian Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah aktivitas arus kas, atau arus kas masa depan, yang diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

**44. Reconciliation of Consolidated Liabilities
Arising from Financing Activities**

The table below details changes in the Group's consolidated liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statements of cash flows as cash flows from financing activities.

	Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes					31 Maret 2023/ March 31, 2023	
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flows*)	Amortisasi biaya transaksi Amortization of transaction cost	Penyesuaian selisih kurs/ Foreign exchange adjustments	Akuisisi - utang lembaga keuangan non-bank Acquisition - loan from non-bank		
Pinjaman bank jangka pendek	47.797.908	1.764.860	-	-	-	49.562.768	Short-term bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank	1.419.894	(1.228.359)	-	(2.648)	73.795	262.682	Loans from non-bank financial institutions
Liabilitas sewa	4.072.253	(1.486.700)	-	-	-	2.585.553	Lease liabilities
Surat utang jangka menengah	25.347.139	-	72.615	1.064.529	-	26.484.283	Medium term notes
Utang obligasi	97.112.497	-	7.343	(358.244)	-	96.761.596	Bonds payable
Pinjaman dari pihak berelasi	38.386.969	-	-	156.723	-	38.543.692	Loans from a related party
Pinjaman bank jangka panjang	71.475.812	40.896.242	-	-	-	112.372.054	Long-term bank loans
Jumlah	285.612.472	39.946.043	79.958	860.360	73.795	326.572.628	Total

*) Arus kas dari utang bank jangka pendek merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas.
*) The cash flows from short-term bank loans represents the net amount of proceeds from and repayments of borrowings in the statement of cash flows.

	Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes					31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flows*)	Amortisasi biaya transaksi Amortization of transaction cost	Penyesuaian selisih kurs/ Foreign exchange adjustments	Akuisisi - utang lembaga keuangan non-bank Acquisition - loan from non-bank		
Pinjaman bank jangka pendek	30.237.971	18.621.333	-	(1.061.396)	-	47.797.908	Short-term bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank	3.060.045	(1.683.924)	-	(1.578)	45.351	1.419.894	Loans from non-bank financial institutions
Liabilitas sewa	9.636.558	(5.564.305)	-	-	-	4.072.253	Lease liabilities
Surat utang jangka menengah	-	25.763.236	4.097	(420.194)	-	25.347.139	Medium term notes
Utang obligasi	176.985.264	(66.283.298)	848.345	(14.437.814)	-	97.112.497	Bonds payable
Pinjaman dari pihak berelasi	38.748.502	-	-	(361.533)	-	38.386.969	Loans from a related party
Pinjaman bank jangka panjang	6.562.500	67.510.818	-	(2.597.506)	-	71.475.812	Long-term bank loans
Jumlah	265.230.840	38.363.860	852.442	(18.880.021)	45.351	285.612.472	Total

*) Arus kas dari utang bank jangka pendek merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas.
*) The cash flows from short-term bank loans represents the net amount of proceeds from and repayments of borrowings in the statement of cash flows.

**45. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas
Konsolidasian**

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:

	2023	2022
Kapitalisasi biaya ke aset eksplorasi :		
Bunga pinjaman	-	907.206
Penyusutan	5.985	55.610
Beban imbalan kerja jangka panjang	-	61.819
Utang lembaga keuangan bukan bank yang timbul dari perolehan aset tetap	73.795	45.351

Expenses capitalized to exploration and evaluation assets:
Borrowing costs
Depreciation
Long-term employee benefits expense
Loans from non-bank financial institution arising from acquisition of property, plant and equipment

46. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada tanggal 13 April 2023, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku Wali Amanat dan Perusahaan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") atas Obligasi

**45. Supplemental Disclosures for Consolidated
Statements of Cash Flows**

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

46. Events After Reporting Period

On April 13, 2023, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Trustee and the Company have held a RUPO on Bonds Phase IV which in RUPO have agreed, among others :

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2022 (Diaudit) dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak
diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December
31, 2022 (Audited) and for the periods ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap IV Tahun 2020 ("Obligasi") dimana RUPO telah menyetujui untuk mengubah beberapa ketentuan dalam perjanjian perwalianan dari Obligasi, salah satunya adalah perubahan tanggal jatuh tempo Obligasi dari yang sebelumnya 6 Mei 2023 menjadi 6 Mei 2026, dengan pembayaran pokok Obligasi di angsur pada tanggal 6 Mei 2023, 6 Mei 2024, 6 Mei 2025 dan 6 Mei 2026, masing-masing sebesar Rp 28.125.000.000, Rp 22.500.000.00, Rp 90.000.000.000 dan Rp 84.375.000.000, dan perubahan suku bunga Obligasi menjadi sebesar 10.75% per tahun terhitung sejak 6 Mei 2023 sampai dengan 6 Mei 2026.

To change few terms in the trusteeship agreement, one of them that is :Change in the maturity date of Bonds Phase IV from May 6, 2023 to May 6, 2026, with payment of the bonds' principal in installments on May 6, 2023, May 6, 2024, May 6, 2025 and May 6, 2026, amounting to Rp 28,125,000,000, Rp 22,500,000,000, Rp 90,000,000,000 and Rp 84,375,000,000, respectively, change in the interest rate to 10.75% per annum from May 6, 2023 to May 6, 2026.

47. Kondisi Ekonomi Saat Ini

Selama tahun 2022, pandemi Covid-19 masih mempengaruhi Indonesia. Pemerintah Indonesia, bagaimanapun, telah mengambil tindakan untuk memitigasi dampak lebih lanjut dari pandemi di Indonesia yang meliputi, antara lain, meningkatkan program vaksinasi nasional, membuka kembali kegiatan bisnis dan mengizinkan kegiatan sosial, serta membuat peraturan yang mengarah pada perbaikan kondisi perekonomian di Indonesia. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat dampak buruk dari pandemi terhadap Operasi Grup dan keseluruhan rencana bisnis. Namun demikian, durasi dan besarnya dampak pandemi Covid-19, jika ada, bergantung pada perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat ditentukan secara akurat pada saat ini. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi Covid-19 dan terus mengevaluasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan, dan hasil operasi Grup.

47. Current Economic Condition

During 2022, Covid-19 pandemic continues to affect Indonesia. The Government of Indonesia, however, has initiated actions to mitigate further adverse impact of the pandemic in Indonesia which include, among others, ramping up its national vaccination programme, reopening businesses and allowing social activities, as well as came up with regulations geared toward improvement in the economic condition in Indonesia. Management believes that there would be no adverse impact of this pandemic on the Group's operations and overall business plans. However, the duration and extent of the impact of the Covid-19 pandemic, if any, depends on future developments that cannot be accurately determined at this point in time. Management will closely monitor the development of the Covid-19 pandemic and continue to evaluate its impact on the Group's businesses, financial position and operating results.

48. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada Tahun 2022

Penerapan standar akuntansi keuangan baru dan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2022, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

48. New Financial Accounting Standards

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Adopted during 2022

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2022 and relevant for the Group, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the current or prior year's consolidated financial statements:

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2022 (Diaudit) dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak
diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December
31, 2022 (Audited) and for the periods ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

- Amendemen PSAK No. 22, Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Memberatkan – Biaya Pemenuhan Kontrak
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK No. 73: Sewa

Terkait siaran pers DSAK IAI mengenai “Atribusi Imbalan pada Periode Jasa” pada April 2022, Grup telah mengubah kebijakan atas atribusi imbalan pension pada periode jasa sesuai dengan ketentuan pada PSAK No. 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berdasarkan PP 35/2021. Dampak dari perubahan perhitungan sebesar US\$ 951.861 (Catatan 36) tidak material terhadap Grup, sehingga dampak atas perubahan dibukukan pada laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amendemen atas PSAK yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2023

- Amendemen PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan” tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah “Signifikan” menjadi “Material” dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material
- Amendemen PSAK No. 16, Aset Tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK No. 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK No. 46, Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi

- Amendment to PSAK No. 22, Business Combination regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendment to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts – Contract Fulfillment Costs
- Amendment to PSAK No. 71: Financial Instruments
- Amendment to PSAK No. 73: Lease

Regarding the DSAK IAI press release “Attributing Compensation in the Service Period” in April 2022, the Group changed the policy related to attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK No. 24 for the general fact pattern of pension programs based on PP35/2021. The impact of the change in the calculation amounting to US\$ 951,861 (Note 36) is not considered material to the Group, thus, the impact of the changes is recorded in the consolidated financial statements for the current year.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 1, “Presentation of Financial Statements” regarding Disclosure of Accounting Policies that Change the Term “Significant” to “Material” and Provide Explanations of Material Accounting Policies
- Amendments of PSAK No. 16, Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- Amendments of PSAK No. 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK No. 46, Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit) dan 31
Desember 2022 (Diaudit) dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak
diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December
31, 2022 (Audited) and for the periods ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Tunggal

1 Januari 2024

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mengevaluasi dampak penerapan amandemen PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan amandemen PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with the Covenant
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the amendment to PSAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.
